



"Seorang laki-laki berkecakulan yang ditunggui oleh laki-laki dan seorang perempuan adalah satu perempuan itu selalu merindukannya.
Perempuan itu hanya bersembunyi di rumah sang lelaki.
Ketiduan perempuan dan seorang laki-laki adalah rumah pikiran."
—Socrates

SENI MEMAHAMI PRIA

Karena Tak Semua Pria Bersikap
Ceroboh dan Menyebalkan

Claudia Sabrina

SENI MEMAHAMI PRIA

Claudia Sabrina

SENI MEMAHAMI PRIA

Penulis: Claudia Sabrina
Penyunting: Puput Aliva
Tata Letak: Werdiantoro
Rancang Sampul: Redi Sanjaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Cetakan I, Januari, 2020
Cetakan II, Mei, 2020
Cetakan III, November 2020
Cetakan IV, November 2021
Cetakan V, Mei 2022
Cetakan VI, Juli 2022
Cetakan VII, September 2022
Cetakan VIII, Januari 2023
Cetakan IX, Februari 2023
Cetakan X, Juni 2023

ISBN: 978-623-7778-00-4
viii+172 hlm.; 13,5 x 20 cm

Diterbitkan oleh
Bright Publisher
Jl. Dersono, Ngemplak
Sleman Yogyakarta
E-mail: redaksi@shiramedia.com
Fanpage FB: Shira Media Group
IG: @shiramedia
www.shiramedia.com

Didistribusikan oleh
CV Solusi Distribusi
Jl. Karanganyar Raya, Blotan, Wedomartani,
Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584
+62 817-0425-613
www.solusibuku.com

Kata Pengantar

Pernahkah Anda mendengar tentang istilah “pria berasal dari planet Mars dan wanita dari planet Venus?” Istilah itu muncul karena pria dan wanita dianggap sangat berbeda, khususnya dalam cara berpikir. Kadang-kadang perbedaan itu pula yang memicu pertengkaran di antara mereka. Kurangnya pemahaman tentang perbedaan juga menyebabkan timbulnya kesalahpahaman hingga akhirnya berujung pada pertengkaran.

Salah satu topik yang menarik tentang pria adalah cara memahami pria. Dari sisi sudut pandang wanita, memahami pria memang bukan hal yang mudah. Bahkan hal itu selalu menjadi masalah utama dalam hubungan di antara pria dan wanita. Buku ini hadir untuk memberi penjelasan tentang dunia pria dan cara memahami jalan pikiran pria.

Di dalam buku ini Anda akan menemukan pembahasan tentang segala hal yang berkaitan dengan pria. Selain itu, terdapat pula tips menarik untuk memahami dan menaklukkan pria.

Dengan demikian Anda akan sadar bahwa pria, sebagaimana wanita, adalah makhluk yang memiliki perasaan dan melankolis.

Selamat membaca.

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
BAGIAN 1 Mengenal Pria	1
BAGIAN 2 Karakter-Karakter Pria	11
BAGIAN 3 Cara Pria Berpikir	25
BAGIAN 4 Kepribadian Pria	35
BAGIAN 5 Perasaan Pria	45
BAGIAN 6 Hal-Hal yang Tidak Disukai Pria	53
BAGIAN 7 Seks Menurut Pria	63
BAGIAN 8 Rahasia Pria	69

BAGIAN 9 Perbedaan Pria dan Wanita	79
BAGIAN 10 Saat Pria Jatuh Cinta	91
BAGIAN 11 Saat Pria Bercinta	99
BAGIAN 12 Cara Menaklukkan Pria	111
BAGIAN 13 Fakta-Fakta Unik.....	123
BAGIAN 14 <i>Quotes on Men</i>	143
 Daftar Pustaka	159
Tentang Penulis	169

BAGIAN 1

Mengenal Pria

Pada suatu ketika majalah *Men's Health* mengadakan riset terhadap 1.000 responden wanita dengan rentang usia 21—54 tahun di Amerika Serikat. Tujuan dari riset ini adalah mencari tahu sifat-sifat pria yang dianggap terbaik oleh wanita.

Riset yang berlangsung di Princeton, New Jersey's Research Corporation, dan melalui situs *bestlifeonline.com*, ini menegaskan bahwa kebanyakan wanita lebih mementingkan sifat daripada wajah tampan pria untuk membangun hubungan jangka panjang yang serius. Hasil riset menyimpulkan, wanita mudah takluk dengan pria yang setia, bertanggung jawab, baik, jujur, dan kebabakan.

Delapan dari 10 responden wanita (84 persen) sepakat bahwa pria setia adalah yang terbaik dan terlihat paling seksi. Selain bisa menarik perhatian wanita, ternyata sifat setia pada pria juga berkaitan dengan tingkat kecerdasannya. Menurut penelitian lain yang digagas oleh Dr Satoshi Kanazawa, pria yang tidak setia dan sering selingkuh memiliki IQ (*Intelligence Quotient*) lebih rendah

dibandingkan pria yang setia dengan pasangannya.

Pada peringkat kedua, hasil riset mengungkapkan bahwa wanita tergila-gila dengan pria yang bertanggung jawab dan mampu menjaga komitmen bersama. Sebanyak 75 persen responden wanita mengakui, mereka mencari pria yang bisa diandalkan, misalnya mau membantu menyiapkan makan malam atau memberikan solusi ketika pasangan sedang ditimpa masalah. Hal-hal itu memperlihatkan sinyal positif bahwa pria sudah siap untuk hubungan tahap lanjut.

Tak bisa dimungkiri, pria dengan persona *bad boy* memang terlihat seksi dan menantang. Namun, jika bicara soal hubungan untuk masa depan, maka hal itu bukanlah pertimbangan utama wanita. Terbukti dengan 67 persen responden lebih memilih pria yang mempunyai perilaku baik untuk dijadikan suami.

Para responden wanita menilai bahwa pribadi yang baik mencerminkan rasa percaya diri yang dianggap lebih seksi ketimbang pria hobi tebar pesona. Sebuah studi yang dilakukan di China terhadap 100 responden berusia muda juga menyimpulkan, sifat baik hati dianggap jauh lebih memikat daripada penampilan fisik.

Sebanyak 66 persen responden wanita percaya bahwa pria yang jujur dan memiliki integritas merupakan pasangan idaman terbaik. Juga, tak ada yang lebih menarik dari seorang pria yang menyukai dan menyayangi anak kecil dengan tulus. Anda bisa membayangkan betapa bahagianya memiliki suami yang sekaligus bisa menjadi bapak yang baik untuk anak-anak Anda.

Sebanyak 51 persen responden wanita setuju bahwa pria kebakakan dipandang sebagai pribadi yang penyayang dan penyabar. Hal itu pernah dibuktikan dengan penelitian yang dipimpin oleh James Roney pada tahun 2006. Studi itu melibatkan

responden dengan rentang usia 18-30 tahun. Seluruh responden wanita diminta untuk menilai sejumlah foto berdasarkan keterangan mengenai sifat dan karakter, mulai dari kepapakan, baik hati, maskulin, dan tampan. Roney dan rekan peneliti menyimpulkan bahwa pria dengan sifat kepapakan memiliki daya tarik paling hebat di mata wanita.

Begitulah antara lain cara pandang wanita terhadap pria. Memang sudah sejak lama pria menjadi sosok yang sangat menarik untuk diteliti. Ia dianggap sebagai makhluk yang misterius tapi penting.

Bagi banyak spesies, hanya sperma yang menjadi kontribusi pria atau jantan dalam reproduksi. Para ahli biologi sudah lama bingung, mengapa seleksi evolusi, yang dikenal dengan efisiensi kejamnya, memungkinkan mereka tetap ada. Sekarang para ilmuwan di Inggris mendapatkan penjelasan. Profesor Matt Gage memimpin penelitian di Universitas East Anglia untuk mengetahui kenapa pria atau jantan diperlukan untuk proses yang dikenal dengan “seleksi seksual”, yang membantu spesies menangkal penyakit dan menghindari kepunahan.

Menurut para ilmuwan, sistem di mana semua keturunan diproduksi tanpa jenis kelamin, seperti halnya pada semua populasi aseksual wanita, akan jauh lebih efisien mereproduksi keturunan dalam jumlah besar. Dalam hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal *Nature* tersebut para ilmuwan menemukan bahwa seleksi seksual, di mana jantan bersaing agar dipilih oleh betina untuk reproduksi, memperbaiki “kolam” gen, dan meningkatkan kesehatan populasi. Ini menjelaskan mengapa jantan atau pria adalah penting.

Tidak adanya pilihan, ketika jenis kelamin tidak ada, atau tidak perlu bersaing untuk itu, meninggalkan populasi dengan genetik

lebih lemah, membuat mereka lebih rentan terhadap kepunahan. Persaingan antara pria untuk reproduksi memberikan manfaat yang sangat penting karena meningkatkan kesehatan genetik populasi. Seleksi seksual mencapai hal ini dengan bertindak sebagai filter untuk menghilangkan mutasi genetik berbahaya, membantu populasi berkembang, dan menghindari kepunahan dalam jangka panjang.

Hampir semua spesies multisel bereproduksi menggunakan kelamin, namun keberadaannya tidak mudah untuk dijelaskan secara biologis karena seks memiliki kelemahan besar, termasuk hanya setengah dari keturunannya, anak perempuan, yang akan menghasilkan keturunan sendiri. Lantas, mengapa setiap spesies melakukan semua upaya tersebut untuk anak pria?

Di dalam penelitian mereka, tim Gage mengembangkan kumbang tepung *Tribolium* lebih dari sepuluh tahun dalam kondisi laboratorium terkontrol. Kekuatan seleksi seksual berkisar dari persaingan ketat, di mana 90 jantan bersaing hanya untuk sepuluh betina, sampai dengan ketidakhadiran lengkap seleksi seksual, dengan pasangan monogami, di mana betina tidak mempunyai pilihan dan pria tidak bisa berkompetisi.

Setelah tujuh tahun bereproduksi, yang mewakili sekitar 50 generasi, para ilmuwan menemukan, populasi dengan seleksi seksual yang kuat, memiliki kesesuaian dan ketahanan lebih besar terhadap kepunahan dalam menghadapi perkawinan sedarah. Namun, populasi dengan seleksi seksual lemah atau bahkan tidak ada, menunjukkan penurunan kesehatan yang lebih cepat ketika melakukan perkawinan sedarah, semua populasi akan punah pada generasi ke-10.

Sungguh luar biasa, bukan?

Ada ungkapan yang mengatakan bahwa wanita adalah

makhluk yang lemah. Namun, banyak fakta melaporkan bahwa wanita hidup lebih lama daripada pria. Sekarang para ilmuwan mulai mengungkap mengapa hal tersebut terjadi. Menurut mereka, kecelakaan dalam pewarisan gen yang membuat pria menjadi makhluk yang sebetulnya lemah. Jadi, bukan wanita yang lemah.

Ahli genetika Neil Gemmell mengatakan bahwa para ibu bertanggung jawab memberikan bocah pria mereka DNA yang rusak. DNA itu memiliki efek halus pada semua hal, dari kesehatan otak, jantung, kekuatan otot, sampai kesuburan. DNA yang sama tidak berbahaya bagi wanita. Kenyataannya memang DNA tersebut menyesuaikan dengan kebutuhan wanita.

Gemmell yang merupakan peneliti dari Universitas Otago, Dunedin New Zealand mengatakan, "Saya menyebutnya sebagai 'kutukan ibu'. Jelas pria adalah jenis kelamin yang lebih lemah."

Teori Profesor Gemmell ini melaporkan DNA dalam mitokondria. Mitokondria adalah baterai kecil yang memberikan kekuatan pada sel-sel tubuh manusia, terutama di jantung, otot, otak, dan bagian-bagian tubuh lain yang memakai banyak energi.

Biasanya, kedua orang tua mewariskan gen mereka kepada generasi berikutnya. Mutasi gen yang berbahaya akan dieliminasi pada generasi berikutnya. Orang tua yang membawa gen berbahaya tersebut akan membuat mereka memiliki anak yang lebih sedikit atau bahkan mati muda. Namun DNA mitokondria hanya diteruskan oleh anak perempuan. Seorang wanita akan mewariskannya kepada anak laki-laki dan anak perempuan, tapi hanya anak perempuan yang menyebarkannya kepada generasi berikutnya.

Ketika DNA melewati garis wanita, setiap DNA yang merugikan wanita akan disingkirkan. Namun DNA yang merusak

pria tetap berada di sana. Hal ini tentu membuat pria mengalami banyak kerugian kesehatan. Artinya, pria mungkin mewarisi DNA yang buruk bagi jantung, otak, kesehatan otot, dan energinya. Hal ini menjelaskan mengapa rata-rata pria hidup tiga atau empat tahun lebih pendek dari wanita.

Perbedaan pria dan wanita juga terlihat dari kromosom. Di dalam sel telur ibu hanya dijumpai kromosom X yang menentukan sifat-sifat kewanitaan. Sedangkan di dalam benih ayah terdapat sperma-sperma yang berisi kromosom X atau kromosom Y saja. Kromosom adalah unsur utama dalam penentuan jenis kelamin. Wanita mempunyai unsur X X. Sedangkan pria mempunyai unsur X Y.

Pria diciptakan dengan komposisi yang sempurna bahwa pria mempunyai Y dan X. Kromosom Y membawa gen-gen yang berkode sifat-sifat kekelakian (kuat). Sedangkan kromosom X membawa gen-gen yang berkode sifat-sifat kewanitaan (halus). Itulah sebab pekerjaan yang lazim dilakukan wanita justru secara profesional lebih hebat dilakukan oleh pria. Seorang koki profesional dan desainer pakaian wanita atau ahli kecantikan, misalnya, justru lebih didominasi oleh pria. Pria mempunyai unsur X untuk mempunyai perasaan tentang “kecantikan dan rasa”. Sedangkan unsur Y dari pria mendorong kemampuan pria yang kuat yang tidak dimiliki wanita. Dengan demikian pria mampu menggeser pekerjaan wanita dalam hal seni, rasa, dan kecantikan.

Ketika unsur X lebih dominan pada diri pria, maka pria akan berlaku kewanita-wanitaan. Masalahnya, masyarakat selalu mendidik anak pria dengan mengatakan, “Anak laki-laki kok menangis,” “Anak laki-laki kok menyapu,” “Anak laki-laki kok memasak.” Artinya, sejak kecil seorang pria sudah dibiasakan untuk membunuh sifat X di dalam dirinya. Dengan dalih, “Kamu

adalah pria, maka kamu harus kuat,” maka sifat X-nya benar-benar diabaikan. Akhirnya ia tumbuh menjadi pria yang kejam, tidak sabar, keras kepala, dan terlalu dominan. Ia tumbuh dewasa dalam sistem pendidikan dengan mematikan unsur X yang ada di dalam dirinya karena unsur Y-nya saja yang ditonjolkan.

Sebenarnya, tidak ada salahnya seorang pria menangis. Menangis adalah salah-satu cara untuk melampiaskan kesedihan dan kekesalan. Umur wanita menurut penelitian lebih panjang daripada pria karena wanita lebih sering menangis daripada pria.

Tuhan menciptakan pria dengan unsur yang begitu seimbang. Ada kromosom Y yang bersifat sebagai pelindung dan kromosom X yang bersifat sebagai perasa. Unsur Y dan X membuat pria mempunyai sikap kuat (unsur Y) untuk melindungi istri atau keluarga dan sikap kasih (unsur X) terhadap istri atau keluarga. Perbedaan kromosom antara pria dan wanita bersifat kodrati.

Pernikahan yang gagal terjadi karena pria dan wanita tidak saling memahami. Mereka tidak melakukan tanggung jawab utama. Mereka tidak mengerti bahasa cinta. Mereka memasuki pernikahan dengan harapan yang tidak realistis dan tidak memiliki modal pengetahuan tentang cara membangun hubungan.

Dr. James Dobson, seorang pakar keluarga, mengatakan bahwa ada bukti kuat yang mengindikasikan susunan dan kedudukan emosi di dalam otak pria memang berbeda dengan wanita. Perbedaan itu membuat pria dan wanita berbeda dari segi emosional maupun fisik.

Kedewasaan tidak bisa dinilai dari usia. Cara seseorang dalam berpikir adalah patokan kedewasaannya. Begitu juga dengan pria. Banyak pria yang mengaku dewasa namun ia masih melakukan sikap yang kekanakan. Hal itu menunjukkan bahwa semua penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan pria dan

wanita memang mendekati kenyataannya.

Seorang pria yang berpikiran dewasa tidak akan ragu dalam menentukan pilihan. Meski begitu ia juga tidak asal menentukan pilihan. Ia menentukan pilihan secara hati-hati namun tidak akan memutar balik ucapannya sendiri. Ia mengungkapkan ketegasannya dalam mengambil sikap. Ia cenderung sulit untuk mengganti pikirannya dengan yang lain.

Pria yang berpikiran dewasa akan memegang prinsip bahwa apa pun keputusan yang diambil, benar atau salah, didukung atau tidak didukung, akan tetap bertanggung jawab terhadap keputusan apa pun yang ia ambil. Ia tidak akan menyalahkan orang lain ketika keputusannya salah. Ia tidak akan mengeluh meskipun keputusannya tidak didukung oleh siapa pun. Ia akan berusaha semampunya untuk menyelesaikan apa yang sudah ia lakukan sebagai konsekuensinya.

Sifat tegas dalam mengambil keputusan dan bertanggung jawab itulah membuat pria yang dewasa pasti memiliki tujuan hidup tersendiri. Ia tidak cuma bersenang-senang pada masa mudanya karena ia mengetahui tujuan hidupnya dalam bidang apa pun. Ia akan berjuang tanpa mengeluh untuk mencapai tujuan tersebut. Jika dalam kesulitan, ia tidak segan meminta pertolongan orang lain untuk menggapai tujuan hidupnya yang sesungguhnya.

Salah satu hal yang tampak dari sikap pria adalah kesukaannya untuk berteman. Ia pasti bergaul dengan orang yang menyenangkan baginya. Bukan tidak mungkin ia berteman akrab dengan pria lainnya. Bahkan ia cenderung memiliki banyak teman dekat karena ia lebih membuka diri dan nyaman dengan orang lain. Ia mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar meskipun ia tidak menyukainya. Semakin banyak teman dekat yang ia miliki, maka ia semakin dewasa.

Seorang pria juga bisa dianggap dewasa ketika ia dapat mengungkapkan keinginannya tanpa kemarahan atau emosi. Ia pasti tahu apa yang sedang ia bicarakan dan apa yang ia ungkapkan.

**Pria yang berpikiran dewasa
akan memegang prinsip bahwa
apa pun keputusan yang diambil,
benar atau salah, didukung atau
tidak didukung, akan tetap
bertanggung jawab terhadap
keputusan apa pun yang ia ambil.**

Karakter-Karakter Pria

Kebanyakan wanita menganggap pria adalah sosok yang acuh tak acuh, dingin, dan tidak mempunyai kepekaan. Padahal secara umum, pria memiliki perasaan yang sama dengan wanita. Bedanya, pria bisa mengontrol perasaannya dan tidak seekspresif wanita.

Pria biasanya memandang bahwa sikap ekspresif merupakan sikap yang genit dan cenderung bermain hati. Namun karena enggan bersikap ekspresif itulah ia dikenal sebagai makhluk yang kaku.

Pria mempunyai pemahaman tersendiri tentang dirinya dan maskulinitas. Ia menemukan sifat kejantanannya dalam kemandirian, kebebasan, dan kepemimpinan. Ia cenderung mengutamakan kekuatan, kemampuan, peran, dan prestasi. Ia akan menghindari dengan cara apa pun dari perlakuan yang tidak menghargai sifat-sifat tersebut.

Mengutamakan Logika

Pria dan wanita memiliki cara berpikir yang berbeda. Secara umum pria cenderung berpikir dan bertindak dengan rasio, sedangkan wanita lebih banyak menggunakan perasaan. Tidak mengherankan jika kerap terjadi benturan yang mengakibatkan pertengkaran di antara pria dan wanita.

Wanita cenderung tidak objektif dalam menilai sesuatu karena keputusannya dibayangi oleh perasaannya. Namun pria tidak seperti itu. Pria cenderung mengesampingkan perasaannya supaya ia dapat memberikan pemikiran yang logis dan objektif.

Logika pria itu simpel, praktis, dan rasional. Namun hal itu tergantung pula pada latar belakangnya. Pria yang dibesarkan di lingkungan keluarga yang dominan pria akan lebih banyak menggunakan logika. Sebaliknya pria yang dibesarkan di lingkungan yang cenderung didominasi wanita akan lebih banyak menggunakan perasaan. Kecenderungan itu pun bisa berubah lagi seiring perjalanan hidup sang pria di dalam pergaulan yang lebih besar.

Pria lebih sering menggunakan logika karena pengaruh budaya, kebiasaan, dan pola asuh yang membentuk kepribadiannya. Penggunaan logika itu ditentukan pula dalam proporsi penggunaan otak pada manusia. Di dalam otak manusia terdapat area *grey matter* (pusat informasi) dan *white matter* (pusat pemrosesan informasi). Pria lebih sering menggunakan *grey matter* dalam proses berpikir. Sedangkan wanita lebih sering menggunakan *white matter*.

Kalau dianalogikan dengan komputer, *grey matter* adalah prosesor inti komputer atau komputer itu sendiri. Sedangkan *white matter* adalah jaringan kabel yang menghubungkan setiap perangkat di dalam komputer.

Lebih Suka Bertindak

Pria sering kali sulit mengungkapkan ekspresinya secara verbal. Ia cenderung menggunakan bahasa nonverbal untuk menunjukkan perasaannya. Baginya, tindakan lebih bernilai daripada sekadar ucapan lisan.

Meski akan selalu ada pengecualian, pria secara umum memang tidak terlalu pandai merangkai kata-kata yang manis. Ia akan mengatakan bahwa ia mencintai istri atau pasangannya, tetapi ia tidak akan menjelaskan seberapa besar cinta tersebut.

Pria mempunyai banyak cara untuk menyatakan rasa cintanya kepada wanita yang dicintainya. Ia menunjukkan cintanya melalui tindakan, seperti membawakan belanjaan, mencuci mobil, atau membelikan makanan kesukaan pasangannya.

Tak Ingin Terlihat Lemah

Pria memiliki mental yang terbilang sangat kuat dalam menghadapi apa pun. Ia kuat secara fisik dan mental ketika banyak orang yang berusaha menjatuhkannya.

Layaknya wanita, pria juga makhluk yang memiliki emosi. Bedanya, wanita cenderung lebih responsif terhadap emosi yang sedang dirasakan. Pria juga cenderung memilih untuk menyembunyikan dan mengabaikan emosinya agar ia tidak dianggap lemah. Akibatnya, jika ia mempunyai permasalahan yang membuat dirinya tertekan, maka ia jauh lebih rentan untuk melakukan bunuh diri dibandingkan wanita. Alasannya, ia memendam masalah tanpa mengungkapkan emosi yang dirasakannya kepada orang lain.

Pria juga dipandang sebagai sosok yang maskulin. Sisi maskulinitasnya menjadi bingkai yang membentuk norma dari masyarakat bahwa ia adalah makhluk kuat yang menjadi tulang punggung, pencari nafkah utama, dan bertanggung jawab atas keluarganya.

Dominasi peran pria di dalam keluarga dan masyarakat itu menyebabkan ia enggan memikirkan hal-hal yang dianggap emosional. Padahal ia juga mempunyai sisi feminin di dalam dirinya.

Memang setiap individu memiliki sisi feminin dan maskulin. Namun kecenderungan setiap orang berbeda-beda. Beberapa pria memiliki kecenderungan sisi feminin yang membuatnya lebih ekspresif dan peka, terutama terhadap hubungan interpersonal sehingga memudahkan mereka untuk menunjukkan empati terhadap orang lain.

Pria dilahirkan dengan hasrat melindungi dan memperjuangkan kehormatan. Oleh sebab itu, wanita tidak perlu menyembunyikan kesalahan atau ketidakmampuannya dari pria karena ia bisa meminta tolong dan nasihat kepada pria.

Sejauh apa pun masyarakat menganggap pria tidak boleh lemah dan cengeng, namun bukan berarti pria harus selalu menyembunyikan dan menolak perasaan yang hadir dalam dirinya. Pria juga berhak dan pantas untuk mengakui segala emosi yang sedang dirasakan.

Pria boleh berusaha untuk menjadi kuat dan tidak terlihat lemah. Namun kadang-kadang ia tidak merasa malu dan takut mengekspresikan perasaannya kepada khalayak maupun dirinya sendiri.

Bersikap Agresif

Setiap manusia memiliki kecenderungan untuk bersikap agresif. Namun, dalam konteks tertentu agresivitas pria cenderung lebih besar daripada wanita.

Pria lebih memungkinkan untuk melakukan agresi fisik dibanding wanita. Misalnya kekerasan fisik yang dilakukan oleh seroang pria terhadap wanita pasangannya. Secara sosial, pria memang memiliki motif patriarkis yang cenderung ingin mengendalikan individu lain yang dianggap sebagai subordinatnya. Sedangkan secara biologis, pria memiliki kadar hormon testosteron yang lebih tinggi sehingga ia terdorong untuk bersikap kompetitif dan memiliki hierarki atau posisi yang lebih tinggi.

Pria yang memiliki hormon testosteron rendah cenderung tidak agresif. Massa tulang antara pria dan wanita secara umum pun berbeda. Secara anatomi fisik, pria memiliki 75 persen massa otot yang lebih banyak dibanding wanita.

Hierarki yang tidak stabil dapat menyebabkan pria merasa cemas. Sedangkan rantai komando yang mapan, misalnya seperti dalam militer dan banyak tempat kerja, menurunkan testosteron dan mengekang agresi pria.

Penetapan tingkatan agresi pada pria biasanya dimulai ketika seorang pria berusia enam tahun. Pada saat itulah, ia mulai termotivasi untuk saling menjatuhkan dengan pria lainnya. Namun, ia merasa lebih baik agresif secara verbal daripada berkelahi.

Pola asuh di dalam keluarga menjadi salah satu alasan pria lebih agresif dibanding wanita. Pria telah dididik dari kecil untuk mengenal perilaku agresif. Orang tua mengenalkan perilaku

agresif melalui pembelian mainan bersenjata, seperti pistol-pistolan. Pada masa kanak-kanak, bermain pistol-pistolan menjadi bentuk permainan yang mengandung unsur perkelahian antarpria.

Tak Bisa *Multitasking*

Wanita dapat berpikir banyak hal dalam suatu waktu. Ia dapat berpikir secara bersamaan tentang situasi di tempat kerja, apa yang akan dipakai untuk berkencan esok hari, serta pertengkaran yang ia alami. Namun, pria tidak mampu melakukannya. Ia tidak bisa berpikir banyak hal dalam suatu waktu. Ia cenderung memikirkan satu hal saja dalam suatu waktu. Ia lebih memilih untuk dengan jelas melakukan pembagian pikiran dalam hidupnya daripada ia harus berpikir secara acak dan bersamaan seperti yang dilakukan oleh wanita.

Pria memang kurang mampu mengerjakan banyak hal secara bersamaan. Namun, belum terdapat penelitian yang secara konsisten membuktikan bahwa kemampuan *multitasking* wanita lebih baik daripada pria.

Sebuah penelitian eksperimen memberikan dua jenis pekerjaan untuk pria dan wanita dengan beban kerja yang sama. Didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan antara pria dan wanita dalam menyelesaikan tugas *multitasking* yang diberikan oleh peneliti. Kesimpulan penelitian ini adalah secara umum pria dan wanita memiliki kemampuan yang sama dalam melaksanakan suatu tugas dan *multitasking*.

Suka Dipuji

Setiap pria pasti memiliki keahlian yang terpendam atau hobi yang susah dihilangkan. Ia menyukai tantangan dan petualangan, seperti bermain *skateboard* di mana setiap tekniknya ia pelajari secara cermat sampai ia mahir memainkannya. Ketika ia beraksi, seorang wanita yang menontonnya berkata bahwa ia tampak keren. Maka, pada saat itu pula pria itu merasa keren. Ia senang dipuji karena pujian itu membuat ia merasa sukses memukau banyak orang.

Pria sangat menghargai pujian yang ia terima. Ia senang dipuji dalam hal berpakaian, berpenampilan, dan sebagainya. Pujian, rasa kagum, dan objektivitas yang disampaikan oleh wanita kepada pria telah memberikan rasa percaya diri yang dibutuhkan pria untuk mengekspresikan dirinya dengan lebih baik.

Mau Mendengarkan

Pada umumnya, orang akan memberikan sinyal untuk menunjukkan bahwa mereka mendengarkan, seperti mengangguk, berkata “ya”, “hu uh”, dan sebagainya. Namun, kebanyakan pria tidak melakukannya. Meski begitu, bukan berarti ia tidak mendengarkan. Saat diam, ia sebenarnya sedang mencerna perkataan orang lain.

Pria membutuhkan waktu untuk merespons. Ia tidak suka ditodong beberapa pertanyaan sekaligus dalam suatu waktu secara bersamaan. Ia tidak akan langsung menjawab begitu ditanya. Ia hanya akan menjawab seperlunya jika si penanya tidak mau tahu kebenaran atau jawaban yang sesungguhnya.

Butuh Waktu

Pria dan wanita memiliki cara yang berbeda dalam memikirkan setiap masalah. Wanita cenderung cepat dalam mengambil keputusan dan melakukan tindakan tertentu. Sedangkan pria memerlukan waktu berpikir dan menentukan yang jauh lebih lama daripada wanita. Dalam hal ini biasanya pria akan lebih sabar dalam situasi seperti mencari pekerjaan.

Ketika wanita dan pria sedang beradu argumen, maka wanita mungkin sering mendapati pria yang tiba-tiba meninggalkannya di tengah pembicaraan. Hal ini bukan berarti pria mengabaikan wanita, tetapi lebih karena pria membutuhkan waktu untuk memproses pikiran dan perasaannya.

Ingin Kebebasan

Pria diciptakan untuk bebas mengekspresikan diri, bertemu dengan teman-teman, dan melakukan apa pun di dunianya. Ia seolah-olah mempunyai dunianya sendiri.

Pria mempunyai jiwa petualang sejak ia masih berada di dalam kandungan ibunya. Ia menyukai petualangan dan tantangan. Hal itu pula yang tampak ketika ia berusaha menaklukkan hati wanita yang dicintainya. Ia berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkan cinta dari wanita tersebut.

Petualangan juga tampak ketika pria bekerja keras di dalam pekerjaannya. Bahkan ia bisa melakukan dan menempuh perjalanan jauh penuh tantangan hanya untuk menancapkan sebuah tulisan romantis di ketinggian gunung hanya untuk wanita kesayangannya. Ia selalu berusaha menjaga dan membuat

pasangannya nyaman. Oleh karena itu, wanita tidak perlu membatasi jiwa petualang dalam diri pria. Wanita justru harus berusaha untuk memahaminya.

Sulit Membaca Pikiran Wanita

Pikiran pria memang tidak peka sebagaimana pikiran wanita. Otak pria dan wanita juga berbeda. Otak pria sulit memahami sinyal-sinyal yang campur aduk. Wanita yang marah dan ingin ditinggalkan ternyata justru mencegah sang pria untuk pergi. Tentu saja cara berpikir seperti itu tidak bisa dipahami oleh pria.

Jalan pikiran memang sederhana. Ia berharap wanita juga bisa memberikan penjelasan dengan cara yang sederhana.

Pria tidak selalu bisa membaca pikiran wanita. Jika wanita memberi isyarat saat meminta pertolongan dari pria, maka mungkin saja pria itu tidak bisa menerjemahkan kode tersebut. Daripada seorang wanita berkata, "Seandainya aku cukup tinggi untuk mengambil kotak di atas lemari," lebih baik ia meminta dengan berkata, "Tolong ambilkan kotak di atas lemari."

Mementingkan Bromance

Pria memerlukan ruang untuk egonya. Ia ingin menghabiskan waktunya sendiri. Ia juga suka bergaul dengan teman-temannya dan pergi untuk berlibur sendirian.

Walaupun terkesan acuh tak acuh dan tidak peka, nyatanya pria selalu membutuhkan seorang sahabat untuk ia jadikan

tempat berbagi cerita. Namun, gaya persahabatan pria dan wanita sangat jauh berbeda. Pria punya cara tersendiri untuk menjalin persahabatan dan biasanya lebih erat serta minim drama dibanding wanita.

Pria selalu berusaha menyelesaikan masalah dengan kepala dingin karena ia menggunakan logika. Hal itu berlaku juga dalam menjalin persahabatan. Jika ada masalah, pria lebih menggunakan logika untuk menyelesaikannya. Ia jarang menyimpan dendam karena setelah puas bertengkar, maka masalah pun dianggap selesai saat itu juga.

Cara pria dalam berpikir memang sederhana. Ia tak mudah tersinggung dan terbawa perasaan. Salah satu alasan mengapa persahabatan pria minim drama adalah karena cara pria berpikir itu sederhana. Tak seperti wanita yang rumit dan sulit ditebak, pria tak mau ambil pusing dengan kondisi yang ada sehingga ia tidak mudah tersinggung.

Bukan rahasia lagi kalau pria selalu bersikap terbuka saat ia sedang berkumpul dengan teman-temannya. Tidak ada hal yang ia tutupi. Mau bersikap konyol pun ia tak ragu untuk menunjukkannya. Justru hal itulah yang membuat persahabatan di antara pria menjadi lebih erat.

Karena sifatnya yang acuh tak acuh, pria tidak mau repot karena urusan sepele. Ia enggan membesar-besarkan masalah. Menurutnya, ribut karena hal-hal kecil hanya akan membuang waktu dan tenaga.

Pria meletakkan kepercayaan sebagai dasar persahabatan. Dari rasa saling percaya itulah ia lebih menjunjung erat nilai persahabatan. Ia berusaha untuk tidak mengecewakan sahabat yang sudah ia anggap sebagai saudara.

Kadar Hormon dan Religiusitas

Tingkat hormon seks seperti testosteron dalam tubuh pria dapat memengaruhi religiusitasnya. Para peneliti telah mengungkap bahwa pria dengan hormon seks yang tinggi memiliki ikatan religius atau agama yang lemah. Setidaknya penelitian ini menemukan bahwa kadar dua hormon seks penting yang berhubungan langsung dengan tingkat pengabdian agama seseorang, yaitu kadar hormon testosteron dan dehydroepiandrosterone (DHEA). DHEA dihasilkan oleh kelenjar adrenal dan diperlukan untuk produksi testosteron. DHEA juga diyakini berperan dalam proses penuaan, dan dalam menjaga suasana hati.

Penelitian itu ditulis oleh Aniruddha Das dari McGill University di Kanada yang dipublikasikan dalam jurnal *Springer Adaptive Human Behavior and Physiology*. Penelitian itu menambah bukti yang berkembang bahwa religiusitas tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan atau psikologis, tetapi faktor fisiologis juga dapat berperan. Das menganalisis data yang diambil dari gelombang National Social Life, Health and Aging Project (NSHAP) tahun 2005 — 2006 dan 2010 — 2011.

Penelitian nasional itu didirikan untuk mengumpulkan informasi dari orang dewasa Amerika yang lebih tua yaitu usia 57 — 85 tahun. Peserta yang terlibat dalam penelitian diminta mengisi kuesioner di rumah mereka, dan ditanya tentang seberapa

sering mereka menghadiri layanan keagamaan, dan apakah mereka memiliki anggota klerus dalam jaringan sosial inti mereka. Informasi juga dikumpulkan tentang berat dan kesehatan peserta, sementara sampel saliva dan darah dikumpulkan dan kemudian diperiksa.

Dari analisis terhadap lebih dari 1.000 pria, Das menemukan bahwa pria dengan kadar hormon testosteron dan DHEA yang lebih tinggi dalam tubuh mereka memiliki ikatan agama yang lebih lemah.

"Agama memengaruhi berbagai pola budaya dan politik di tingkat populasi. Hasil dari penelitian saat ini menunjukkan bahwa yang terakhir mungkin juga memiliki pengaruh dengan hormon. Oleh karena itu, diperlukan model konseptual yang dapat mengakomodasi interaksi dinamis faktor psikososial dan neuroendokrin dalam membentuk siklus hidup seseorang," katanya.

Das percaya bahwa lebih banyak penelitian harus dilakukan untuk lebih memahami bagaimana hormon membentuk pola keagamaan seseorang di kemudian hari. Ini sangat penting karena agama telah terbukti memiliki pengaruh positif pada bagaimana orang menua dan pada akhirnya mengalami kehidupan di tahun-tahun selanjutnya.

Menurut Das, temuan lebih lanjut menunjukkan alasan biologis di balik jaringan pribadi dan afiliasi sosial yang dibentuk orang selama kehidupan mereka. "Tanpa eksplorasi sistematis hubungan-

hubungan ini, teori kehidupan tetap tidak lengkap dan berpotensi tidak akurat,” ujarnya. “Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak penelitian tentang alasan mengapa kadar androgen memengaruhi koneksi keagamaan seseorang, dan pada peran yang dimainkan hormon dalam menyusun lintasan kehidupan orang tua.”

Pria dan wanita memiliki cara berpikir yang berbeda. Secara umum pria cenderung berpikir dan bertindak dengan rasio, sedangkan wanita lebih banyak menggunakan perasaan.

Cara Pria Berpikir

Banyak narasi mengenai pria yang dilabelkan sejak seorang pria masih berusia sangat muda. Namun, pelabelan tersebut tidak merepresentasikan semua hal tentang pria.

Cara pria berpikir biasanya memiliki tujuan yang lebih serius dibandingkan pikiran wanita. Ia mempunyai pola pikir yang tidak sama dengan pola pikir pada wanita. Itulah sebab wanita menganggapnya sebagai makhluk yang misterius.

Berpikir Sederhana

Pria selalu berpikir secara praktis. Ia tidak suka memikirkan sesuatu dengan terlalu detail atau memikirkan hal-hal kecil. Kalau ia lapar, maka ia segera makan. Kalau tubuhnya terasa gatal, maka ia menggaruk. Ia tidak akan repot berpikir dan menimbang untuk segera makan atau menunda makan. Ia tidak akan berpikir lama atau mengeluhkan tubuhnya yang gatal.

Karena terbiasa berpikir simpel, pria tidak suka disudutkan dengan pertanyaan-pertanyaan konyol sebagaimana wanita bertanya, “Apakah aku kelihatan gemuk?” atau “Apakah aku lebih cantik daripada wanita lain?”

Pria juga tidak suka berbelit-belit. Ia lebih fokus pada solusi. Ia tidak membutuhkan orang yang hanya bisa menunjukkan belas kasihan dan justru membuat situasi semakin panas. Yang ia butuhkan adalah jalan keluar atas suatu masalah.

Pria cenderung mengutarakan pemikirannya secara langsung dan singkat. Ia jarang atau sulit memahami apa yang sebenarnya tersimpan di balik pikiran seorang wanita. Ia lebih suka langsung mengatakan dengan jelas apa yang ia inginkan dan tidak begitu sentimental terhadap kejutan.

Pria memang tidak pernah menggunakan emosinya untuk berpikir. Ia tidak akan mau memasukkan perasaannya ketika ia memikirkan suatu hal. Ia selalu berusaha objektif dalam menilai.

Cara pria mencintai seseorang juga berbeda dengan cara yang dilakukan oleh wanita. Pria itu tidak serumit wanita. Ia hanya ingin merasa nyaman dengan wanita yang dicintainya. Oleh karena itulah, ia tidak suka dicecar dengan pertanyaan tergesa-gesa dari wanita tentang komitmen dalam hubungan percintaan.

Tanggung Jawab

Pria menjadi simbol kekuatan karena ia diidentikkan dengan sikap egois, keras, dan acuh tak acuh yang bisa membuat wanita merasa kesal. Namun sebenarnya ia adalah sosok yang bertanggung jawab. Ketika ia menelepon wanita yang dicintainya, misalnya, maka ia biasanya menanyakan hal-hal yang bersifat basa-basi, seperti,

“Sedang apa?” atau “Sudah makan?” Hal itu ia lakukan sebagai bukti bahwa ia bertanggung jawab atas pentingnya mengetahui secara detail kondisi wanita tersebut.

Sosok pria di dunia yang pertama kali diketahui oleh wanita adalah ayahnya sendiri. Seorang ayah memiliki tanggung jawab yang besar karena harus menjaga istrinya dan membesarkan anaknya. Hal inilah yang membuat pria biasanya memfokuskan diri dan tidak mempedulikan hal-hal di sekitar demi membangun masa depannya dengan wanita yang dicintainya.

Kompetitif

Pria terlihat ekspresif dalam kegiatan fisik, misalnya olah raga, karena ia memiliki tujuan yang nyata untuk ia selesaikan. Ia merasa harus mencapai tujuannya, yakni keberhasilan. Baginya, kegagalan merupakan sebuah kegagalan.

Otak pria secara khusus memang dipersiapkan untuk bekerja sama sejak beberapa bulan sebelum ia menjadi seorang ayah. Perubahan hormon pada seorang calon ayah, misalnya prolaktin yang meningkat dan testosteron yang menurun, merupakan faktor-faktor yang mendukung perilaku kebabakan. Begitulah menurut temuan penelitian yang dimuat dalam jurnal *Evolution and Human Behavior* pada tahun 2000.

Feromon (aroma tubuh) wanita hamil dapat mencapai pasangannya sehingga mendorong perubahan-perubahan tersebut. Bahkan sebelum seorang wanita mengalami masa kehamilan, feromon pria menyebabkan neuron ibu-baik bergiat dalam otak wanita. Begitulah menurut hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal *Hormones and Behavior* pada tahun 2008.

Selama kelangsungan evolusi, pria perlu bersaing untuk status dan pasangan ketika muda dan menekankan ikatan dan kerja sama setelah ia dewasa. Sejumlah penelitian psikologis memang menunjukkan bahwa pria yang lebih berumur tidak tertarik untuk menjadi jagoan tunggal. Sebaliknya, ia lebih memperhatikan hubungan dan perbaikan masyarakat. Perubahan itu kemungkinan terbantu oleh penurunan alamiah testosteron secara perlahan seiring dengan bertambahnya usia pria.

Pria yang tinggi kadar testosteronnya cenderung lebih baik dalam pertandingan satu-lawan-satu. Sedangkan pria yang kadar testosteronnya lebih rendah justru melejit dalam kompetisi yang memerlukan kerja sama.

Cara bermain yang khas seorang ayah dengan anak-anaknya dapat membantu anak-anak belajar dengan lebih baik. Sedikit lebih kasar, lebih spontan, lebih menggoda. Anak juga lebih percaya diri dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia nyata, demikian menurut beberapa penelitian. Bukan hanya itu, ayah yang terlibat memperkecil perilaku seksual berisiko pada anak-anaknya.

Ayah yang secara aktif mengasuh cenderung memiliki kadar testosteron yang lebih rendah. Belum diketahui apakah kadar hormon menentukan perilaku itu ataukah sebaliknya, tetapi para peneliti berteori bahwa evolusi lebih ramah kepada para ayah yang terlibat. Anak-anak manusia tergolong sebagai yang paling banyak kebutuhan, sehingga ayah yang baik memungkinkan keturunan mereka menyintas. Jadi, salah satu tugas pria adalah mempertahankan pendirian. Itulah sebab pria selalu terlibat dalam kompetisi.

Pada mamalia jantan yang lain, wilayah otak yang berfungsi untuk mempertahankan pendirian berukuran lebih besar

dibandingkan wilayah otak yang sama pada mamalia betina. Tentu saja wanita juga memiliki rasa kepemilikan, tetapi pria lebih mungkin menjadi galak ketika dihadapkan pada ancaman terhadap orang yang dicintai ataupun wilayahnya.

Walaupun kerap dikaitkan dengan agresi dan permusuhan, testosteron adalah hormon bagi syahwat (libido). Pria memiliki hormon itu rata-rata enam kali lebih banyak daripada wanita. Hal itu pula yang membuat pria cenderung lebih kompetitif dibanding wanita. Ia selalu ingin melakukan sesuatu yang terbaik dan mencapai hal-hal tertentu dalam hidupnya. Meski ada wanita yang memiliki jiwa kompetitif, namun pria memiliki skor lebih tinggi dalam hal tersebut.

Perlu cenderung lebih menyukai olah raga. Ia juga biasanya puas jika ia berhasil mengungguli orang lain. Kebanyakan pria memilih untuk bermain *games* seputar olah raga ekstrem atau yang bersifat kompetisi karena ia memiliki watak ingin mendominasi. Oleh karena itu, ia bisa sangat emosional ketika ia kalah dalam suatu permainan.

Pria memiliki cara berpikir yang berbeda daripada wanita dalam soal kompetisi dan persahabatan. Namun, meskipun pria sedang bersaing dengan sahabatnya sendiri, ia akan tetap bersikap profesional.

Pandangan tentang Wanita

Pria hanya memiliki dua opsi ketika ia menyatakan cinta, yaitu ditolak dan diterima. Ia yakin bahwa dengan menempatkan opsi-opsi tersebut maka ia dapat mengeluarkan ide-ide kreatifnya meskipun ada kemungkinan ia ditolak oleh wanita yang disukainya.

Hal itu dilakukan oleh banyak pria dalam rentang usia muda hingga dewasa awal.

Kebanyakan pria di bawah usia 30 tahun cenderung suka “bermain-main” terlebih dahulu sebelum akhirnya menetapkan pilihan pada seorang wanita sebagai pasangannya. Menurut mereka, pernikahan dan kehidupan berkeluarga baru bisa dilakukan setelah mereka terbilang mapan secara ekonomi. Akibatnya, ketika mereka mendapatkan wanita yang mungkin baik di mata mereka, tetapi ingin segera berkeluarga, hubungan tersebut bisa kandas karena mereka enggan membangun komitmen.

Pria memang membutuhkan waktu yang lebih lama daripada wanita untuk membuat suatu pilihan atau melakukan tindakan tertentu. Dapat dikatakan bahwa pria bisa lebih sabar daripada wanita.

Kebanyakan pria juga suka dijadikan tempat bergantung. Di sisi lain mereka suka melihat wanita yang menjadi pasangannya bisa menjaga dan mengurus diri sendiri jika memang perlu.

Meskipun pria menghargai kemandirian, ia juga perlu merasa dibutuhkan. Keinginan untuk dibutuhkan ini adalah karakter yang lebih lekat pada pria dibandingkan wanita.

Pria tidak sentimentil seperti wanita. Ia tidak mencari dan membutuhkan begitu banyak dukungan emosional layaknya wanita.

Pria lebih tertarik pada aspek emosional dari interaksi atau kontak fisik yang setara dengan aspek fisiknya. Mungkin ia bisa memisahkan kedua aspek ini lebih mudah daripada kebanyakan wanita. Namun, ia juga lebih sering memperlihatkan rasa sayangnya melalui sentuhan atau interaksi fisik dan akan paham maksud dari interaksi atau sentuhan fisik wanita. Akan tetapi,

tidak semua pria bisa merespons sentuhan wanita.

Pria akan sangat menghargai wanita yang bisa mendengarkan dirinya. Begitu ia merasa didengar, maka ia tak akan segan untuk segera menyatakan cintanya. Ia akan melakukan apa saja untuk melindungi dan menyayangi wanita yang dicintainya.

Memikirkan Seks

Pria memang lebih terhubung dengan seks sedangkan wanita terhubung melalui percakapan dan pelukan. Namun, tak selamanya seks menguasai pria. Banyak sekali pria yang begitu fokus pada pekerjaan dan kesempatan yang ia dapatkan.

Kebanyakan pria di bawah usia 60 tahun memang memikirkan seks setidaknya sekali sehari. Mereka berfantasi tentang seks hampir dua kali lebih sering daripada wanita, dan fantasi mereka jauh lebih bervariasi. Mereka juga lebih memikirkan seks bebas daripada wanita. Namun, perlu diingat bahwa memikirkan seks tidak sama dengan melakukan hubungan seks.

Butuh Perhatian

Tak hanya wanita, perhatian juga disukai oleh pria di mana sebuah hubungan memang harusnya diperhatikan oleh kedua belah pihak. Meskipun pria merasa dirinya memiliki harga diri yang tinggi dan kemandirian yang melebihi independensi wanita, tetapi ia tetaplah manusia yang ingin dimanjakan oleh seseorang.

Sebenarnya seorang pria sangat mudah menyukai wanita. Ia akan memikirkan sosok wanita yang ia sayangi yang bisa menyamankan dirinya sebagaimana ibunya. Hal ini berlaku di seluruh dunia dan di dalam berbagai kebudayaan.

Bagaimanapun pria tetaplah manusia yang ingin didengar atau dimengerti jalan pikirannya. Umumnya pria sangat senang dengan wanita yang mampu untuk mendengar tanpa ada bantahan atau ucapan yang menjatuhkan, seperti, "Bukankah sudah kubilang," dan lain-lain.

Pria memang senang dimanjakan dan diperhatikan. Ia sadar bahwa sifat dasarnya cenderung acuh tak acuh sehingga ia menyerahkan seluruh hidupnya untuk diurus atau diperhatikan oleh wanita.

Perbedaan Gaya Komunikasi

Sebuah studi psikologi yang diterbitkan dalam *Journal of Personality and Social Psychology* mengungkapkan bahwa pria dan wanita berbicara dengan bahasa dan gaya komunikasi yang sangat berbeda. Hal ini diungkap oleh sekelompok peneliti dari San Francisco State University, Amerika Serikat.

Peneliti Priyanka Joshi bersama timnya mengamati bagaimana cara komunikasi pria dan wanita dalam menyampaikan emosi dan gagasan mereka melalui diksi yang dipilih. Menurut mereka, pria jauh lebih mungkin untuk mengungkapkan sesuatu secara ringkas dibandingkan wanita yang lebih senang berbicara hal-hal secara detail.

Para psikolog juga mengamati pola linguistik pria dan wanita baik secara tertulis maupun lisan melalui beberapa penelitian. Dalam salah satu riset, mereka melakukan penelitian pada 600 ribu *posting-an* di situs *Blogger.com* demi mencari tahu apakah pria memang cenderung menulis secara singkat dibandingkan wanita.

Selanjutnya, peneliti mengelompokkan 40 ribu kata dalam bahasa Inggris yang paling sering digunakan seperti kata meja atau kursi sebagai *low abstractness*. Sementara kata-kata seperti keadilan dan moralitas dikelompokkan ke dalam *high abstractness*. *Posting-an* di blog tersebut menunjukkan bahwa pria lebih sering menggunakan kata-kata yang bertele-tele.

Dalam studi lainnya, para peneliti mengamati lebih dari 500 ribu transkrip dari Kongres AS dalam rentang waktu 16 tahun, yakni mulai tahun 2001 hingga tahun 2017. Lebih dari 1000 anggota kongres pria memiliki pola komunikasi yang sama. Mereka berpidato dengan gaya bahasa yang cukup ringkas dibandingkan para anggota kongres wanita.

Para peneliti berpendapat bahwa pria umumnya memiliki pengaruh sosial yang lebih besar yang kemudian memengaruhi cara mereka berbicara. Sebuah studi lebih lanjut yang dilakukan oleh para peneliti menunjukkan bahwa pola bicara seperti itu dapat diubah. Caranya adalah dengan memanipulasi dinamika kekuatan, yakni dengan membuat para responden penelitian menggunakan konsep yang lebih abstrak saat berbicara.

Pada akhirnya para peneliti pun berpikir bahwa tak ada kecenderungan gaya bicara yang persisten pada pria maupun wanita. Pada dasarnya pola-pola komunikasi tersebut hanya muncul dalam konteks tertentu.

BAGIAN 4

Kepribadian Pria

Tidak mudah untuk menebak isi hati seorang pria karena secara umum pria memiliki kepribadian yang sulit ditebak. Beberapa pria mungkin akan terlihat begitu angkuh, tidak banyak bicara, dan sulit didekati. Beberapa lagi justru sebaliknya.

Pria sangat mudah tebar pesona. Ia menggoda wanita serta mudah mencurahkan isi hatinya. Namun, tidak semua pria berperilaku seperti itu.

Kepribadian seseorang berhubungan dengan hal yang membedakannya dari orang lain dalam pola kelakuan, kognisi, dan emosi. Sudah banyak studi yang menyatakan bahwa kepribadian seseorang sangatlah dipengaruhi oleh lingkungannya. Kepribadian juga bisa mencerminkan pengalaman hidup yang sudah dialami oleh seseorang. Lantas, bagaimana dengan kepribadian pria?

Ikutilah pembahasan berikut ini.

Ragam Kepribadian Pria

Ada banyak jenis kepribadian pria dalam hubungannya dengan wanita, yaitu:

1. The Conserver

Pria yang memiliki kepribadian ini selalu fokus pada keamanan. Upaya mempertahankan diri merupakan hal yang paling penting baginya.

Biasanya, pria dengan kepribadian ini memiliki kehidupan yang stabil. Ia juga seorang perencana yang andal dan suka memegang kendali atas segalanya. Hidupnya mungkin tidak melulu soal romansa karena ia selalu bersikap tegas dan simpel.

Wanita yang ingin membuat pria tipe ini jatuh cinta perlu menghargai segala hal yang ada pada diri sang pria. Alasannya, ia begitu kagum pada wanita yang menghargainya dan menerima dirinya secara tulus. Ia tidak menyukai wanita posesif, terlalu cemas dan banyak menuntut perhatian darinya.

2. Si Konektor

Pria dengan kepribadian si konektor menyukai kehidupan duniawi, seperti makanan enak, hubungan intim, sesuatu yang menguji adrenalin, dan kebebasan. Ia sangat membutuhkan antusiasme, semangat, dan spontanitas. Biasanya ia melakukan sebuah tanpa rencana dan kurang memedulikan uang, popularitas, serta

tanggung jawab. Namun, ia memiliki jiwa kharismatik, sosialisasinya tinggi, dan tidak rentan terhadap konflik.

Untuk mendapatkan hati pria konektor, seorang wanita perlu membuat pria tersebut merasa seksi dan menarik. Sang wanita harus memuja dan mencintainya dengan tulus. Pria itu menyukai wanita yang bisa menerima keadaannya dengan baik, jujur, serta setia.

3. Si Kolaborator

Pria kolaborator sangat menyukai sosialisasi. Ia juga memiliki sifat kooperatif dalam bergaul. Ia sering mengorbankan perasaannya untuk menjaga perasaan orang lain. Bisa dibilang ia memiliki hati yang lembut, gemar mengalah untuk menghindari konflik dan sangat bertanggung jawab atas orang-orang di sekitarnya, terutama wanita yang menjadi pasangannya.

Tak sulit bagi wanita untuk mendapatkan hati pria kolaborator. Ia hanya perlu menjadi seorang wanita berhati lembut yang menerima segala hal tentang sang pria dengan tulus, selalu jujur, dan percaya kepadanya. Ia juga perlu membuatnya merasa nyaman. Pria itu menyukai wanita yang keibuan.

4. *Bad Boy*

Pria nakal menyukai kehidupan yang berbahaya dan membuat wanita pasangannya selalu dalam kondisi menegangkan. Ia adalah pria yang berkemauan keras dengan perilaku yang juga tidak lunak. Ia termasuk

pemberontak dan akan melakukan hal-hal ekstrem, seperti merajah tubuhnya untuk membuktikan bahwa ia bukanlah pribadi yang biasa-biasa saja. Ia agak sulit untuk mendapat simpati orang tua dari wanita.

5. Si Penjelajah

Pria penjelajah selalu mencari pengalaman baru dan menggemari aktivitas *outdoor*, seperti berlari, bersepeda, atau berselancar. Ia hidup untuk memenuhi berbagai keinginan. Ia tidak kenal takut dan tidak gentar mencoba segala sesuatu yang baru.

Pria penjelajah ini akan membuat wanita pasangannya mempunyai pikiran yang terbuka, optimis, dan mendorong untuk melakukan hal-hal baru. Namun ia juga cepat bosan dan mudah mencari wanita baru.

6. Si Penggoda

Pria penggoda biasanya menarik dalam tampilan fisik. Ia akan membuat wanita pasangannya juga merasa menarik dan seksi. Ia pintar memahami wanita sehingga kadang-kadang ia sering dikira homoseksual oleh sesama pria. Ia juga sangat memahami kebutuhan wanita.

7. Si Peka

Inilah pria yang akan memegang tangan wanita dan mendengarkan pembicaraannya selama berjam-jam. Pria yang peka adalah pria yang paling disukai oleh

wanita. Namun ia cenderung tidak terorganisasi dengan baik.

8. Si Sukses

Pria ini sukses dalam materi dan karier. Ia juga menjadi calon pendamping hidup yang ideal bagi wanita karena ia bisa memberi kepastian materi bagi pasangannya. Ia kerap menjadi pilihan utama bagi orang tua yang sedang mencari jodoh untuk anak gadisnya.

9. Si Bapak

Pria ini akan memberi pengarahan dan pengayoman pada wanita. Ia dicari oleh wanita yang memiliki masalah dengan ayah kandungnya sendiri. Ia akan dicari untuk memberi keputusan dan umumnya berusia lebih tua dibanding wanita pasangannya.

10. Si Biasa Saja

Pria ini tidak memiliki harapan tinggi pada karier dan obsesinya. Ia hidup dengan nilai-nilai sederhana, seperti setia pada pasangan dan menjaga keturunannya sebaik mungkin. Meski berkarakter tegas, ia tidak akan ragu membantu di rumah dan betah berlama-lama di depan televisi. Ia memiliki paling tidak 2—3 anak di rumah yang sederhana namun bersahaja. Ia juga akan melakukan apa pun agar wanita pasangannya merasa bahagia.

11. Si Penerima

Pria ini mungkin tepat disebut sebagai pria yang takut istri karena ia menerima apa pun yang diminta oleh wanita pasangannya. Ia akan membiarkan dirinya didominasi orang lain. Meski terlihat penurut dan ingin menyenangkan pasangan, ia adalah orang yang malas mencari inisiatif.

Tipe-Tipe yang Disukai Wanita

Kenapa beberapa pria menjadi pusat perhatian wanita?

Sudah bukan rahasia lagi kalau beberapa pria dengan kepribadian tertentu merupakan magnet bagi wanita. Tak melulu karena penampilan dan harta, karakteristik kepribadian sejumlah pria memang dianggap mengesankan oleh sebagian besar wanita.

Berikut ini tipe-tipe pria yang bisa sukses menarik perhatian wanita.

1. Si Romantis

Pria romantis adalah tipe pria yang suka memperlakukan wanita dengan baik. Ia memberikan perhatian-perhatian kecil yang manis hingga wanita merasa spesial. Ia selalu sukses membuat wanita luluh. Namun, sikap romantis yang berlebihan justru bisa membuat wanita merasa risih karena pria yang terlalu romantis terkesan seperti pembual.

2. Si Percaya Diri

Pria yang memiliki rasa percaya diri memang selalu menarik perhatian. Tak hanya wanita, semua orang akan terkesan melihat orang yang memiliki rasa percaya diri.

Pria yang percaya diri merasa yakin akan diri, posisi, serta kelebihan dan kekurangannya. Dan ini memberikan aura penuh kendali dan kekuasaan baginya, terutama saat ia berada di antara orang-orang lain.

Wanita menyukai laki-laki yang percaya diri karena ia biasanya tidak gampang bersikap pesimis dalam menjalani hubungan. Ia juga tidak mudah merasa terancam karena keberadaan pria lain. Namun, rasa percaya diri yang porsinya berlebihan akan berkembang menjadi sikap arogan, sebuah sikap yang cukup menyebalkan bagi wanita.

3. Si Seniman

Pria yang memiliki jiwa seni yang tinggi biasanya memiliki spontanitas tinggi dan kreatif. Tak jarang ia memanfaatkan kreativitasnya untuk membuat wanita yang disukainya terkesan. Tentunya ini membuat wanita tersebut merasa unik dan spesial.

4. Si Bandel

Pria bandel selalu menarik perhatian wanita. Gayanya yang acuh tak acuh selalu berhasil membuat wanita tertantang untuk meliriknya. Ia memiliki jiwa petualang

dan selalu mampu menciptakan suasana yang seru. Orang-orang yang berada di dekatnya pun merasa gembira.

Pria bandel membuat wanita merasa menikmati masa muda dan bebas. Namun, kadang-kadang si bandel juga bisa membawa pengaruh buruk. Biasanya ia rawan memiliki hubungan yang buruk dengan orang-orang di sekitar sang wanita.

5. Si Cerdas

Pengetahuan luas dan inteligensi merupakan kualitas menarik dari seorang pria. Namun, cerdas yang dimaksud di sini bukan berarti kutu buku melainkan kecerdasan yang mencakup aspek-aspek yang lebih luas.

Obrolan dengan pria cerdas akan menjadi pembicaraan berbobot bagi wanita. Pria cerdas biasanya juga memiliki selera humor yang bagus sehingga wanita senang berada di dekatnya.

6. Si Perhatian

Pria sejati selalu memperlakukan wanita dengan sopan. Ia mendahulukan kepentingan wanita dalam setiap kesempatan sehingga wanita itu merasa spesial dan dihargai.

Si perhatian biasanya juga termasuk tipe penyayang. Ia memiliki sensitivitas yang tinggi untuk memahami perasaan wanita. Ia mengesankan bagi wanita dan para orang tua.

7. Si Humoris

Tak ada yang lebih menyenangkan daripada berdekatan dengan pria yang memiliki sifat humoris. Ia mampu membuat wanita selalu merasa gembira dan menjadikan hari-hari terasa berwarna. Namun, humor yang berkembang menjadi kekonyolan justru akan membuat wanita di dekatnya merasa malu.

Ternyata Pria Lebih Humoris

Berdasarkan sebuah penelitian yang dilakukan Aberystwyth University and the University of North Carolina, AS, ditemukan bahwa wanita lebih mencegah dirinya mengekspresikan rasa humor. Penelitian ini menganalisis 28 studi yang menilai hampir 5.000 orang tentang rasa humornya.

Kebanyakan studi meminta respondennya untuk menulis kalimat lucu untuk suatu foto, di mana akan dinilai oleh sejumlah panelis yang tidak mengetahui jenis kelamin responden tersebut. Pada akhir penelitian ditemukan bahwa hampir 63 persen pria menulis kalimat yang lebih lucu daripada wanita.

Menurut penulis utama penelitian itu, Gil Greengross, rata-rata pria memiliki kemampuan humor yang lebih tinggi daripada wanita. Namun, ia menegaskan bukan berarti wanita tidak memiliki rasa humor, buktinya ada beberapa komedian wanita yang memiliki karier cemerlang, seperti

Sarah Silverman, Tina Fey, dan Ali Wong. "Ada kemungkinan bahwa pandangan wanita kurang lucu begitu meresap sehingga kekuatan masyarakat mencegah gadis dan wanita untuk mengembangkan dan mengekspresikan humor mereka sehingga membuat seorang wanita lebih humoris," katanya.

"Humor sangat berkorelasi dengan kecerdasan, yang menjelaskan mengapa wanita menghargai pria dengan selera humor yang tinggi, karena kecerdasan sangat penting untuk bertahan hidup sepanjang sejarah evolusi kita... Pria, di sisi lain, lebih suka wanita yang menertawakan humor mereka," tandas Greengross.

BAGIAN 5

Perasaan Pria

Banyak wanita yang beranggapan bahwa pria adalah makhluk yang tidak peka dan tidak memahami perasaan wanita. Kenyataannya bukan seperti itu. Justru pria cenderung sensitif dengan perasaannya sendiri dan perasaan wanita yang menjadi pasangannya. Namun, ia tidak menunjukkan sensitivitasnya tersebut. Kadang-kadang ia tahu kode-kode yang diberikan oleh wanita. Akan tetapi ia mempunyai alasan tersendiri kenapa ia tidak memenuhi keinginan wanita.

Pria cenderung sensitif dalam perasaan, kesetiaan, dan komitmen. Ia tidak akan mempermainkan sebuah hubungan cinta, apalagi tega menyakiti pasangannya. Ia adalah sosok yang sensitif walaupun ia tidak menunjukkannya.

Ego pria mudah pecah. Pria terlahir sebagai makhluk yang paling sulit mengekspresikan perasaannya. Berbeda dengan wanita yang lebih mudah menangis dan mengatakan segalanya dengan jujur.

Menurut sebuah penelitian, testosteron mengganggu kawasan pengendalian dorongan pada otak pria. Hal itu menjelaskan alasan pria “memeriksa” wanita seakan-akan secara otomatis. Ia segera lupa setelah wanita itu berada di luar bidang pandangnya.

Banyak penelitian yang menengarai bahwa wanita lebih berempati daripada pria. Namun, hal itu tidak seluruhnya benar. Sistem empati dalam otak pria memberi tanggapan ketika ia stres. Wilayah otak segera memperbaiki masalah tersebut. Oleh karena itu, pria cenderung lebih memikirkan untuk memperbaiki masalahnya daripada menunjukkan empati.

Bagaimanakan perasaan pria yang sebenarnya?

Menyembunyikan Emosi

Ahli saraf kognitif Gina Rippon telah menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk menghilangkan prasangka bahwa otak pria dan wanita adalah berbeda. Selama beberapa dekade, ia melakukan penelitian tentang perbedaan otak pria dan wanita, lalu ia menuliskan hasilnya melalui buku *The Gendered Brain*. Namun, sampai sekarang tetap saja sulit untuk mengidentifikasi perbedaan bawaan yang signifikan dalam struktur otak pria dan wanita.

Ekspresi emosional pria tersembunyi di bawah penampilan luarnya. Pria yang paling ekspresif pun belum tentu mampu mengeluarkan emosi terdalamnya. Lihatlah bagaimana pria dalam sebuah acara olah raga. Anda akan melihat mereka yang berpenampilan *macho* saling memberi pelukan, tos, hingga menepuk satu sama lain. Namun, mereka cenderung menyembunyikan emosi kesedihan, rasa sakit, hingga rasa tidak aman di bawah perasaan yang lebih diterima secara sosial, seperti amarah atau kesombongan.

Biasanya pria identik dengan perasaan yang datar, tanpa ekspresi, ketiadaan emosi, dan tidak boleh menangis. Namun, hanya karena seorang pria tidak mahir dalam mengekspresikan dirinya bukan berarti ia tidak memiliki pikiran dan emosi seperti wanita. Bahkan kadang-kadang ia mempunyai emosi yang lebih dalam dan harus dipahami beberapa kali oleh wanita.

Ingin Dihargai

Pria senang jika mengetahui bahwa wanita pasangannya bersyukur bisa bersama dengannya. Ia akan membalas rasa senang tersebut sebanyak 100 kali lipat. Jika Anda sebagai wanita yang dicintainya mampu membuatnya merasa masih tidak cukup baik, maka ia akan merasa tidak aman terhadap hubungan Anda dengan pria lain, atau mungkin saja ia akan meninggalkan Anda. Ia tidak suka merasa lebih rendah daripada wanita.

Pria ingin merasa bahwa apa pun yang dilakukan olehnya bertujuan untuk membahagiakan Anda, bukan karena ia terpaksa harus melakukannya. Ia suka berperan sebagai ksatria dengan pakaian baja yang bersinar.

Pria lebih suka merasa kesepian dan tidak dicintai daripada merasa tidak mampu dan tidak dihargai. Betapa pentingnya sebuah rasa hormat dan penghargaan bagi hidupnya. Bahkan ia mengatakan bahwa dicintai wanita itu tidak terlalu penting bahkan dibenci pun tak apa karena hal yang paling penting baginya adalah dihargai dan dihormati oleh wanita.

Pria membutuhkan rasa hormat yang tanpa syarat. Ia ingin dihargai seperti apa adanya. Tidak ada hubungannya dengan apa yang ia lakukan. Ia berharap wanita dapat melihat sesuatu yang

dapat dihargai tentang dirinya. Sesuatu yang akan membuatnya merasa kuat dan layak dipercaya.

Pria akan sangat tertarik dengan wanita yang membuatnya merasa lebih dihargai. Oleh karena itu, suami akan mengasihi istrinya supaya sang istri menghormatinya.

Tidak Percaya Diri

Pria sering kali merasa kurang percaya diri sehingga ia harus berjuang menekan perasaan itu dan berusaha agar orang lain tidak mengetahuinya. Ia selalu memikirkan tentang apa yang orang lain pikirkan tentang dirinya. Kadang-kadang ia mencoba untuk terlihat seolah-olah ia tahu apa yang harus dilakukan meskipun sebenarnya ia tidak tahu.

Pria tidak sekuat yang dipikirkan oleh wanita. Ia ingin menaklukkan Gunung Everest, tetapi ia tahu bahwa ia juga menanggung risiko gagal yang memalukan jika ia nekad melakukannya. Sebab itulah, ia sangat membutuhkan wanita yang benar-benar dapat membuat dirinya merasa begitu berharga dan berarti di mata wanita.

Pria tidak bisa hidup sendirian tanpa wanita. Ia menjadi tidak sempurna tanpa wanita. Ia rindu untuk disempurnakan wanita.

Hati yang Rapuh

Pria mudah terluka karena banyaknya emosi yang ia pendam dan tidak ia ungkapkan. Ia juga sewaktu-waktu dapat menjadi sangat

sensitif sebagaimana wanita.

Pria tidak suka dihakimi secara negatif oleh wanita, bertengkar dengan wanita, dibohongi dan menjadi bahan gosip wanita. Ia benci ketika wanita yang dicintainya cemburu dan mendendam. Ia tidak menyukai wanita yang menghancurkan reputasi dan menyakiti hatinya.

Kebanyakan pria tidak mengerti cara menunjukkan atau mengungkapkan perasaannya. Walaupun sering kali terlihat tangguh, ia sebenarnya membutuhkan dukungan secara emosional dari wanita. Bahkan, ia mempunyai reaksi emosional yang sedikit lebih kuat daripada wanita. Namun, sebelum menyadari apa yang dirasakan, ia cenderung menutup diri mereka dari orang lain agar ia tidak terlihat rapuh.

Pria selalu ingin terlihat kokoh karena sudah sejak lama ia menanggung stereotipe bahwa pria yang menunjukkan perasaan adalah pria yang tidak jantan. Akibatnya, ketika merasa sedih, ia akan menunjukkan perasaan marah karena kemarahan melambangkan kekuatan. Ketika putus cinta, misalnya, ia akan lebih menunjukkan kesedihannya dengan bermabuk-mabukan atau hal-hal yang membahayakan nyawa. Namun, hal itu bukan berarti ia tidak merasa sedih. Ia melakukan tindakan yang dianggap jantan untuk mengisi kekosongan yang ia rasakan.

Si Sensitif

Sensitif mungkin hanya dianggap sebagai sifat wanita. Padahal pria dan wanita sama-sama memiliki kepribadian yang sensitif pada.

Sensitivitas pria dalam rangsangan emosional lebih kuat dibanding sensitivitas wanita. Namun, ia lebih baik dalam menjaga perasaannya daripada wanita. Ia sering menyembunyikan perasaannya sebagai upaya untuk menyesuaikan diri dari tekanan sosial dan mengatasi perasaan yang ia coba pahami.

Pria yang sensitif berjuang untuk mengatasi perasaan putus asa akibat masalah-masalah di dalam kehidupannya. Ia berusaha memahami dirinya dengan baik dan menganggap kepekaannya sebagai kekuatan.

Pria cenderung lebih sensitif dalam topik-topik yang rancu. Ia tidak mengekspresikan emosinya se jelas atau sesering wanita. Bahkan, ia tidak menyadari bahwa ia sensitif tentang sesuatu sampai ia merasakan pemicunya.

Emosional

Meski terlihat dingin dan tangguh, pria bisa merasakan kesedihan. Ia akan sangat emosional ketika ia menghadapi peristiwa yang mematahkan hati dan semangatnya. Bahkan, ia lebih jatuh ketika ia putus cinta dari wanita.

Ketika bersedih, pria akan senang bila ia mendapatkan dukungan dari wanita. Bukan sekadar ucapan untuk tetap kuat dan bersabar, tetapi juga empati.

Seorang pria yang menjadi suami tidak suka dicecari masalah begitu ia melangkah untuk memasuki rumahnya. Dalam hal itulah sang istri harus memberi waktu bagi suaminya untuk beristirahat sejenak dan melepas lelahnya setelah bekerja. Setelah beberapa saat, istri bisa menceritakan kepada suaminya tentang masalah yang terjadi.

Pria memang lebih mudah mengendalikan emosi negatifnya dibanding wanita. Ia cenderung memilih untuk pergi dan mencari keadaan yang netral daripada berlama-lama berdebat tanpa ujung.

Biasanya pria akan mencari suatu tempat untuk menenangkan dirinya sampai emosi negatifnya memudar. Ketika ia sedang berselisih pendapat dengan teman atau pasangannya, misalnya, ia lebih memilih untuk diam terlebih dahulu daripada melanjutkan perdebatan.

Saat dirundung masalah, pria lebih memilih untuk menyendiri. Bukan karena ia ingin lari dari masalah, tetapi karena ia ingin menenangkan dirinya untuk dapat menemukan jalan keluar yang terbaik.

Bagi pria, menyendiri bukanlah usaha untuk melupakan masalah. Ia menyepi karena ia ingin lebih memahami masalah dan menemukan cara untuk mengakhiri permasalahan tersebut.

Pria Tak Tertarik Terhadap Wanita Cerdas

Sebuah penelitian menyatakan bahwa pria tidak tertarik pada wanita yang cerdas kecuali jika wanita itu memiliki bentuk tubuh yang menarik. Menurut penelitian, semakin cerdas wanita maka semakin kecil pria menyukainya.

Pria akan menutup diri pada wanita pintar kecuali jika fisik wanita itu menarik. Para ilmuwan dalam studi yang dilakukan oleh Warsaw School of Economics mempelajari "kencan kilat" 560 orang yang semuanya berasal dari Columbia University New York, AS. Mereka diberi waktu empat menit

untuk saling mengenal pasangan kencan baru mereka. Setelah itu, para relawan diminta untuk menilai berdasarkan kecerdasan dan daya tarik satu sama lain.

Setelah menganalisis hasil, para peneliti menemukan bahwa wanita terkesan dengan pria yang tampan atau cerdas. Peneliti menemukan pria lebih memandangi wanita pada penampilan fisiknya. Wanita yang mempunyai kecerdasan tentu memiliki nilai lebih dan berbeda dibandingkan yang tidak, tetapi wanita yang pintar tetap harus memiliki paras yang cantik agar bisa lebih bernilai di mata pria.

Ada garis yang jelas di mana intelektualitas yang sebenarnya adalah hal yang positif dapat berubah menjadi salah satu faktor negatif. Pakar hubungan Pauline Brown mengatakan bahwa penelitian itu cocok dengan apa yang ia amati dan dengar. "Wanita pintar dengan lulusan terbaik, rasanya harus merasa bodoh dan menyembunyikan otak mereka agar bisa menarik bagi pria," ungkapnya.

Sebaliknya, studi yang diterbitkan dalam jurnal *Personality and Individual Differences* justru menemukan bahwa wanita tidak membedakan pria yang mereka anggap kurang tampan. "Bahkan, jika pria tersebut pintar, tetapi dianggap kurang menarik secara fisik, wanita tetap memiliki hasil positif dalam kencan cepat ini. Ini tentu menunjukkan pendekatan yang berbeda antara pria dan wanita dalam hal memilih pasangan," kata Brown.

BAGIAN 6

Hal-Hal yang Tidak Disukai Pria

Pria tidak memahami kenapa wanita sering memberi kode-kode kepadanya. Ia lebih suka jika sesuatu itu dikomunikasikan secara langsung. Itulah sebab ia suka dipuji langsung. Ia sangat ingin diakui atau diberi penghargaan terhadap apa yang telah ia lakukan. Yang paling ia sukai adalah pujian dalam bentuk verbal atau pernyataan langsung atas jasa-jasanya.

Pria tidak mampu memahami dengan cepat emosi lawan bicaranya. Ia tidak dapat menerka bahasa tubuh wanita dan maknanya. Ia juga lebih sulit dipaksa daripada wanita sehingga kalau sudah tidak suka, maka sulit baginya untuk merasa suka.

Pria tidak suka dilabeli, termasuk jika ia hanya dianggap kepala rumah tangga yang harus bekerja mencari uang di luar rumah. Sebaliknya, ia juga tidak menyukai reaksi orang lain bila ia memilih menjadi bapak rumah tangga.

Selain rasa tidak suka pada hal-hal di atas, pria juga memiliki beberapa ketakutan terhadap dirinya sendiri. Berikut ini penjelasannya.

Perubahan Fisik

Pria membutuhkan pujian verbal dan nonverbal dari wanita, termasuk soal fisiknya. Ia memerlukan pujian sebagai cara untuk mengontrol perubahan fisiknya.

1. Anggota Tubuh

Penipisan rambut adalah topik yang sensitif bagi banyak pria meskipun rambut rontok merupakan penanda testosteron yang tinggi. Pria memang berisiko lebih banyak untuk mengalami kebotakan dini. Kebotakan pun menjadi hal yang paling ditakuti oleh mereka.

Kebanyakan pria memilih untuk mewarnai rambutnya lebih gelap dan mencoba berbagai produk penumbuh rambut. Tujuannya untuk menghindari kebotakan pada rambut. Dalam hal itu pula wanita sebaiknya tidak menyebutkan kepada pria soal rambutnya yang mulai menipis atau botak.

Selain soal rambut, pria juga sering merasa gelisah dan mengeluhkan tentang bentuk tubuhnya. Kebanyakan pria akan gelisah ketika ia sadar bahwa bagian tubuh, seperti lipatan perut, rambut yang tipis, alat vital, dan giginya terlihat berbeda dengan orang kebanyakan. Ia juga takut akan kegemukan. Namun, ia cenderung diam dan berpura-pura tidak ada masalah dengan perubahan pada tubuhnya.

Sekarang memang pria sering berurusan dengan standar fisik yang tidak realistis. Ketika ia sering berdiam diri

dan tidak melakukan banyak kegiatan fisik, ia khawatir jika berat badannya bertambah. Masalah ini tergolong lebih sulit bagi ia untuk menghadapinya.

2. Andropause

Andropause adalah masa menopause bagi pria yang terjadi pada usia 40-60 tahun. Andropause berakar dari kata dalam bahasa Yunani kuno, *Andras* (pria) dan *pause* (berhenti). Jadi, andropause dapat diartikan sebagai sindrom penurunan kepuasan dan gairah seksual pada pria akibat rendahnya kadar testosteron.

Andropause adalah sekumpulan gejala, tanda, dan keluhan pada pria yang mirip menopause pada wanita. Bedanya, andropause biasanya terjadi dalam waktu yang cukup lambat.

Di dunia kedokteran, berbagai istilah lain diberikan untuk menyebut andropause, seperti klimakterik pada pria, androclise, *Androgen Decline in Ageing Male* (ADAM), *Partial Androgen Deficiency of the Ageing Male* (PADAM), sindrom penuaan pria (*ageing male syndrome*), dan *Late Onset Hypogonadism* (LOH). Hipogonadisme merupakan sindrom atau masalah kesehatan yang biasanya disebabkan oleh kekurangan hormon androgen sehingga memengaruhi fungsi multiorgan dan kualitas kehidupan. Dengan demikian, pesona atau keperkasaan pria pun memudar seiring bertambahnya usia dan datangnya masalah andropause.

Pertanyaan-pertanyaan Menyebakkan

Berikut hal jenis-jenis pertanyaan yang tidak disukai oleh pria.

1. Keluarga

Pria sangat menyayangi ibunya sehingga ia bisa merasa sangat sakit jika orang lain mencela sang ibu. Menurutny, jika seseorang menjelek-jelekkan ibunya, maka orang itu juga menjelek-jelekkan cara seorang pria dibesarkan.

2. Teman

Pria memilih untuk bersahabat dengan teman-temannya karena ia sensitif. Ia sensitif tentang hubungan karena hubungan merupakan cerminan dari dirinya. Dengan kata lain, ketika seseorang menyalahkan atau mengungkit kesalahan teman-temannya, mungkin saja ia merasa dianggap sama dengan mereka.

3. Kendali Seks

Kinerja seksual, kekuatan seksual, dan ukuran penis merupakan hal-hal yang menjadikan pria lebih peka ketika ia datang memasuki kamar tidur. Misalnya, banyak pria merasa tertekan karena menjadi penggagas ketika berhubungan seks dan hal itu membuat mereka pesimis dan merasa kurang diinginkan.

Hal itu menjadi semacam permainan tentang penampilan dan keinginan pria. Namun, untuk memulai seks

sesering mungkin juga merupakan ide yang bagus daripada hanya menunggu wanita melakukan sesuatu.

4. Status Jabatan

Meskipun seorang pria tidak berprofesi sebagai pengacara, dokter, atau pejabat yang mempunyai banyak harta, ia tetap bangga dengan kariernya dan gelar yang ia miliki saat ini. Banyak pria merasa bahwa identitas dan harga diri mereka terikat dengan karier mereka. Bahkan, jika ia tidak menghasilkan banyak uang, mungkin ia masih bangga dengan apa yang ia lakukan.

5. Gaji

Kebanyakan pria modern tidak akan merasa dikebiri jika wanita adalah pencari nafkah. Namun, wanita tidak boleh menyinggung tentang gaji di depan pria.

Mungkin ada pria yang terlalu sensitif tentang keuangan. Isu ini juga akan sangat memengaruhi hubungan cinta. Dalam hal ini wanita harus lebih memperhatikan dan menghargai kontribusi nonkeuangannya. Ia perlu menghargai hal-hal yang dilakukan seorang pria di rumah atau menyebutkan betapa hebatnya ia di dalam pekerjaannya.

6. Pandangan

Mungkin pria suka minum-minum bersama teman-teman atau sesekali berjudi. Biasanya wanita tidak

menyetujui kebiasaan boros tersebut. Namun, selama keburukannya tidak memengaruhi hubungan asmara, ia lebih memilih diam dan membiarkan saja.

Banyak pria yang sangat protektif pada keuangannya. Selama ia bertanggung jawab, wanita tidak seharusnya berusaha mengambil alih keuangannya atau mengawasi kebiasaan belanjanya.

7. Kemampuan Menjadi Orang Tua

Banyak tekanan yang dirasakan oleh wanita untuk memiliki segalanya, seperti memiliki jumlah gaji yang tinggi, terlihat sempurna sepanjang waktu, dan menjadi ibu super. Hal yang sama juga dirasakan pada pria walaupun tidak sering.

Pria berharap menjadi jantan dan tangguh. Ia adalah makhluk emosional dan ayah yang hebat. Ia juga merasakan tekanan yang kuat untuk menjadi ayah yang luar biasa.

Saat Wanita Terasa Menjengkelkan

Wajah saja ternyata tak cukup membuat seorang pria jatuh cinta pada wanita. Apalagi kesan pertama cukup menentukan juga keputusan pria untuk berlanjut ke kencan berikutnya atau tidak. Lalu, apakah wanita itu menjengkelkan bagi pria.

Di bawah ini penjelasan tentang hal-hal yang menurut pria terasa menjengkelkan.

1. Tampil Berlebihan

Menjelang kencan pertama, wanita tidak perlu dandan habis-habisan seperti hendak pergi ke pesta. Pria lebih suka wanita yang mengenakan pakaian *casual* dan *chic* yang bisa membuatnya terus melirik. Ia juga tidak suka dengan wanita yang memakai baju terlalu terbuka. Ia tak ingin wanita itu membuka area intim dalam sebuah pertemuan pertama.

Riasan wajah seharusnya menunjang penampilan dan kecantikan wanita, bukan justru menutupinya. Riasan wajah bukanlah topeng yang harus dikenakan oleh wanita. Kecantikan itu memancar dari hati. Wanita harus pandai membawanya lewat senyum dan mimik wajahnya.

2. Bawel

Pria merasa senang ketika ia melihat wanita yang bersemangat dan tertarik mengetahui segala sesuatu tentang pria. Namun, bukan berarti ini adalah saat wawancara karena seharusnya yang dilakukan oleh wanita adalah mencari topik yang seru untuk dibahas. Maka, perlahan tanpa diminta pria itu akan dengan senang hati menceritakan dirinya kepada wanita.

Wanita harus mampu melakukan perbincangan yang seru dan tidak memancing debat dengan pria dalam sebuah kencan pertama. Menunjukkan perbedaan pemikiran dan yang diyakini akan membuat pria mencoret wanita dari daftarnya.

3. Selalu Menghargai

Pria terbiasa menyatakan kekaguman dan berterima kasih untuk sesuatu yang telah dilakukannya. Ini akan membantu meningkatkan kepercayaan dirinya selama takarannya tidak berlebihan. Mengucapkan terima kasih juga menunjukkan bahwa pria adalah pribadi yang apresiatif dan lembut.

Siapa yang Lebih Emosional?

Anggapan "wanita lebih emosional daripada pria" didasarkan pada sebuah studi yang menyebutkan bahwa hipokampus pada wanita lebih besar dibandingkan pria. *Hipokampus* adalah bagian sentral otak yang berperan penting dalam fungsi pembelajaran, proses mengingat, peran emosi, dan keseimbangan. Sayangnya, studi tersebut dibantah oleh penelitian yang dilakukan oleh Rosalind Franklin dari University of Medicine and Science. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian tersebut justru menemukan bahwa hampir tidak ada perbedaan antara ukuran *hipokampus* dan *korpus callosum* (materi putih yang menghubungkan antara kedua sisi otak untuk berkomunikasi) pada otak pria dan wanita.

Meskipun wanita dikenal emosional, sebenarnya pria justru lebih emosional daripada wanita. Ini dibuktikan dalam sebuah studi yang dilakukan oleh neurologis di MindLab. Studi tersebut melibatkan 15 pria dan 15 wanita untuk menunjukkan reaksi terhadap video dengan beragam kategori perasaan, seperti bahagia, lucu, bersemangat, hingga menyentuh. Hasilnya, pria memberikan efek psikologis yang lebih kuat dibandingkan wanita. Namun, pria terlihat lebih tidak emosional dibanding wanita karena pria lebih bisa menyembunyikan perasaannya.

Pria membutuhkan pujian verbal dan nonverbal dari wanita, termasuk soal fisiknya. Ia memerlukan pujian sebagai cara untuk mengontrol perubahan fisiknya.

Seks Menurut Pria

Wanita dan pria memang diciptakan secara berbeda dari segi bentuk tubuh, gerak-gerik, hingga sifatnya. Konon wanita ingin hidup tenang dan pria selalu ingin bertualang. Namun, ini adalah pemahaman yang salah kaprah karena informasi itu berasal dari riset yang menggunakan mahasiswa dan mahasiswi sebagai narasumber. Artinya, memang banyak perbedaan di antara pria dan wanita. Namun, tidak semua hal di antara mereka itu berbeda.

Salah satu perbedaan di antara pria dan wanita tampak dalam pola pikir. Kebanyakan hal-hal yang diketahui tentang otak pria didasarkan pada penelitian pada pria berusia 18—22 tahun, yaitu para mahasiswa yang ikut dalam eksperimen demi mendapat uang jajan tambahan atau karena menjadi syarat suatu mata kuliah. Padahal otak pria menjadi sangat berbeda sepanjang rentang hidupnya. Dengan demikian gambaran tentang pria sebagai makhluk pencandu seks pun tidak sepenuhnya benar.

Kepercayaan diri pria memang terpusat pada kemampuan seksualnya. Boleh percaya boleh juga tidak. Faktanya, pria akan

merasa paling percaya diri ketika seorang wanita menerimanya secara seksual. Ketika pasangannya itu menerima sentuhan-sentuhannya, maka pada saat itulah ia merasa menjadi pria yang hebat. Namun ketika ia ditolak, maka kebanggaan dirinya runtuh seketika.

Pria juga selalu mempunyai jawaban diplomatis ketika ia ditanya mengenai seks. Ia berkata, "Sumpah, aku tidak pernah jajan di lokalisasi." Artinya, sekalipun ia pernah pergi bersama teman-temannya hanya untuk iseng, ia tak akan pernah mengakuinya.

Pria suka melihat payudara wanita. Namun, ia lebih menghargai apa yang dimiliki oleh wanita yang dicintainya. "Aku tidak suka melihat payudara yang besar," ujarnya.

Pria juga selalu beralasan tentang masturbasi, sesuatu yang sebenarnya sangat alami. Tak salah apabila sesekali ia memang memberikan *self service* kepada dirinya sendiri. Namun ia berkata, "Aku tidak pernah melihat film porno dan masturbasi." Sedangkan soal film porno, ia berkata, "Aku tidak pernah menonton film seperti itu lagi." Padahal ia memang menontonnya bersama beberapa sahabatnya. Menonton film porno memang adalah semacam ritual kecil bagi para pria.

Pria memang menyukai seks, tetapi ia tidak melulu memikirkan tentang seks sepanjang hidupnya. Betul bahwa pria lebih sering memikirkan tentang seks dibanding wanita, apalagi ketika ia berada pada awal masa puber. Namun, bukan berarti ia selalu memikirkan tentang seks setiap saat. Ia juga seperti wanita yang memikirkan tentang keluarga, teman dan sahabat, masa depan, dan impian. Bedanya, ketika sosok wanita yang ia anggap seksi melintas di hadapannya, maka pikirannya terganggu sejenak.

Lalu, seberapa penting seks untuk pria yang sudah menikah?

Seks adalah hal yang penting. Bahkan seks dapat mengurai

kusutnya hubungan yang terjadi di dalam sebuah rumah tangga.

Pada umumnya, wanita lebih menguasai komunikasi secara verbal. Sedangkan pria lebih bisa mengungkapkan perasaannya melalui hubungan seksual. Namun, bukan berarti seks di mata pria merupakan keharusan yang dilakukan setiap hari.

Kurangnya kesadaran tentang kebutuhan wanita akan komunikasi verbal dan kebutuhan pria akan hubungan seksual terkadang menyebabkan turunnya keharmonisan di dalam rumah tangga. Wanita tidak ingin memulai hubungan seks sebelum ia merasa nyaman dalam obrolan dengan pria. Sedangkan pria merasa kesulitan untuk mengobrol karena ia belum melakukan hubungan fisik dengan wanita.

Pentingnya seks dalam hubungan yang sehat bagi suami-istri memang tak bisa diabaikan. Pria menganggap hubungan seks sebagai hal yang mendasar. Sedangkan wanita menganggapnya penting saja, tapi tidak harus menjadi kebutuhan primer, apalagi jika segalanya berjalan baik-baik saja.

Menurut terapis seks dan penulis *Wanting Sex Again: How to Rediscover Your Desire and Heal a Sexless Marriage*, Laurie Watson, kebanyakan pria memang memilih dan akhirnya jatuh cinta pada wanita setelah ia melihat kondisi fisik wanita tersebut. Sedangkan kebanyakan wanita memilih pria berdasarkan cinta yang ia rasakan, lalu ia bisa menikmati hubungan seksual. Memang tidak selalu demikian, tetapi kebanyakan seperti itulah yang terjadi.

Sebuah hubungan juga bisa menjadi kurang penting bagi wanita ketimbang pria. Wanita merasa lebih suka sendirian, sukses, dan bahagia daripada menjalin hubungan yang tidak bahagia dengan seorang pria.

Bagi wanita, hubungan seks didorong oleh pikiran dan perasaan, serta koneksi emosional. Sedangkan hasrat pria adalah

fisik wanita. Ia mempunyai sejumlah testosteron yang mengalir di dalam tubuhnya, juga mendorong dan mengarahkannya untuk meluapkannya melalui hubungan seksual.

Beberapa pria dewasa bahkan bisa bereaksi saat melihat wanita pasangannya keluar dari kamar mandi tanpa busana. Sulit sekali bagi mereka untuk mengontrol tubuh mereka yang dialiri testosteron dan mencegah pikirannya menuju ke arah seksual. Jadi, seks untuk pria memang dimulai dari dalam tubuh mereka.

Bagi pria, seks adalah rasa lapar. Oleh karena itu, ia ingin “dikenyangkan” dengan hubungan seksual. Keinginan pria terhadap seks seperti seorang penggemar cokelat yang menantikan kejutan-kejutan dalam setiap jenis cokelat yang ia makan. Apakah cokelat itu akan lembut, kaya mentega, sedikit mentah dan pahit, atau manis. Begitulah seorang pria menantikan kejutan-kejutan dalam setiap episode hubungan seksualnya dengan wanita pasangannya.

Dalam sebuah hubungan yang sehat dengan ritme kegiatan seks yang baik, potensi kebahagiaan akan menjadi lebih tinggi. Energi dari hormon yang dihasilkan setelah hubungan seksual dapat mendorong pria untuk mengejar tujuan, melakukan pekerjaan mereka dengan baik, dan membahagiakan wanita pasangannya. Ia juga tergoda oleh fantasi hubungan seksual sebagai *reward* setelah menjalani hari-hari yang berat.

Pria juga menganggap seks sebagai cara untuk mengungkapkan cintanya kepada wanita. Jangan berpikir bahwa yang ada di dalam otak pria hanyalah seks untuk kepuasan diri sendiri. Seks merupakan cara ia untuk memberikan cinta. Saat pasangannya terangsang, maka ia merasa berhasil memuaskan wanitanya secara seksual. Oleh karena itu, ia bingung ketika ia disebut *egois* karena preferensinya untuk hubungan seksual.

Sebenarnya, pria mengharapkan kenikmatan seksual yang saling menguntungkan dengan wanita pasangannya. Ia berusaha meramu cara untuk membuat hubungan seks itu menyenangkan untuk pasangannya. Ia sebenarnya ingin mendapat informasi tentang hasrat erotis supaya ia bisa berimprovisasi dan memuaskan pasangannya.

Siapa yang Lebih Sering Memikirkan Seks?

Kebanyakan orang telah mendengar klaim populer bahwa pria memikirkan seks setiap tujuh detik (sekitar 8.000 kali sehari). Padahal sama sekali tidak ada penelitian yang mendukung klaim tersebut.

Beberapa tahun yang lalu, Dr. Terri bersama dua mahasiswa Psikologi Manusia Seksualitas, yakni Zachary Moore dan Mary-Jo Pittenger, membentuk tim peneliti untuk mempelajari pemikiran seksual pada pria dan wanita. Lalu mereka mengumpulkan data dari total 283 mahasiswa berusia 18-25 tahun yang melacak satu jenis pemikiran (tentang jenis kelamin, makanan, atau tidur) untuk periode satu minggu. Mereka tidak diizinkan memberitahu siapa pun jenis pemikiran apa yang mereka rekam.

Dr. Terri menambahkan tujuh laporan harian untuk setiap orang dan kemudian dibagi tujuh untuk mendapatkan frekuensi pemikiran harian rata-rata. Segera jelas bahwa pria maupun wanita cukup bervariasi dalam frekuensi yang mereka gunakan dalam pemikiran seksual. Penghitungan jumlah yang dilaporkan oleh laki-laki berkisar antara 1 hingga

388. Variasi untuk perempuan kurang ekstrem, tetapi masih cukup besar, berkisar dari 1-140. Karena ada begitu banyak variasi, masuk akal untuk berbicara tentang skor median (Persentil ke-50), karena median kurang dipengaruhi oleh skor ekstrem.

Penelitian menemukan bahwa jumlah rata-rata pikiran seksual untuk pria adalah 18,6 dan untuk wanita adalah 9,9. Sebaliknya, rata-rata untuk pria adalah 34,2 dan untuk wanita adalah 18,6.

Tes statistik menunjukkan bahwa jumlah pemikiran tentang seks secara statistik tidak lebih besar dari jumlah pemikiran tentang makanan dan tidur. Pria memiliki lebih banyak pemikiran tentang ketiga area itu daripada wanita.

Temuan ini melukiskan gambaran yang agak berbeda dari laki-laki daripada legenda urban memikirkan seks berkali-kali per menit. Pria tipikal dalam sampel ini memikirkan seks sekali atau dua kali dalam satu jam, dan secara statistik tidak lebih dan tidak kurang dari yang mereka pikirkan tentang makan atau tidur.

BAGIAN 8

Rahasia Pria

Tidak semua pria bisa menunjukkan cintanya dengan membawa selusin bunga mawar, mengajak makan malam romantis, atau hal-hal indah lainnya yang diimpikan wanita. Itulah sebab wanita menganggap pria sebagai makhluk yang rumit. Kadang-kadang pria bersikap manis di depan wanita, tetapi pada kesempatan lainnya ia menjadi dingin dan acuh.

Ikutilah penjelasan tentang rahasia pria di bawah ini.

Sikap Baik

Saat seorang pria jatuh cinta, ia akan menghormati wanita yang dicintainya. Ketika merasa bersalah, ia juga akan meminta maaf dengan sepenuh hati kepada wanita tersebut.

Pria yang baik tidak akan pernah bohong. Sikapnya yang baik itu dapat dilihat juga dari caranya dalam memperlakukan keluarganya. Ia sangat menyayangi dan sangat peduli terhadap keluarga. Ia juga selalu hormat dan taat kepada keluarganya.

Kebohongan

Pria berbohong itu wajar. Apalagi jika ia sedang berusaha mencuri perhatian wanita yang ia sukai.

Pria berbohong saat ia berkata kepada wanita yang menjadi pasangannya, “Sayang, seumur hidupku aku tidak pernah melihat wanita secantik kamu.” Namun, jika berbohong seperti itu menjadi kebiasaan, maka ia adalah pria yang tidak bisa dipercaya oleh wanita.

Penampilan

Pria dewasa tidak memperhatikan lagi secara rinci tentang penampilannya. Ia bisa menerima bentuk tubuh dan menemukan gaya busana yang membuatnya nyaman.

Pada masa muda, perkara penampilan merupakan hal yang menyita perhatian pria. Dulu ia mengidamkan bentuk tubuh yang proporsional, berisi, dan tampak jantan. Berenang hampir setiap hari demi tinggi badan yang maksimal. Rutin tiga kali seminggu menyambangi *gym*. Menyisihkan uang jajan untuk membeli susu penambah berat badan. Tren gaya busana anak muda terbaru juga tak pernah luput dari perhatiannya.

Setelah dewasa, banyak perubahan yang akan dirasakan oleh pria. Distro atau *barber shop* baru tidak lagi menyita perhatian. Ia lebih memilih tampil apa adanya, tanpa banyak usaha ekstra untuk terlihat keren atau *up to date* dalam hal penampilan. Ia sehari-hari sudah merasa mantap dengan memakai kaos oblong, celana jeans, *sneakers*, dan *hoodie*.

Sikap Berani

Rasa takut adalah musuh yang harus dikalahkan. Ketakutan tidak boleh menjadi penghalang kesuksesan atau penghambat kebahagiaan. Begitulah dalam penilaian pria.

Ada banyak jenis rasa takut, misalnya takut gagal, takut menerima kenyataan atau menghadapi penolakan, takut jatuh, dan sebagainya. Seorang pria mungkin merasa takut saat ia akan merintis bisnis sendiri, takut ketika berniat menyampaikan isi hati pada wanita yang dicintai, atau takut melamar pekerjaan di perusahaan yang diidamkan.

Meskipun wajar dirasakan, rasa takut yang berlebihan justru memengaruhi kehidupan pria. Ketakutan itu melemahkan diri dan menjauhkannya dari kesuksesan.

Setelah berusia dewasa, pria menyadari bahwa rasa takut bukanlah sesuatu yang harus diingkari, tetapi justru diakui dan diatasi. Takut saat akan merintis bisnis sendiri memang wajar karena kegagalan bisa terjadi akibat salah perhitungan. Namun, rasa takut ini tak sepatasnya menghalangi langkah untuk mewujudkan mimpi. Bagi pria dewasa, tidak ada yang bisa dilakukan selain menghadapi ketakutan dengan menguatkan diri sendiri.

Mengatur Perasaan

Seorang pria mungkin saja rajin datang sangat pagi ke kantor lantaran ingin dipuji. Ia bersedia lembur setiap hari demi menyenangkan atasan dan dianggap sebagai karyawan teladan. Bahkan ia rela dimintai bantuan sana-sini agar ia bisa menyandang predikat “yang paling bisa diandalkan” di kantor. Namun, tidak

semua pria melakukan sesuatu hanya demi menyenangkan orang lain atau berharap pujian dan pengakuan.

Pria dewasa tidak akan melakukan hal-hal yang dimaksudkan untuk mendapat pujian. Ia tidak haus pengakuan orang lain. Segala sesuatu yang dilakukannya semata-mata demi bisa mengembangkan dan meningkatkan kualitas dirinya. Datang ke kantor paling awal dan pulang paling akhir adalah caranya dalam memaksimalkan diri dan wujud dedikasinya terhadap pekerjaan yang dijalani.

Kedewasaan menuntun pria untuk belajar meredam hati dan emosi. Bandingkan dengan wanita yang sering kali rumit dalam mengendalikan emosi.

Bagi pria muda, masalah dengan orang tua sering kali membuatnya terpancing amarah. Emosinya tidak stabil sehingga ia dengan mudah melampiaskannya pada hal-hal negatif, seperti merokok, minum alkohol, hingga mencoba obat-obatan terlarang. Namun, kondisi semacam itu tidak terjadi ketika ia berusia dewasa. Masalah atau kemalangan yang datang tidak membuatnya goyah. Ia cenderung lebih tenang menghadapi masalah dengan berpegang pada logika dan rasionalitas. Saat ia berbeda pendapat dengan orang tua, ia tidak terpancing emosi. Ia justru mengajak berdiskusi dan berusaha melihat masalah dari berbagai sudut pandang. Begitulah cara dia untuk mengendalikan dirinya.

Ketika duduk di bangku sekolah, gadis-gadis dengan tampilan fisik yang sempurna selalu bisa menarik perhatian pria muda. Selain ada rasa puas, berdampingan dengan gadis paling cantik di sekolah merupakan suatu kebanggaan. Namun, apa yang terjadi setelah dewasa?

Dalam memilih pasangan, pria dewasa tidak hanya berpegang pada syarat tertentu. Kriteria pasangan yang sempurna tidak harus

selalu berkulit putih, bertubuh ramping, mempunyai rambut lurus nan panjang, dan tampilan yang modis. Perkara penampilan fisik bukan lagi pertimbangan utama. Justru sifat, karakter, dan cara berpikir wanita yang menjadi pertimbangannya.

Bagi pria dewasa, definisi “cantik” bergeser dan semakin beragam. Seorang wanita bisa terlihat cantik karena aktif dalam berbagai kegiatan sosial, mempunyai karakter pekerja keras, selalu ceria, atau rajin mengumbar senyum dengan siapa pun.

Menjaga Keluarga

Bagi pria dewasa, menjaga hubungan baik dengan keluarga adalah prioritas utama. Waktu luang lebih diprioritaskan untuk keluarga, serta mengakrabi kedua orang tua dan keluarga besar. Sepulang kerja atau saat akhir pekan adalah saatnya menikmati kebersamaan dengan mereka. Ia sadar bahwa keluarga adalah harta paling berharga yang harus dijaga dengan baik.

Dulu, semasa usia sekolah atau remaja, keberadaan teman dianggap sangat penting oleh pria muda. Rasa solidaritas dan setia kawan biasanya masih sangat kuat sehingga lebih banyak waktu yang dihabiskan dengan teman daripada dengan keluarga sendiri. Ia sering tidak mengikuti acara kumpul keluarga pada Sabtu malam lantaran ia memilih berkumpul dengan teman-temannya. Namun, bagi pria dewasa hubungan pertemanan tidak diukur dari kuantitas pertemuan melainkan secara kualitas.

Kerja Keras

Dulu, ketika lulus kuliah dan menyandang predikat *fresh graduate*, pria berambisi untuk bekerja di perusahaan multinasional dengan gaji tinggi dan fasilitas yang lengkap. Ia ingin segera hidup mapan, menumpuk tabungan, dan mempunyai berbagai macam investasi. Namun, pengalaman bekerjalah yang akhirnya mendewasakan dan meredam ambisi tersebut.

Pria dewasa paham bahwa bekerja bukan semata-mata perkara uang, tetapi juga rasa nyaman dan rasa puas. Betapa gaji yang tinggi tak lantas membuatnya betah berlama-lama di kantor dan menyelesaikan tugas-tugasnya. Lingkungan kerja yang nyaman, rekan-rekan kerja yang menyenangkan, atasan yang bisa memberi bimbingan dan arahan, serta kemauan untuk terus belajar merupakan faktor-faktor lain yang dipertimbangkan.

Pantang Menyerah

Menjadi dewasa memang tidak mudah ketika semakin banyak masalah yang harus dihadapi seiring bertambahnya usia. Dulu, seorang pria muda bisa membuang waktu satu tahun dan memilih menyerah karena ia tak sanggup menghadapi dosen pembimbing skripsi yang menyebalkan. Ia juga bisa dengan ringan memilih putus cinta saat ia dan pacarnya memiliki cara berpikir yang berbeda. Namun, pada usia dewasa, momen putus asa atau memilih menyerah akan semakin langka. Sebanyak apa pun masalah yang datang akan diselesaikan, bukannya diabaikan oleh seorang pria dewasa. Putus asa atau menyerah tidak pernah lebih baik daripada berusaha dan bertahan.

Berpikir Realistis

Ketika masih berusia muda, seorang pria memiliki mimpi-mimpi yang besar. Ia berharap dapat bekerja di perusahaan minyak dan gas terbesar, berkeliling dunia dan menjalankan bisnis sendiri, atau mempunyai tabungan miliaran rupiah. Namun, pengalaman hidup selanjutnya justru membuat ia berubah.

Pria dewasa pantang membuat rencana-rencana yang absurd dan terlalu mustahil untuk diwujudkan. Ia tidak menerapkan lagi gol-gol atau rencana-rencana masa depan yang sulit direalisasikan. Ia cenderung berpikir dan bersikap realistis bahwa apa yang ia miliki saat ini cukup untuk disyukuri. Meski mustahil bisa keliling dunia dengan gajinya saat ini, setidaknya ia masih bisa *traveling* keliling Indonesia. Walaupun jumlahnya tidak miliaran, tetapi tabungan bernilai jutaan rupiah yang sekarang ia miliki sudah membuatnya hidup layak dan bisa berbagi dengan orang-orang sekitar.

Komitmen dalam Cinta

Kalau ditanya pada usia berapa pria dan wanita ingin menikah, tentu sebagian besar dari mereka akan menjawab di atas usia 20 tahun. Mungkin usia 21, 22, 25, 26, atau 30 tahun. Ani dan Anto, misalnya, akan menikah pada usia 25 tahun. Mereka tentu menginginkan umur pernikahannya langgeng. Selanjutnya mereka dianugerahi panjang umur oleh Tuhan. Usia mereka mencapai 75 tahun. Jadi, sebenarnya sampai usia 25 tahun, mereka berada dalam proses pendewasaan untuk membangun 50 tahun usia pernikahan mereka kelak. Artinya, usia pernikahan mereka dua

kali masa persiapan atau masa lajang mereka.

Apa yang perlu dilakukan untuk mewujudkan pernikahan yang berhasil?

Setiap orang berpikir keras tentang pernikahan yang dirindukan. Sebuah pernikahan yang menyatukan perbedaan di antara pria dan wanita. Masalahnya, apakah pria memiliki komitmen untuk hidup selamanya bersama wanita yang dicintainya?

Di dalam sebuah hubungan asmara, memang ada pria yang tidak berani berkomitmen lebih lanjut. Ia takut menikahi wanita yang menjadi pasangannya karena berbagai alasan.

Kebanyakan wanita juga menganggap bahwa pria selalu takut untuk berkomitmen. Padahal yang sebenarnya terjadi adalah pria takut kalau pasangannya membatasi semua aktivitas serunya selama ini dan tidak bisa meraih impiannya.

Tipe wanita yang suka menuntut komitmen justru wanita yang ditakuti dan paling dihindari oleh pria. Pria ingin menjalani cinta yang memberi sayap, bukan rantai.

Pria tidak suka terlalu diatur dan dibatasi oleh wanita. Ia lebih suka dengan hubungan yang didasari kepercayaan dari masing-masing pihak. Selama hal itu tidak ia dapatkan, maka ia menghindari komitmen lebih lanjut dengan wanita. Ia belum siap saat itu namun ia yakin bahwa dirinya akan melangkah pada ikatan pernikahan. Ia ingin menunggu hingga ia merasa yakin.

Memang ada juga pria yang tidak memedulikan komitmen dengan wanita yang dicintainya. Dalam hal ini, ia kurang menghargai komitmen dan perencanaan masa depan. Baginya, komitmen itu membebani dan mengikat. Dengan alasan tidak siap dan takut tertekan, ia akan mengulur waktu dan terus memanfaatkan hubungan dengan wanita itu sebagai pengisi kesenggangan belaka.

Catatan Penting

Penelitian di Bolivia yang hasilnya diterbitkan dalam *Proceedings of the Royal Society* pada tahun 2007 mengungkapkan bahwa perselingkuhan biasanya muncul sebelum pria mencapai usia 30 tahun. Sesudah itu pria akan fokus pada keluarganya.

Tentu saja ada beberapa pria yang lebih bermasalah dengan komitmen, tapi masalah itu kemungkinan terkait genetik. Begitulah menurut penelitian yang diterbitkan dalam *Proceedings of the National Academy of Science* pada tahun 2008.

Diduga, sekitar 60 persen pria tidak memiliki “gen perselingkuhan” dan lebih berkemungkinan menikah. Tapi itu belum semua. Pria demikian dan istrinya secara relatif lebih mungkin mengalami pernikahan yang bahagia. Namun, seperti kata pimpinan penelitian Hasse Walum dari Karolinska Institute di Swedia, kaitannya hanya sedikit sehingga “orang tidak bisa menggunakan hal itu untuk memilah-milah calon pasangan”.

**Saat seorang pria jatuh cinta,
ia akan menghormati wanita
yang dicintainya. Ketika merasa
bersalah, ia juga akan meminta
maaf dengan sepenuh hati
kepada wanita tersebut.**

Perbedaan Pria dan Wanita

Ketika menghadapi masalah, wanita biasanya hanya ingin didengarkan saja. Ia bercerita kepada orang lain dan menyampaikan masalah yang ia alami. Alih-alih langsung berpikir untuk mendapatkan solusi, ia justru merasakan masalah tersebut dalam waktu yang lama. Hal itu berbeda dengan pria yang akan menyepi untuk mencari solusi ketika ia menghadapi masalah. Ia tidak tertekan melainkan hanya terprovokasi oleh masalah tersebut. Dan ketika ia sudah menemukan jalan keluarnya, maka ia kembali normal seperti sediakala.

Apa saja perbedaan lainnya di antara pria dan wanita? Berikut ini penjelasannya untuk Anda.

Perbedaan Fisik

Dr. Paul Popenoe, pendiri American Institute of Family Relations di Los Angeles, Amerika Serikat, menemukan beberapa

perbedaan biologis di antara pria dan wanita. Menurutny, wanita mempunyai keadaan vitalitas jasmani yang lebih bugar daripada pria. Mungkin karena susunan kromosomnya yang unik. Di AS, wanita hidup lebih lama 4-8 tahun dibanding pria.

Pria dan wanita memiliki perbedaan dalam struktur kerangka. Wanita mempunyai kepala yang lebih pendek, wajah yang lebih lebar, dagu yang kurang menonjol, kaki yang lebih pendek, dan badan yang lebih panjang daripada pria. Ia juga memiliki ginjal, hati, dan perut yang lebih besar, tetapi paru-parunya lebih kecil dibanding pria.

Wanita memiliki fungsi yang unik dan penting. Ia mengalami haid, mengandung, melahirkan, dan menyusui anak.

Wanita mempunyai hormon yang jenisnya berbeda-beda dan jumlahnya lebih banyak daripada hormon pria. Kelenjar gondok wanita lebih besar dan lebih aktif, serta akan membesar pada masa haid dan masa mengandung. Oleh karena itu, ia lebih rentan terhadap penyakit gondok namun kuat terhadap dingin.

Berhubungan dengan kulitnya yang halus, tubuh wanita hampir tidak memiliki rambut. Sedangkan darahnya lebih banyak mengandung air. Sel darah merahnya 20 persen lebih sedikit daripada sel darah merah pada pria. Lantaran sel darah merah memasok oksigen kepada tubuh, maka wanita lebih mudah letih dan jatuh pingsan.

Detak jantung wanita rata-rata 80 per menit. Sedangkan detak jantung pria adalah 72 per menit. Tekanan darah pada wanita (10 angka lebih rendah daripada pria) berbeda dari menit ke menit. Ia cenderung lebih terhindar dari penyakit darah tinggi, setidaknya hingga sesudah menopause, daripada pria.

Pria rata-rata memiliki 50 persen lebih banyak tenaga kasar daripada wanita (40 persen dari berat tubuh pria adalah wanita,

sedangkan wanita hanya 23 persen). Ia mempunyai kapasitas vital yang lebih tinggi daripada wanita. Ia juga tidak tahan suhu panas dibanding wanita yang metabolismenya menurun lebih lambat dan lebih rendah.

Perbedaan Emosional

Pria tidak terampil membaca emosi atau pikiran wanita. Dr. Larry Cahill dari University of California at Irvine, AS, mengatakan, “Kita selalu berasumsi bahwa cara otak pria mengelola emosi itu sama dengan wanita, tapi ternyata tidak.”

Bagian dari korteks limbik, yang terlibat dalam respons emosional, pada pria lebih kecil daripada wanita. Selain itu, menurut para peneliti McMaster University, pria memiliki densitas neuron yang lebih kecil di area lobus temporal yang berhubungan dengan pengolahan bahasa.

Secara umum, pria tidak severbal wanita. Bagian besar dari korteks (lapisan luar otak yang berperan dalam mengenali dan menggunakan isyarat bahasa) lebih tipis pada pria daripada wanita. Studi yang dilakukan Dr. Godfrey Pearlson dari Johns Hopkins University pun menunjukkan bahwa dua area di lobus frontal dan temporal yang memainkan peran penting dalam pemrosesan bahasa, lebih kecil pada pria. “Wanita itu,” kata Dr. Cahill, “tangkas dalam menerima isyarat atau kata-kata yang diberikan.” Sebaliknya, pria tidak begitu.

Menurut penelitian oleh McGill University, otak pria memproduksi serotonin (senyawa kimia yang memengaruhi *mood*) 52 persen lebih banyak daripada otak wanita. Studi juga menunjukkan bahwa pria lebih jarang mengalami depresi

ketimbang wanita karena pria lebih mudah mengalihkan perhatiannya dari stres. Jika ia mengatakan baru saja kehilangan pekerjaan, dan tidak terlihat sedih, tidak berarti ia tidak punya hati, atau tidak bertanggung jawab. Ia hanya tidak ingin memikirkannya terlalu banyak, berkat serotonin di dalam sistemnya.

Wanita memiliki kecenderungan lebih personal daripada pria. Ia memiliki hasrat dan perasaan yang kuat terhadap orang sehingga ia lebih menikmati dalam membangun hubungan. Sebaliknya pria lebih berorientasi pada pikiran praktis, kesimpulan yang logis, dan penaklukan. Ia tidak terlalu suka atau kurang berminat membangun hubungan yang akrab. Ia juga kurang memiliki pengetahuan dalam membangun hubungan yang sehat dan berhasil.

Wanita tidak menyukai persaingan karena hubungan-hubungan dekat, mesra, intim, dan penuh kasih tidak dihasilkan di dalam kompetisi. Oleh sebab itu, pria muda harus sadar bahwa kekuatan wanita adalah membangun hubungan yang alamiah.

Wanita menjadi bagian yang akrab dari orang-orang yang ia kenal dan hal-hal yang ada di sekelilingnya. Ia masuk dalam kesatuan dengan lingkungan sehingga ia tidak takut jika ia terlalu sering berpindah rumah, apalagi jika pindahnya mendadak.

Bagi wanita, perubahan adalah hal yang menakutkan. Ia membutuhkan waktu yang lama untuk menyesuaikan diri di tempat baru. Bandingkan dengan pria yang begitu mudah menyesuaikan diri, bahkan sering kali dalam hitungan menit setelah mendapatkan pengertian yang menguntungkan dari perubahan tersebut.

Wanita menemukan identitasnya dalam hubungan akrab. Sedangkan pria mendapatkan identitasnya dari pekerjaan. Wanita

mengekspresikan permusuhan dengan kata-kata. Namun pria menunjukkannya dengan kepalan tangan.

Perhatian dan Kepercayaan

Kadang-kadang pria sulit memahami bahwa salah satu kebutuhan dasar bagi wanita adalah perhatian. Wanita merasa bahagia dan dicintai bila pasangannya mendengarkan dengan tulus cerita-ceritanya dan perhatian-perhatian manis lainnya. Sebaliknya, kadang-kadang wanita lupa bahwa pria pasangannya membutuhkan kebebasan dengan cara dipercaya akan kemampuan-kemampuannya. Wanita terlalu banyak mengatur pria meski sebenarnya ia bermaksud menunjukkan kepeduliannya kepada pria.

Apabila seorang pria menghargai perasaan-perasaan yang dialami wanita dan memperhatikan kesejahteraannya, maka wanita akan merasa sangat dicintai oleh pria. Hal itu bisa ditunjukkan melalui kepekaan seorang suami terhadap kebutuhan-kebutuhan sang istri, misalnya membantu pekerjaan rumah tangga dan mengurus anak-anak bila ia memiliki istri yang bekerja. Kemampuan mendengarkan yang baik juga menunjang kualitas hubungan pria dan wanita.

Harga diri seorang pria akan terjaga dengan baik apabila wanita menaruh kepercayaan akan kemampuan-kemampuannya. Jika pria mendapatkan kepercayaan penuh dari wanita, maka ia akan mampu menjadi dirinya yang terbaik dan melakukan yang terbaik. Ia mampu menunjukkan kehebatannya setelah ia mendapatkan kepercayaan dari wanita.

Rasa Hormat dan Penghargaan

Wanita sangat bahagia bila pria menjadikannya sebagai skala prioritas. Jika pria tidak membalas pesan singkat melalui ponsel, mengabaikan telepon dan tidak menelepon balik, maka wanita akan merasa diabaikan olehnya.

Di sisi lain pria akan merasa berarti bila wanita mengakui telah menerima manfaat darinya dan menghargai kehebatannya. Bila pria merasa telah diberi penghargaan yang cukup, maka ia akan terdorong untuk memberi lebih banyak. Hal itu dapat dilakukan oleh wanita dengan memberikan pujian atau mengapresiasi bantuan yang telah diberikan pria, seperti merenovasi rumah, memperbaiki keran bocor, mengantar berbelanja, dan lain-lain.

Jaminan dan Dorongan

Pria perlu berulang kali memberikan penegasan kepada wanita bahwa ia memahami, menghormati, memperhatikan, dan menyayangi wanita. Ia sadar bahwa ia sering kali keliru menganggap perhatiannya untuk wanita itu sudah cukup. Ia juga menyadari wanita memerlukan jaminan bahwa dirinya dicintai oleh pria. Oleh karena itu, ia meyakinkan sang wanita secara berulang-ulang.

Di sisi lain pria sangat membutuhkan dorongan dari wanita. Sikap membesarkan hati yang dilakukan wanita akan memberi harapan dan keberanian sang pria. Dorongan-dorongan psikologis yang diberikan wanita mampu menjadikannya pribadi yang sebaik-baiknya.

Perbedaan Intuitif

Berikut ini sebuah contoh.

Johan bermaksud menginvestasikan lebih dari 50.000 dollar AS dalam sebuah kesempatan bisnis yang menurutnya pasti menguntungkan. Ia telah meneliti dari semua sudut pandang investasi tersebut dan menyimpulkan bahwa ia pasti berhasil.

Setelah menandatangani kontrak, Johan menceritakan hal tersebut kepada istrinya. Namun istrinya merasa “tidak sejahtera”. Johan yang menangkap kegelisahan istrinya pun marah. Sang istri tidak bisa mengungkapkan alasannya, ia hanya menangkap ada sesuatu yang tidak baik dalam rencana Johan.

Akhirnya Johan mengalah dan kembali menemui pihak yang bersangkutan dan meminta uangnya kembali. “Anda gila!” kata sang investor.

Intuisi istri Johan berhasil menyelamatkan uang senilai 50.000 dollar. Intuisi itu juga menghindarkan Johan dari penjara karena sang investor kemudian didakwa bersalah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Menurut tim peneliti dari Stanford University yang dipimpin oleh dua pakar neuropsikolog, yaitu McGuiness dan Triban, wanita memang mampu menangkap pesan-pesan di bawah alam sadar secara lebih cepat dan akurat. Intuisi ini berdasar pada suatu proses mental di luar kesadaran sehingga wanita tidak sanggup menerangkan secara spesifik perasaan mereka.

Perbedaan Seksual

Dorongan seksual pada wanita cenderung berhubungan dengan siklus haid. Sedangkan dorongan seksual pada pria cukup konstan.

Hormon testoteron merupakan faktor utama yang menstimulasi dorongan seksual. Wanita lebih banyak distimulasi oleh sentuhan dan kata-kata romantis. Ia lebih tertarik dengan kepribadian seorang pria. Sementara pria tertarik pada apa yang dilihatnya.

Pria tidak membedakan kepada siapa ia tertarik secara fisik dan tidak membutuhkan banyak waktu pemanasan untuk melakukan hubungan seks. Namun wanita sering kali membutuhkan waktu berjam-jam untuk persiapan emosional dan mental sebelum memutuskan untuk melakukan hubungan seks.

Cara Berkomunikasi

Pria memiliki cara berkomunikasi yang berbeda daripada wanita. Di bawah ini hal-hal yang tidak diperhatikan oleh pria dalam berkomunikasi sehingga ia mengalami kesulitan dalam memahami wanita.

1. Sulit Berbicara tentang Emosi

Biasanya pria mengalami kesulitan dalam membicarakan perasaannya sendiri, dan ini bukanlah kesalahannya. Sejak usia dini, laki-laki tidak sepandai perempuan dalam bersosialisasi dan mengekspresikan emosi. Menurut Jor-El Caraballo, seorang terapis kesehatan dan *co-creator*

Viva Wellness, banyak pria yang tidak dibesarkan dengan menjunjung tinggi emosinya. Pria diidentikkan dengan kekuatan sehingga meluapkan emosi dianggap bukan sesuatu yang jantan. Akibatnya, mereka kesulitan membahas tentang emosinya ketika mereka bertambah usia.

Sementara itu, wanita cenderung menginginkan pria untuk lebih terbuka dan menunjukkan sisi rentannya. Ia juga menginginkan pria yang terlihat kuat. Masalahnya, pria hanya mengetahui perasaannya kepada wanita, dan tidak sebaliknya.

2. Sulit Mencerna Ucapan dari Wanita

Salah satu aspek komunikasi yang menjadi masalah bagi pria adalah ketika ia berbicara berterus terang dengan wanita. Wanita sulit mengatakan tentang apa yang sebenarnya ia inginkan. Sebab, ia diajarkan untuk menjadi baik dan tidak meminta banyak hal. Wanita sering kali mengatakan, “Aku mendengar ada restoran yang baru buka...,” untuk memberikan sinyal bahwa ia ingin pergi ke sana. Ia tidak terbiasa dengan pernyataan langsung, seperti, “Ayo pergi ke restoran baru itu pada hari Jumat ini.”

3. Sulit untuk Mendengarkan

Ketika berbicara dengan wanita, biasanya pria akan semangat membahas secara panjang dan lebar tentang pemikiran, opini, serta perasaannya. Pada saat itulah

wanita perlu memberikan ruang baginya. Sebaliknya pria mengalami kesulitan untuk mendengarkan apa yang diinginkan oleh wanita. Akibatnya, komunikasi di antara mereka pun bermasalah.

4. Pertanyaan yang Sulit

Pertanyaan-pertanyaan sulit yang dilontarkan wanita sering kali tidak bisa dijawab oleh pria, misalnya pertanyaan, “Apakah baju ini membuatku terlihat gendut?” Sesungguhnya wanita kadang-kadang tidak percaya bahwa pria selalu menganggap ia cantik atau pintar. Wanita melihat ketidaksempurnaan dan memaksa pria untuk melihat sisi tersebut. Uniknya, pada saat yang sama ia ingin pria membuatnya merasa lebih baik dan memberi jawaban yang sesuai dengan kemauannya.

Wanita Lebih Sering Berbohong

Menurut sebuah *polling*, wanita lebih sering berbohong daripada pria. Wanita lebih lihai berdusta dan lebih sering melakukannya dibanding pria.

Polling tersebut mengambil kesimpulan hasil bahwa wanita ternyata dua kali lipat lebih sering bohong dibandingkan pria. Survei yang dilakukan oleh perusahaan asuransi itu menemukan bahwa kebohongan dilakukan untuk menjaga perasaan orang lain, menghindari masalah, atau untuk mempermudah menjalani hidup.

Tentu saja pria maupun wanita pernah berbohong. Namun, wanita ternyata mempunyai lebih banyak alasan untuk berbohong. Salah satu alasannya adalah karena wanita adalah makhluk yang berperasaan. Dorongan alami secara biologis itu dimiliki wanita sebagai kemampuan dasar mengasuh anak. Ia lebih peka dan lebih kuat terhadap rasa empatinya sehingga lebih sering memikirkan menjaga perasaan diri sendiri dan orang lain. Dan untuk menjaga perasaan orang lain tersebut, salah satu caranya adalah dengan berbohong.

Kebanyakan wanita lebih memilih berkata bohong namun tidak menyakiti hati, daripada berkata jujur namun melukai orang lain. Umumnya, kebohongan yang dikatakan adalah masalah-masalah ringan, seperti, "Duh, cantiknya yang baru saja liburan," atau, "Sekarang agak kurus, ya." Pujian-pujian yang melibatkan perasaan itulah yang sering dikatakan oleh wanita.

**Kadang-kadang pria sulit
memahami bahwa salah satu
kebutuhan dasar bagi wanita
adalah perhatian.**

Saat Pria Jatuh Cinta

Pria selalu mengatakan bahwa wanita adalah makhluk yang paling sulit dimengerti. Namun, sebenarnya, wanita juga selalu merasa mereka tak mampu memahami pikiran pria. Misalnya, mengapa pria bisa menyatakan cintanya, tetapi langsung mengabaikan Anda pada hari berikutnya ketika ada siaran langsung pertandingan sepak bola di televisi? Mengapa ia tak bisa mengingat hari ulang tahun Anda?

Menurut Laura Schaefer, penulis buku *Man with Farm Seeks Woman with Tractor: The Best and Worst Personal Ads of All Time*, pria melakukan hal-hal seperti itu karena sebenarnya ia berbeda dengan wanita dalam menggunakan otaknya. Ketika seorang pria jatuh cinta, maka karakter aslinya paling sulit untuk dikenali karena ia akan berbuat baik semaksimal mungkin untuk mendapatkan hati dan perhatian Anda sebagai wanita.

Alasan Suka

Saat mendekati wanita, pria akan melihat hal-hal berikut ini.

1. Fisik

Stimulus visual pria cenderung melihat sesuatu yang dianggapnya menarik. Jika ia tertarik melihat seorang wanita yang berpakaian minim, maka ia memang menyukai pemandangan tersebut. Namun, Anda jangan langsung menyimpulkan bahwa ia ingin berhubungan seks dengan wanita itu.

Jangan pernah menuduh pria pasangan Anda sebagai pria hidung belang ketika ia melirik wanita yang lebih cantik daripada Anda. Sebenarnya, ia tidak melihat kecantikan dalam diri seorang wanita. Ia hanya melihat sesuatu yang memesona. Memang benar ia lebih tertarik pada bentuk fisik wanita, namun ia lebih menyukai Anda yang memesona dan memiliki kesejukan hati.

2. Sosok Ibu

Konon, pria akan mencari pasangan yang cantik dan pintar. Namun ternyata, ada sebuah penelitian yang menyatakan bahwa 64 persen pria mencari wanita yang mirip dengan ibunya untuk dijadikan pasangan.

Situs perjodohan Eharmony melakukan tes kepribadian terhadap pria, pasangannya, dan ibu mereka. Penelitian tersebut membandingkan 18 ciri utama pada kepribadian

para ibu dan pasangan anak mereka untuk dicari kemiripan atau kecocokannya. Hasilnya membuktikan bahwa 64 persen pria yang sedang menjalin asmara mengakui jika pasangan mereka memiliki kepribadian mirip dengan ibunya.

Toleransi dan rasa empati tinggi terhadap orang lain menjadi dua sifat pada ibu dan kekasih yang paling mirip menurut pria. “Dengan ibu sebagai pengasuh utama dalam hidup kita, tidak heran jika itu membuat pria tertarik kepada wanita yang memiliki nilai-nilai sama dengan ibunya,” kata pakar percintaan Rachael Lloyd. “Mulai dari tumbuh di dalam keluarga yang mempunyai rasa toleransi tinggi, hingga melihat seorang ibu sebagai sosok yang berempati, terlihat bahwa pria akan tertarik pada wanita yang mencerminkan ciri-ciri tersebut.”

Secara garis besar, penelitian tersebut menyimpulkan ada beberapa sifat yang paling banyak dicari pria pada seorang wanita yang dijadikan pasangan dan sangat mirip dengan kepribadian sang ibu. Banyak pria yang mencari pasangan yang mempunyai prinsip untuk hanya mempunyai satu pasangan saat berpacaran atau menikah. Selain itu, ada juga kriteria mempunyai rasa empati terhadap masalah atau kesulitan orang lain serta memiliki rasa kasih sayang dan tidak sungkan mengekspresikan perasaannya.

3. Sepadan

Pria mencari wanita yang bersikap tidak egois, bisa membantu orang lain, serta mau mendengarkan,

memahami opini, dan perasaan orang lain untuk menjadi pasangannya. Namun, ia juga mencari pasangan yang sepadan dengan dirinya. Ia akan memilih calon pasangan yang sesuai dengan tipenya atau yang sesuai dengan dirinya. Pria yang ganteng dan pintar pasti akan mencari seorang wanita yang cantik dan pintar juga. Dengan memilih pasangan yang sebanding maka pria merasa akan lebih bisa terkoneksi dalam berbagai hal.

Gede Rasa

Pada dasarnya, pria itu mudah merasa gede rasa atau tersanjung. Saat mengawali kedekatan dengan wanita kemudian wanita itu memberikan respons yang baik, maka ia berpikir dirinya peluang untuk mendapatkannya. Pada dasarnya, peluang itu memang ada, tetapi belum pasti berlanjut menjadi hubungan asmara.

Setiap komunikasi yang lancar dengan seorang wanita akan membuat pria merasa bahwa wanita itu memberinya lampu hijau. Padahal belum tentu begitu dalam kenyataannya. Bisa saja wanita itu berusaha menghargai, tidak enak hati, atau mungkin karena alasan pertemanan. Jadi, Anda sebagai wanita harus mampu menjaga diri agar ia tidak salah mengartikan sikap Anda selama ini.

Memang pria sulit menyembunyikan kekagumannya pada seorang wanita. Ia melirik, menggoda, bahkan merayu wanita. Namun, ketika ia percaya diri, maka ia tidak melakukannya. Ia merasa dirinya menarik bagi sang wanita.

Pria tergolong mudah jatuh cinta kepada wanita mana saja. Namun, tidak semuanya berarti ia jatuh cinta seutuhnya. Ia hanya

mengagumi wanita. Barulah setelah bergaul secara intensif ia bisa merasa jatuh cinta.

Suka Tantangan

Pria menyukai wanita yang membuatnya penasaran. Namun, tidak semua pria mau menunggu. Baginya, usaha mendapatkan wanita yang disukai adalah sebuah tantangan. Namun, ia tidak suka kepada wanita yang terlalu angkuh. Jika Anda melakukannya, maka ia akan menganggap Anda tidak menghargainya.

Pria memang ahli dalam hal berjuang, tetapi saat Anda tidak menghargainya, maka ia tidak akan menghargai Anda. Oleh sebab itu, tidak menyukai wanita gampang. Ia lebih suka wanita yang terbuka, tetapi tidak mudah diajak kencan begitu saja. Kalau Anda sedikit jual mahal dan tidak memenuhi semua ajakannya, maka ia akan semakin menyukai Anda. Ketika ia berhasil mendekati Anda, maka ia merasa lebih bangga dan menganggap Anda sebagai wanita yang berharga.

Mengukur Kemampuan

Memang pria selalu ingin mendapatkan wanita terbaik untuk dirinya. Namun, ia selalu menyesuaikan keinginan itu dengan kemampuannya.

Selama pria terus mengalami peningkatan dalam banyak hal, pasti ada keinginan untuk mendapatkan wanita yang seimbang dengan dirinya. Seorang pria yang biasa saja mungkin mempunyai kekasih yang juga biasa. Namun, saat ia naik jabatan di kantornya,

usahanya semakin maju dan sukses, atau apa saja yang membuat kehidupannya lebih baik dari sebelumnya dan merasa mampu, ia pasti ingin mendapatkan pasangan yang lebih baik. Itulah sebab seorang pria pengusaha sukses mempunyai istri simpanan, seorang suami memilih untuk berpoligami, dan sebagainya. Itu terjadi karena pria merasa mampu.

Tugas seorang wanita seperti Anda adalah terus memperbaiki kualitas diri dan kehidupannya. Anda harus membuat diri Anda seimbang dengan pria yang Anda cintai. Kalau tidak bisa, setidaknya Anda membuat diri Anda berharga baginya.

Jarang Terbuka

Emosi pria lebih sederhana daripada emosi wanita. Pria mengetahui apa yang ia inginkan dan apa yang tidak diinginkan, dan ia mudah merasa takut. Biasanya ia tidak membahas perasaan dan jarang terbuka dalam hal emosional kecuali jika ia benar-benar merasa nyaman dengan Anda. Ia tidak mau menunjukkan perasaannya agar dapat merasa bahwa dirinya terkendali dengan baik.

Beberapa pria hanya akan menjawab dengan kata “ya” dan “tidak” terhadap pertanyaan Anda walaupun ada juga yang tidak seperti itu. Jika Anda ingin memintanya untuk melakukan sesuatu, ia mungkin akan mengatakan “ya” meskipun dalam hati ia sedang tidak ingin melakukannya.

Anda harus mengenal pria pasangan Anda dengan cukup baik untuk mengetahui apakah ia mengatakan “ya” untuk menyenangkan perasaan Anda atau “ya” karena ia benar-benar ingin melakukannya. Ia tidak akan marah jika Anda tidak

memahami maksudnya yang sebenarnya. Namun, ia mungkin akan memendamnya dan merasa dikendalikan.

Pria pemalu lebih memilih untuk menyimpan perasaannya rapat-rapat. Ia tahu bahwa ia akan kecewa saat Anda tidak menerimanya. Oleh karena itu, pria dengan kepribadian tertutup cenderung memilih diam kecuali Anda bisa memberikan kode kepadanya walaupun ia tidak mudah memahaminya.

Bertindak Agresif

Pria agresif bukan berarti pria yang tidak baik. Hanya karena ia suka bercanda, supel, dan bisa berbaur dengan siapa saja bukan berarti ia pria yang tidak baik. Mungkin saja memang sifatnya dan ia sedang menunggu orang yang tepat. Memang kedekatannya dengan beberapa wanita tampak salah, tetapi tetap tidak bisa dijadikan bukti bahwa ia orang yang buruk.

Pria mudah nyaman dengan orang yang bisa merebut kepercayaannya. Sekali saja Anda mampu mengambil kepercayaannya, maka ia akan percaya penuh kepada Anda. Pria tidak seperti wanita yang kadang-kadang penuh dengan prasangka. Pria itu lebih simpel dalam berpikir.

Saat Menembak

Kalau sedang jatuh cinta, suasana hati seorang pria mudah diketahui dari ekspresi wajah atau gerak-geriknya. Ia juga menjadi lebih protektif terhadap Anda sebagai wanita yang disukainya.

Pria sering berperan sebagai seorang pahlawan di hadapan Anda ketika ia ingin menyatakan cintanya kepada Anda. Ungkapan cintanya yang paling dasar adalah melindungi Anda dari berbagai hal, seperti kesehatan, kehidupan pribadi, dan karier. Ia juga lebih memiliki rasa peduli tinggi dengan memperhatikan hal-hal kecil pada diri Anda. Bandingkan dengan wanita yang cenderung ekspresif karena menyampaikan ungkapan cinta dengan sentuhan dan kata-kata.

Saat Menentukan

Pria memerlukan waktu yang singkat saja dalam memutuskan untuk bercinta. Kalau benar-benar sudah merasa cocok dengan wanita yang disukainya, ia langsung menyampaikan isi hatinya.

Pria sadar bahwa cinta bisa semakin berkembang seiring waktu. Yang penting baginya adalah segera menyampaikan perasaannya kepada seorang wanita. Bandingkan dengan wanita yang mempunyai sifat lebih dewasa, yakni memerlukan waktu yang lama untuk memastikan hatinya. Banyak pertimbangan yang ingin ditentukan karena umumnya wanita mendambakan hubungan yang lebih terarah dan serius. Oleh sebab itu, wanita sering memberi waktu menjawab yang lama kepada pria yang menyatakan cintanya.

Saat Pria Bercinta

Momen jatuh cinta bagi seorang pria atau wanita merupakan saat yang menyenangkan dan mengharukan. Senang karena mendapati Anda dicintai oleh seseorang. Haru karena Anda merasa sempurna sudah mencintai lawan jenis.

Saling melengkapi adalah keharusan dalam sebuah hubungan percintaan. Masalahnya, walaupun jatuh cinta sama-sama dirasakan oleh pria dan wanita, namun mereka berbeda sikap dalam menjalaninya.

Apa saja yang dilakukan pria ketika ia menjalani hubungan asmara dengan wanita?

Inilah penjelasannya untuk para wanita.

Menerima Apa Adanya

Pria akan menerima wanita yang dicintainya apa adanya. Ia mencintai Anda dan menerima segala kekurangan Anda. Namun,

mungkin ia akan memberikan tips-tips untuk Anda agar Anda dapat berubah menjadi lebih baik. Oleh karena itu, sebaiknya Anda mengikuti saran yang diberikan olehnya untuk kebaikan Anda.

Pria rela melakukan apa saja untuk Anda karena ia mencintai Anda Namun, hal ini pula yang kadang-kadang digunakan oleh Anda untuk menguntungkan diri Anda sendiri. Jika ia mencintai Anda, maka Anda jangan memanfaatkannya untuk kesenangan pribadi. Hargailah apa yang diberikan olehnya.

Tidak Suka Basa-basi

Sebenarnya pria adalah makhluk yang paling tidak suka berbasa-basi. Ia lebih sering mengutarakan perasaannya secara langsung dan lugas. Namun, biasanya ia mengerti bahwa Anda tidak menyukai karakter tersebut. Jadi, pahamiilah ketika ia bertanya, “Sedang apa?” atau “Sudah makan atau belum?” sebagai upaya ia ingin mengetahui hal-hal kecil yang sedang Anda lakukan.

Sering Grogi

Pria sering kali grogi saat ia harus memulai obrolan dengan wanita. Ia tidak pandai mengajak Anda mengobrol. Ketika pertama kali melihat Anda di suatu tempat dan ingin mengajak berkenalan, jantungnya berdetak lebih cepat dan ia sangat gugup.

Pada awalnya, pria percaya diri untuk mengenal Anda. Namun, akhirnya ia grogi, bahkan sikap grogi itu masih ia tunjukkan setelah ia berpacaran dengan Anda. Berbeda ketika

bersama teman-temannya di mana ia selalu lancar berkata-kata.

Pria yang sering memegang ponselnya ketika ia bersama Anda bukan berarti ia tidak fokus, tetapi ia ingin Anda yang memulai obrolan. Jika Anda juga sering malu untuk memulai obrolan dengannya, maka Anda bisa membuka diri dan mempermudahnya dengan mengajaknya untuk mengobrol.

Mencari Aman

Pada umumnya, pria menghargai wanita yang mau mengenal, mendengar, dan memahaminya. Ia ingin Anda tidak hanya menjadi teman dekat yang baik, tetapi juga menjadi orang yang luar biasa di dalam hatinya. Oleh sebab itu, ia bersedia meruntuhkan benteng pertahanannya untuk Anda.

Pria percaya bahwa Anda memiliki hal-hal yang luar biasa. Kepercayaan itu pula yang membuatnya merasa luar biasa dengan dirinya sendiri. Dari sinilah hubungan yang setara dapat tercipta.

Perayu Ulung

Dalam sebuah hubungan asmara, pertengkaran adalah hal yang lumrah terjadi. Hal itu wajar karena Anda dan pria Anda sedang berada dalam proses menuju hubungan yang lebih serius.

Ketika pria melihat Anda marah, biasanya ia berusaha mengatasinya dengan berbuat iseng. Ia menggoda Anda atau mengambil barang-barang Anda. Ponsel Anda misalnya, supaya Anda memperhatikan dirinya. Hal ini tentu menggugah hati Anda sehingga Anda tidak marah lagi.

Pria juga suka menggombal untuk merayu Anda agar Anda tidak marah lagi. Ketika ia merayu Anda, ia sedang berusaha menarik hati Anda. Walaupun demikian, ia tidak pernah berbohong ketika ia memuji Anda.

Menghormati Wanita

Pada dasarnya, pria selalu menghormati dan menghargai wanita. Pria yang setia tidak akan memperlakukan Anda seolah-olah ia lebih unggul daripada Anda. Ia akan menghargai setiap pendapat dan perbedaan yang ada.

Pria yang setia akan menjaga Anda sebaik mungkin. Ia tidak akan melakukan pelecehan fisik maupun verbal. Ia ingin agar orang yang disayanginya merasa bahagia.

Pria juga menyukai apa yang membuat Anda merasa menjadi seorang wanita seutuhnya. Mulai dari aroma wangi pada tubuh Anda, hingga perasaan positif dan kemandirian Anda. Bahkan, ia dipandu oleh intuisi Anda ketika ia akan mengambil keputusan.

Selalu Benar

Selalu ingin dianggap benar merupakan watak bawaan pria. Namun, tidak selalu hal itu terlihat karena ia juga berusaha menghargai dan menjaga hubungan dengan Anda.

Mungkin pria pernah terkesan melarang Anda karena alasan tertentu. Namun, percayalah bahwa ia melakukannya karena ia ingin Anda selalu bisa menjaga diri sendiri.

Pencemburu

Pria adalah makhluk pencemburu. Ia tidak akan suka jika Anda membicarakan tentang mantan kekasih Anda. Jika selama ini ia mendengarkan kisah cinta masa lalu Anda, maka sebenarnya hatinya saat itu sedang menahan cemburu yang luar biasa kepada Anda. Anda tidak boleh menyinggung soal mantan Anda di depannya.

Ada banyak hal yang ditunjukkan oleh pria kepada Anda ketika ia cemburu. Kecemburuan itu bukan tanpa alasan. Ia cemburu karena ia menyayangi Anda. Tidak masalah selama kecemburuan itu masih dalam batas kewajaran. Anda harus berusaha memahami kecemburuannya sebagai bentuk ungkapan sayangnya kepada Anda.

Biasanya, pria merasa cemburu saat Anda menunjukkan perhatian kepada pria lain. Ia menonton terlalu banyak film yang menceritakan tentang wanita yang bertemu dengan orang baru ketika bepergian sendirian dan berakhir pergi bersama pria tersebut. Ia takut kehilangan kemandirian. Oleh karena itu, ia dapat terus bergaul bersama teman-temannya sembari tetap mencintai Anda.

Rasa cemburu yang berlebihan pada diri seorang pria bisa membuatnya bersikap posesif. Meskipun rasa cemburu identik dengan tanda cinta, tetapi cemburu buta bukanlah tindakan yang tepat. Dalam hal itu Anda harus memahami tanda-tanda kecemburuannya.

Saat pria sedang cemburu, ia akan lebih sensitif. Hal-hal kecil yang tidak begitu penting pun bisa membuatnya emosi. Bahkan, ia terlihat lebih gengsi jika berhubungan dengan hal yang membuat harga dirinya sebagai pria tersakiti.

Saat pria cemburu, ia akan lebih sering memasang wajah cemberut untuk mengungkapkan kekecewaannya kepada Anda. Menurutny, Anda kurang peka karena melakukan sesuatu yang membuatnya cemburu.

Hati-hati kalau pria mulai malas berkomunikasi dengan Anda. Apalagi kalau ia sampai mematikan ponselnya seharian. Ingatlah bahwa pria sulit mengungkapkan perasaannya karena ia terbiasa langsung melakukan tindakan-tindakan tertentu. Saat cemburu, ia membangun tembok sementara untuk tidak berkomunikasi dengan Anda.

Saat pria sedang cemburu, dan tidak peduli terhadap Anda, janganlah menyalahkannya. Anda justru harus berintrospeksi diri untuk mengetahui hal-hal yang membuatnya tidak mempedulikanmu. Jangan langsung menganggap ia sedang berpindah ke lain hati atau sudah tidak menyayangi Anda lagi.

Selain itu, pria yang sedang cemburu juga lebih banyak diam. Daripada marah, ia lebih memilih diam sambil mendinginkan kepala dan perasaan. Pria yang seperti itu biasanya adalah sosok yang memiliki banyak perhitungan. Ia tidak ingin merusak hubungan cintanya dengan Anda akibat rasa cemburunya.

Seorang pria yang mendadak terlalu protektif harus diwaspadai oleh Anda. Biasanya, salah satu sebab ia bersikap seperti itu adalah rasa cemburunya kepada Anda. Entah karena sikap Anda yang sering membuatnya muak dan kecewa, atau mungkin karena Anda tidak memperhatikan dia lagi.

Seorang pria menjadi lebih sering meminjam ponsel Anda untuk melihat dengan siapa saja Anda *chatting*, dengan siapa Anda saling menelepon, bahkan ia membuka galeri ponsel Anda. Ia juga akan menanyakan *password* akun media sosial Anda karena ia merasa harus memeriksa dengan siapa saja Anda berkomunikasi.

Sikapnya yang selalu ingin tahu dan selalu ingin mendapat jawaban tentang apa yang Anda lakukan merupakan pertanda bahwa ia sedang cemburu. Jawab saja pertanyaannya dengan sabar. Jika ia sedang marah, jangan membalasnya dengan ucapan yang menyakitkan hatinya. Bersikaplah tenang dan jelaskan kepadanya dengan baik.

Membenci Pengkhianatan

Pria selalu membutuhkan kasih sayang dalam sebuah hubungan cinta. Salah besar kalau Anda kira selama ini ia cuma ingin status dan biar terlihat gagah saat menggandeng wanita. Ketika ia tidak merasa disayangi, ia juga bisa terluka. Bedanya dengan wanita, ia lebih mengekspresikan kasih sayang kepada wanita dengan sentuhan fisik. Ia juga paling tidak siap kalau ditolak. Meskipun tidak terlihat, sebenarnya hatinya sangat sakit kalau ditolak oleh wanita.

Di sisi lain, pria lebih bangga jika terkesan tidak setia di hadapan teman-temannya. Memang, meskipun setia kadang-kadang ia berupaya memberi kesan kalau ia mempunyai hubungan lebih dari satu wanita. Ia merasa hebat jika ia memiliki kedekatan dengan banyak wanita. Kebanyakan pria memang berpikir, "*Playboy* itu hebat, sedangkan *playgirl* itu murahan."

Uniknya, pria tidak suka dikhianati oleh wanita. Memang, wanita maupun pria tidak ingin dikhianati oleh pasangan. Namun, kesan egois, keras kepala, dan kuat pada pria justru hancur ketika ia menunjukkan bahwa ia membenci pengkhianatan. Ternyata, ia memiliki hati yang lemah ketika ia mengalami sakitnya pengkhianatan.

Seolah-olah Tidak Peduli

Pria yang menjadi pasangan Anda pasti selalu memikirkan Anda. Ia sangat peduli kepada Anda. Walaupun ia sibuk dengan pekerjaan atau bermain bersama teman-temannya, ia selalu membayangkan Anda ketika ia hendak tidur pada malam hari. Ia tersenyum sendiri ketika ia membayangkan sosok Anda.

Memang, kadang-kadang pria bisa bersikap tidak peduli tanpa alasan yang jelas. Ia mengatakan bahwa ia menyayangi Anda, tapi sesaat kemudian ia malah sibuk dengan teman-teman dan mengacuhkan Anda. Anda tidak boleh langsung menganggap bahwa kata-katanya adalah bohong. Hal ini adalah wajar karena ia memiliki skala prioritas dalam hidupnya. Sabar adalah salah satu cara Anda dalam memahami pria.

Di balik sikapnya yang tak peduli, pria menyimpan kecemasan. Ia selalu memikirkan Anda. Ia tidak peduli bukan karena ia tidak menyayangi Anda, tetapi karena ia tidak ingin menjadikan Anda sebagai wanita yang terlalu manja.

Terlalu Jujur

Pria kadang-kadang berbohong dan sering berdiplomasi untuk memalsukan ekspresinya dengan seseorang yang tidak terlalu berharga dalam hidupnya. Namun, ia tidak akan melakukannya ketika ia sedang bersama Anda yang ia cintai sepenuh hati. Ia akan menyingkirkan topengnya dan mengekspresikan diri dengan bebas dan lebih terbuka kepada Anda.

Sulit Move On

Ketika Anda membuat seorang pria jatuh cinta kepada Anda, maka ia akan susah melupakan setiap sisi bagian dari diri Anda. Itulah mengapa pria agak susah mendapatkan pasangan baru setelah ia putus dari Anda. Ia akan berusaha mendapatkan hati Anda lagi. Namun, setelah Anda memberikan respons negatif untuknya, maka pada akhirnya ia menyerah untuk mendekati Anda kembali.

Tidak Peka

Pria adalah makhluk yang simpel. Ia tidak suka berandai-andai dan berharap banyak. Biasanya ia membiarkan segala hal terjadi mengikuti arus. Oleh karena itu, Anda tidak perlu membuatnya repot karena urusan Anda.

Pada umumnya, pria selalu penasaran dengan diri Anda. Ketika sedang berbincang, lalu Anda mengatakan, "Lupakan saja," maka hal ini akan membuatnya bertanya-tanya dalam hati dan mencurigai Anda. Ia memang sensitif dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar.

Masalahnya, sudah menjadi rahasia umum bahwa pria sering kali tidak peka. Ia terlalu asyik dengan dirinya sendiri. Maka, untuk membuatnya peka, Anda harus memahami dirinya. Anda juga harus memberitahukan apa yang ada di dalam pikiran Anda dan mengungkapkan perasaan yang Anda rasakan terhadapnya. Jika tidak diungkapkan, ia tidak akan pernah memahami perasaan Anda. Tentu saja hal ini akan membuat Anda jengkel kepadanya.

Pria mungkin saja terobsesi terhadap mata, rambut, tangan, atau bagian tubuh lain pasangannya. Berdasarkan stereotipe, banyak yang mengatakan bahwa semua pria hanya menginginkan seks. Padahal ia ingin menyenangkan Anda sebagaimana ia juga ingin merasa bahagia.

Pria ingin diberi tahu secara langsung oleh pasangan mengenai sentuhan fisik seperti apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan karena ia tidak akan mengetahui hal tersebut dengan sendirinya. Perasaannya tidak akan tersakiti, dan Anda tidak akan merusak momen baginya. Justru ia akan merasa lega karena ia mengetahui batasan dari Anda.

IQ Rendah Pria yang Selingkuh

pria selingkuh mempunyai IQ yang rendah dibandingkan pria yang setia kepada pasangannya. Hal tersebut diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Dr. Satoshi Kanazawa dari The London School of Economics and Political Science yang diterbitkan dalam jurnal *Social Psychology Quarterly*.

Dalam makalah tersebut, Dr. Satoshi menyatakan sebuah teori tentang kaitan antara kecerdasan seorang pria dengan kecenderungannya untuk setia kepada pasangan. Intelegensi adalah akar dari evolusi perkembangan.

Sebagai bagian dari penelitian, Dr. Satoshi menganalisis dua survei besar di Amerika Serikat yang secara tegas memperlihatkan perilaku sosial dan IQ dari ribuan remaja serta orang dewasa. Dari hasil analisis tersebut ia menyimpulkan, "Analisis empiris menunjukkan, pria dengan IQ tinggi, lebih menghargai monogami dan kesetiaan terhadap pasangan dibandingkan pria memiliki IQ rendah."

Menurut Daniela Schreier, seorang psikolog di bidang klinis di Chicago School of Professional Psychology, AS, hasil penelitian Dr. Satoshi yang menyatakan pria selingkuh memiliki IQ yang rendah bukanlah hal yang mengejutkan. "Pria kurang cerdas dengan IQ rendah tidak akan khawatir ataupun merasa

bersalah saat ia berselingkuh," katanya. Meskipun demikian ia menggarisbawahi bahwa hasil penelitian itu tidak bisa digeneralisasi karena banyak pula pria cerdas yang memiliki pendidikan tinggi namun berselingkuh dari istrinya.

Hal senada diutarakan oleh Marty Babits, psikolog di New York, AS, yang menganggap penelitian Dr. Satoshi patut dipertanyakan. Ia merasa skeptis bahwa pria selingkuh mempunyai IQ rendah. Baginya, faktor perselingkuhan terjadi karena masalah psikologis. "Faktor-faktor penyebab seseorang menghargai sebuah hubungan atau tidak menghargainya, berasal dari masalah psikologi. Tidak ada hubungannya dengan kecerdasan seseorang," paparnya.

Lebih lanjut, Marty menjelaskan. Perselingkuhan terjadi karena adanya masalah kepercayaan. Dan selingkuh memiliki berbagai faktor kompleks, yang tidak bisa disimpulkan dari faktor kecerdasan semata.

Cara Menaklukkan Pria

Membahas soal pria merupakan topik yang menarik bagi Anda sebagai wanita. Setiap ada kesempatan berkumpul dengan temannya, Anda pasti akan membicarakan topik seputar pasangan masing-masing.

Tak banyak wanita yang mengerti tentang perasaan pria, sehingga mereka membutuhkan saran dari teman-temannya. Anda tahu bahwa pria pasangan Anda lebih suka berkumpul dengan temannya sesama pria daripada menemani Anda. Setiap pria masih memerlukan kesempatan untuk pergi bersama teman-temannya. Dalam kasus seperti itulah penting bagi Anda untuk mengetahui cara memahami dan menaklukkan pasangan Anda. Hal ini sangat berguna bagi Anda agar hubungan Anda dengannya bisa selalu berjalan dengan dan mencegah hilangnya rasa saling pengertian satu sama lain.

Rasa saling pengertian dan toleransi akan menciptakan hubungan yang harmonis dan serasi. Dengan begitu, Anda juga bisa membuat pasangan Anda bertekuk lutut.

Cari Tahu Sifat Aslinya

Salah satu cara memahami pria adalah dengan mengetahui sifat asli pria tersebut. Jika dia tipikal pria yang acuh tak acuh, maka Anda harus mencari tahu cara menaklukkan hatinya. Jika yang dihadapi adalah pria yang mudah cemburu, maka Anda harus mencari tahu cara untuk mengatasi rasa cemburunya dan jangan sengaja membuat ia cemburu karena akan menambah masalah.

Begitu juga dengan pria yang mudah bosan. Anda harus mencari tahu cara mengatasi rasa bosan. Buatlah perbincangan yang unik dan menarik untuk dibicarakan. Kalau Anda bisa memahami sifat asli pacar Anda, maka Anda akan jauh lebih mudah untuk mengerti perasaannya.

Pahami dan Maklumi Kekurangannya

Setiap manusia pasti memiliki kekurangan dan kelebihan. Tidak ada manusia yang sempurna, termasuk pria. Oleh karena itu, penting bagi Anda untuk mengetahui kekurangan pria yang menjadi pasangan Anda. Ini bukan merupakan cara untuk menjatuhkannya, tetapi agar Anda bisa memaklumi bahwa itu memang kekurangannya.

Jika Anda masih bersikukuh dan enggan untuk menerima kekurangan pacar Anda, sebaiknya Anda meninggalkannya karena mungkin tidak cocok dengannya. Daripada kelak tidak cocok, lebih baik Anda meninggalkannya sekarang. Namun, kalau Anda memang mencintai dan tidak ingin kehilangannya, penting bagi Anda untuk memaklumi kekurangannya. Itu bukan berarti Anda menerima saja. Namun, buatlah pacar Anda menjadi lebih

baik dan bantulah ia memperbaiki kekurangannya. Beritahu dia kalau apa yang ia lakukan atau pikirkan itu salah. Arahkan ia untuk berubah menjadi lebih baik. Nasihati dengan cara yang baik dan Anda anggap tepat. Dengan demikian, Anda tidak hanya bisa memahami perasaannya, tetapi juga bisa membuatnya lebih baik.

Pahami Kelebihannya

Selain memiliki kekurangan, pria juga memiliki kelebihan. Oleh karena itu, penting bagi Anda untuk memahami kelebihan pria agar Anda bisa mengetahui tindakan yang tepat untuk menghadapi pria yang menjadi pasangan Anda.

Jika pacar Anda tipikal pria yang romantis, maka Anda harus ringan tangan atau ringan bibir untuk menghargainya. Begitu juga dengan tipikal pria yang royal, Anda harus mengucapkan terima kasih setiap kali Anda membelikannya sesuatu.

Jika pria Anda tipikal pria yang terlalu baik kepada siapa pun. Anda harus memintanya waspada. Ini bisa berdampak mudah ditipu atau terhasut. Jadi, lakukanlah tindakan yang menurut Anda tepat.

Cari Tahu Hobinya

Setiap pria pasti memiliki hobi tersendiri. Entah itu terlihat ataupun tidak terlihat. Anda wajib tahu hobi dan kegemaran pasangan Anda. Jika Anda tidak mengetahuinya atau ia tidak memberitahu, tanyakanlah kepadanya. Dengan demikian, Anda bisa memahaminya dan membuat ia senang. Tidak hanya Anda

saja yang harus dibuat senang, ia juga harus bahagia.

Jika pacar Anda enggan memberitahu saat Anda menanyakannya, itu berarti ia tidak ingin Anda ikut campur atau alasan lainnya. Anda tidak harus menyerah, tetap cari tahu, namun jangan berlebihan. Ia bisa membenci Anda jika Anda berlebihan.

Mendukung Hobi dan Kesukaannya

Jika pria Anda hobi dengan sepak bola, Anda harus ikut menonton pertandingan sepak bola atau mencari tahu info seputar dunia sepak bola. Jika ia suka bermain *game*, maka ikutlah bermain atau setidaknya Anda memahami permainan apa yang ia sukai.

Anda bisa menjadi teman yang menyenangkan bagi pria pasangan Anda. Dengan demikian, ia akan sangat membutuhkan Anda dalam banyak hal, termasuk teman.

Ini juga salah satu cara untuk membuat pria Anda selalu bahagia jika berada di dekat Anda. Oleh karena itu, mendukung hobi dan kesukaannya sangatlah penting. Anda akan dikenal sebagai wanita yang sangat memperhatikan dirinya.

Bergabung Saat Ia Bersama Teman-temannya

Sebagian pria sangat suka jika ia ditemani saat ia sedang berkumpul bersama teman-temannya. Namun, sebagian pria justru tidak suka. Jadi, Anda boleh memilih. Jika Anda merasa pria Anda tidak suka ditemani, jangan memaksakan diri. Anda harus memaklumi.

Dengan mengenal teman-temannya, Anda akan mendapat koneksi yang lebih luas dalam memahami pacar Anda. Anda bisa

menanyakan sifat, kesukaan, atau latar belakang pria Anda melalui teman-temannya tersebut. Namun, Anda juga harus berhati-hati karena bisa saja temannya berniat buruk kepada Anda ataupun pria Anda. Anda sangat harus selektif dalam menyaring pendapat dan perkataan teman-temannya. Ketika teman-temannya mengatakan kalau pria Anda selingkuh, mungkin saja benar, mungkin juga tidak. Oleh karena itu, Anda sendirilah yang harus mengenali tanda pria menyukai wanita lain.

Begitu juga jika temannya melebih-lebihkan pria Anda. Bisa jadi benar, bisa juga tidak. Anda harus berhati-hati, siapa tahu ia malah bersekongkol dengan teman-temannya untuk mengelabui Anda.

Dekat dengan Orang Tuanya

Dibanding kenal dan dekat dengan teman-temannya, akan lebih efektif jika Anda bisa mengenal dan dekat dengan orang tua pria Anda. Kalau Anda memakai cara ini, maka Anda bisa terhindar dari informasi yang tidak jelas kebenarannya. Lagipula tidak mungkin orang tua tega memfitnah anaknya kalau memang anaknya tidak berbuat macam-macam. Namun, dalam hal ini, Anda juga harus waspada mengenai kelebihan pria Anda yang diceritakan oleh orang tuanya. Mungkin saja mereka melebih-lebihkan.

Dengan memiliki hubungan baik dengan orang tua dari pria Anda, maka Anda bisa lebih ahli dalam memahami perasaannya. Entah itu makanan kesukaannya, hal-hal yang tidak dia sukai, atau kelemahannya. Anda juga bisa meminta resep rahasia untuk memasak makanan kesukaannya atau hal lainnya dari ibunda pacar Anda. Ini akan sangat menyenangkan untuk membuat pria Anda semakin mencintai Anda.

Dekat dengan Saudara atau Sepupunya

Ini juga penting sebagai sarana untuk selalu dekat dengan pria Anda. Jika Anda bisa menarik perhatian saudara atau sepupunya, ia tidak bisa mengelak dan Anda bisa selalu bersamanya.

Selain itu, Anda juga bisa mencari informasi dari saudara atau sepupunya. Jika Anda sudah mengetahui kelemahannya, maka Anda bisa maklum karena pria Anda tidak hanya bersikap demikian dengan Anda saja, tetapi memang sifatnya seperti itu.

Jangan Egois

Keegoisan menunjukkan bahwa Anda tidak mampu memahami perasaan pria Anda. Hindarilah sikap egois.

Bukan hanya Anda saja yang wajib dimengerti, pria Anda juga butuh diprioritaskan. Maklumilah kesibukannya. Jangan memaksanya untuk selalu ada untuk Anda.

Anda harus cukup peka dalam menebak keinginan pria Anda yang tidak ia ungkapkan. Anda bisa melihatnya dari bahasa tubuh atau tutur katanya. Dengan mengabdikan keinginannya yang tidak terlalu sulit dipenuhi, maka Anda bisa memahami perasaannya.

Ikut Membantu Permasalahannya

Jika pria Anda sedang dalam kesulitan, segeralah bantu dia. Entah itu mendengarkan keluhannya, ikut memberi solusi, atau langsung turun tangan untuk membantunya. Anda harus selalu ada untuk ia dalam kondisi duka ataupun suka. Jangan hanya mau saat enak

dan bahagiannya. Anda harus siap siaga dalam membantunya.

Begitu juga dengan keadaan dan kondisinya saat ini. Jika pria Anda sekarang hidupnya susah, Anda harus tetap menyemangatnya. Anda tidak tahu ke depannya ia akan menjadi seperti apa. Oleh karena itu, Anda harus tetap menemaninya dalam suka ataupun duka.

Berpikir dan Bersikap Dewasa

Ketika Anda bisa merawat diri Anda maka ia akan berpikir bahwa Anda juga bisa merawatnya dengan baik. Merawat pria Anda termasuk salah satu perhatian yang ia sukai.

Selain itu, Anda harus mengapresiasi sikap pria Anda. Anda harus sadar bahwa usahanya benar-benar diberikan untuk Anda. Ucapan terima kasih pun menyenangkan baginya. Dengan demikian, ia berpikir bahwa Anda menghargainya sebagai pria dan ia pun akan secara otomatis menghargai Anda.

Anda harus mampu memahami perasaan pria Anda dengan bersikap dan berpikir dewasa, bukan kekanakan. Jika Anda mudah cemburu dan bertingkah kekanakan, maka ia menjadi risih dan menganggap Anda tidak bisa memahaminya dengan baik.

Tidak Mudah Marah

Ini merupakan salah satu cara memahami perasaan pria. Dengan tidak mudah marah dan tidak memusingkan hal-hal sepele, pria akan tahu kalau Anda bisa memahami perasaannya dengan baik. Selain itu ia lebih nyaman untuk bercerita dan berterus terang

dengan Anda.

Apa jadinya kalau Anda sedikit-sedikit marah ketika melihat pria Anda cemberut? Padahal Anda tidak tahu apa masalah yang sedang menghinggapinya. Itu akan membuat ia menjadi tidak nyaman dan makin risih dengan Anda. Sama halnya jika Anda marah ketika ia tidak mampu membelikan apa yang Anda mau. Mungkin saja kondisi ekonominya sedang benar-benar sulit dan mencekik. Oleh karena itu, kebiasaan tidak mudah marah merupakan salah satu cara mengerti perasaan pria Anda.

Selalu Tulus

Apa pun yang bernama ketulusan pasti akan berakhir dengan baik. Lakukanlah hal yang bisa membantu pria Anda dalam hal apa pun dengan ketulusan dan keikhlasan. Dengan demikian, ia akan merasa kalau Anda benar-benar bisa memahami perasaannya. Lambat laun ia tersentuh serta menyadari betapa tulusnya Anda.

Bimbing dan Temani

Apa pun yang sedang dialami oleh pria Anda, entah itu kesulitan ataupun kesenangan, teruslah setia menemaninya. Ia tidak hanya butuh ditemani saat susah saja, tetapi juga senang. Kesenangan bisa membuatnya lupa diri bahkan bisa terjerumus ke hal-hal negatif. Oleh karena itu, Anda harus menemani dan membimbingnya. Sentuhlah hatinya dengan tutur kata dan sikap Anda. Dengan begitu Anda jadi bisa lebih memahaminya.

Selalu Memanjakan

Jika Anda tahu waktu yang tepat untuk memanjakan pria Anda, maka Anda menghargainya. Seorang pria yang kuat pun senang dengan perhatian, termasuk dimanjakan.

Mungkin Anda pernah diceramahi oleh orang tua atau nenek Anda bahwa Anda harus pandai memasak. Nasihat itu benar adanya. Ada ungkapan yang mengatakan mengenai wanita yang pandai memasak, di mana satu-satunya cara untuk mendapatkan hati seorang pria adalah melalui perutnya. Bukan berarti Anda memuji perutnya namun Anda bisa menuangkan rasa perhatian yang tinggi dengan cara memasak masakan yang enak untuknya.

Ingatlah bahwa mungkin Anda jarang menemui pria yang mudah meneteskan air mata, dan mungkin termasuk pasangan Anda. Perhatian Anda dengan menghiburnya akan sangat disukai olehnya.

Pendengar Setia

Dengan menjadi pendengar setia dan selalu memberikan solusi atas permasalahan pria Anda, maka Anda akan bisa memahami karakteristik dirinya. Anda juga menjadi tahu apa yang sedang ia rasakan dan sikap yang seharusnya Anda lakukan untuknya.

Sebagai manusia terkadang Anda hanya ingin mengungkapkan dan memikirkannya sendiri tanpa perlu diceramahi. Hanya diam dan mendengarkan (dalam artian benar-benar mendengarkan) merupakan bentuk perhatian yang disukai oleh pria Anda.

Pria, sebagaimana wanita, senang berbicara. Anda perlu berusaha untuk mendengarkannya. Bila Anda melihat ia sedang

tertekan, cukup katakan kepadanya untuk mencurahkan hatinya. Ketika ia berbicara, jadilah pendengar yang baik. Ia akan mencintaimu lebih dengan usaha Anda.

Pria Usia 30-an Tahun

Berkencan atau menjalin hubungan cinta dengan pria usia 20-an terasa sangat menggebu dan emosional. Namun tidak begitu dengan pria yang berusia 30-an. Berikut ini hal-hal yang tampak dari mereka.

Pria memahami bahwa kepribadian Anda sebagai wanita lebih menarik dibanding penampilan fisik Anda. Pria usia 20-an umumnya lebih tertarik pada otot tubuh Anda dibanding kepribadian Anda. Ia memang tertarik pada wanita yang cantik dan seksi di luar sana, tetapi bukan itu yang membuat ia mantap menjalin hubungan cinta dengan Anda.

Pria menghindari drama karena ia sudah melewati masa-masa ketika emosinya meledak-ledak dan menanggapi segala drama emosional dalam hubungan cintanya yang terdahulu. Umumnya, pada titik ini ia lebih menginginkan kejujuran dan sikap yang terbuka dari pasangannya. Jadi kalau Anda penasaran pada status hubungan Anda dengannya, misalnya, tanyakanlah daripada merajuk tak jelas.

Pria menginginkan hubungan jangka panjang. Biasanya pria yang berusia 30-an sudah mulai memiliki pendapatan stabil yang bisa mereka andalkan. Namun, tak selamanya ia segera

memikirkan pernikahan begitu mencapai titik ini karena ia masih ingin naik jabatan atau melakukan sesuatu bersama teman-temannya. Kalau Anda penasaran pria Anda itu berada di sisi yang mana, tanyakan saja apa yang ia inginkan dalam beberapa tahun ke depan. Kalau ia menyebut soal pernikahan, berarti ia ingin berkomitmen dalam hal cinta.

Pria memerlukan dukungan untuk membereskan banyak kekacauan hidupnya dan membuatnya lebih baik. Ia juga sadar bahwa memerlukan rekan yang mendukungnya melakukan itu semua dan mendampinginya melewati masa-masa sulit maupun berbagi kebahagiaan hidup bersama. Kalau Anda ingin membuka diri untuk membantunya menjadi lebih baik, Anda mungkin baru saja menemukan jodoh Anda.

Pria ingin pasangannya terbuka tentang hal yang diinginkannya. Entah itu membicarakan tentang pernikahan, memiliki anak atau tidak pada masa depan, atau apa yang Anda mau ia lakukan di ranjang. Anda tak perlu takut kehilangan cintanya dengan bersikap pasif saja karena justru hal itu yang membuatnya frustrasi.

Rasa saling pengertian dan toleransi akan menciptakan hubungan yang harmonis dan serasi.

Fakta-Fakta Unik

Kadang-kadang, pria itu membingungkan menurut wanita. Pria terkesan simpel, tetapi penuh misteri. Semua hal tentang pria selalu berbeda dengan wanita. Berikut ini fakta-fakta yang mungkin membantu wanita untuk mengenal lebih dekat pria dan membantu pria untuk mengenali dirinya sendiri.

- ✓ “Kamu sedang apa?” atau “Sudah makan belum?” adalah kalimat yang paling sering diucapkan oleh pria saat bicara di telepon dengan wanita yang dicintainya.
- ✓ Bagi pria, melupakan seseorang membutuhkan waktu yang lebih lama dari seumur hidup.
- ✓ Bila pria sudah jatuh cinta kepada seorang wanita, maka selamanya wanita itu akan ada di dalam hatinya, baik kisah cinta itu berlanjut maupun tidak.
- ✓ Cara pria mengungkapkan perasaan berbeda dengan wanita.
- ✓ Dalam masalah prostitusi, tingkat kriminal kaum pria jauh

lebih rendah daripada para wanita di seluruh dunia.

- ✓ Dalam pandangan pertama, pria memperhatikan penampilan fisik dan gestur wanita, seperti senyuman yang manis, rambut yang indah, dan cara wanita itu tertawa.
- ✓ Fantasi pria bersifat tidak terbatas.
- ✓ Fantasi pria soal wanita adalah satu-satunya fantasi yang tak mungkin dibatasi walaupun ia telah memiliki pasangan dan keluarga.
- ✓ Hasrat kaum pria untuk mempertahankan sebuah hubungan dengan pasangannya jauh lebih rendah daripada wanita.
- ✓ Jika pria berkata kepada wanita yang dicintainya dengan wajah serius, "Kita perlu bicara," berarti ia memang serius.
- ✓ Jika pria mulai serius dengan hubungannya, maka ia akan menjadi sangat posesif.
- ✓ Jika pria ragu-ragu dan terlihat berpikir keras saat wanita yang dicintainya menyatakan pendapat atau meminta ia melakukan sesuatu, itu berarti ia enggan melakukannya.
- ✓ Jika seorang pria dengan sungguh-sungguh mengatakan bahwa seorang wanita adalah satu-satunya orang yang dicintainya, maka ia sedang berkata tulus.
- ✓ Jika wanita mengetahui cara menaklukkan pria, maka pria tak akan pernah bisa jauh darinya.
- ✓ Jika wanita yang dicintainya berkata tidak, yang ada di dalam pikiran pria adalah, "Aku akan mencobanya lagi."

- ✓ Jumlah pria yang berselingkuh jauh lebih besar daripada jumlah wanita yang melakukan pengkhianatan cinta.
- ✓ Kadang-kadang gurauan pria bersifat jorok.
- ✓ Kadang-kadang pria terlalu banyak berpikir negatif daripada berpikir positif.
- ✓ Lantaran memiliki korteks selebral otak yang jauh lebih besar, kebanyakan pria cenderung lebih mahir dalam membaca map, berhitung, dan melakukan tugas-tugas sejenisnya.
- ✓ Kebanyakan pria akan berbohong dan melakukan hal yang tak ingin ia lakukan untuk wanita yang dicintainya, padahal ia sangat menderita dan merasa terkekang.
- ✓ Ketika hatinya sudah tersebut, pria tidak bisa meninggalkan wanita yang dicintainya begitu saja.
- ✓ Ketika menginginkan sesuatu, maka pria akan membayangkannya tetapi mereka enggan terlibat terlalu jauh.
- ✓ Ketika pria mengatakan tidak memahami wanita, maka wanita harus bisa berpikir dalam sudut pandang pria.
- ✓ Meskipun dalam sehari banyak wanita yang dirayu, tetapi ketika akan tidur, pria hanya memikirkan wanita yang dicintainya.
- ✓ Mungkin pria akan memberi saran kepada wanita yang dicintainya untuk diet, tetapi ia melakukannya karena ia mencintai wanita tersebut.
- ✓ Niat pria berkencan dengan seorang wanita adalah untuk menyenangkan wanita tersebut.

- ✓ Pada dasarnya, pria itu suka merayu.
- ✓ Pada dasarnya, pria menyukai kebersihan, aroma wangi, dan keindahan.
- ✓ Pekerjaan adalah hal yang lebih penting bagi pria daripada mengobrol.
- ✓ Pria mencari wanita yang bisa membuatnya merasa dibutuhkan.
- ✓ Pria adalah juri yang adil dan baik.
- ✓ Pria adalah makhluk hidup pertama yang mengenakan sepatu hak tinggi di Eropa pada tahun 1600-an yang merupakan simbol status kebangsawanan.
- ✓ Pria adalah makhluk yang cerdas, tetapi terkadang sulit bagi mereka untuk memahami wanita.
- ✓ Pria adalah makhluk yang rapuh.
- ✓ Pria adalah makhluk yang sensitif dan selalu ingin tahu.
- ✓ Pria akan berusaha mendapatkan kembali hati wanita yang memutuskannya, tetapi akhirnya ia melupakannya.
- ✓ Pria akan bosan dan pergi jika ia tidak mendapat jawaban dari wanita yang dicintainya.
- ✓ Pria akan melakukan apa pun untuk meraih perhatian wanita.
- ✓ Pria akan menemui orang tua dari wanita yang dicintainya ketika ia merasa hubungan asmaranya sudah serius dengan wanita tersebut.

- ✓ Pria akan menerima wanita yang dicintainya apa adanya selama ia benar-benar mencintai wanita tersebut.
- ✓ Pria akan menyelesaikan pekerjaannya terlebih dahulu sebelum ia mengobrol dengan temannya.
- ✓ Pria akan menyisihkan sebagian uangnya hanya untuk membeli hadiah kecil bagi wanita yang dicintainya.
- ✓ Pria bahagia jika pekerjaannya dipuji oleh wanita yang dicintainya karena ia merasa sangat dihargai dan dicintai.
- ✓ Pria benci ketika wanita mengatakan sesuatu yang maknanya berbeda dengan perkataan tersebut.
- ✓ Pria berpikir bahwa wanita itu tidak punya selera humor sama sekali.
- ✓ Pria bukan makhluk yang pandai berbasa-basi, tetapi ia sungguh ingin tahu semua hal tentang wanita secara rinci.
- ✓ Pria cenderung bersikap temperamental.
- ✓ Pria cenderung lebih tinggi daripada wanita. Jika dirata-rata, tinggi pria di dunia ini sekitar 5'10 kaki atau 155 cm, sedangkan wanita 5'4 kaki atau setara 153 cm.
- ✓ Pria cenderung memamerkan cerita tentang mantan pacarnya kepada wanita yang dicintainya.
- ✓ Pria cenderung susah mengingat hari-hari perayaan ulang tahun wanita yang dicintainya.
- ✓ Pria hampir tidak bisa menyimpan rahasia dengan baik.
- ✓ Pria ingin memiliki pasangan yang feminin.

- ✓ Pria ingin selalu berbagi semua hal dengan wanita yang dicintainya, tetapi terkadang ia tak bisa mengungkapkannya dengan baik.
- ✓ Pria lebih cenderung memendam keinginannya jika ia tahu bahwa keinginan itu sulit terwujud.
- ✓ Pria lebih jujur dan terbuka tentang dirinya.
- ✓ Pria lebih memakai logika dan alasan yang masuk akal untuk menyelesaikan masalah.
- ✓ Pria lebih menerima kekurangan dirinya apa adanya.
- ✓ Pria lebih menyukai wanita yang cerdas daripada wanita yang hanya tahu soal *make up* dan rok mini.
- ✓ Pria lebih menyukai wanita yang menghargai dirinya apa adanya.
- ✓ Pria lebih mudah mengingat *deadline* pembayaran cicilan barang yang ia beli.
- ✓ Pria lebih rapuh dan lebih sulit melupakan cintanya ketimbang wanita.
- ✓ Pria lebih santai saat menghadapi gosip tentang dirinya.
- ✓ Pria lebih suka menunjukkan perasaannya melalui tindakan, bukan kata-kata.
- ✓ Pria memiliki angka kriminal yang jauh lebih tinggi daripada wanita dalam berbagai macam kasus, seperti pembunuhan, perampokan, pencurian, dan sebagainya.
- ✓ Pria mencari sesuatu pada wanita yang tidak didapatkan saat

ia bersama teman-temannya.

- ✓ Pria mencintai seorang wanita yang bisa menjadi sahabat sekaligus kekasih baginya.
- ✓ Pria mencintai wanita yang dikasihinya walaupun ia tidak sering mengatakannya.
- ✓ Pria menyebut wanita sebagai makhluk yang sulit dimengerti.
- ✓ Pria merasa di atas angin jika wanita yang digandengnya disukai oleh pria lain.
- ✓ Pria merasa terancam ketika kekasihnya tampak bermain mata dengan pria lain di depannya.
- ✓ Pria sangat benci dikhianati walaupun ia sendiri egois, keras, dan merasa tangguh.
- ✓ Pria sangat benci dikhianati.
- ✓ Pria sangat memuja wanita yang dia cintai walaupun wanita itu tidak cantik secara fisik.
- ✓ Pria sangat menyayangi ibu kandungnya.
- ✓ Pria sangat menyukai senyuman wanita.
- ✓ Pria sangat senang bermain dan menjalani aktivitasnya bersama teman-temannya, tetapi ia selalu mengingat wanita yang dicintainya.
- ✓ Pria selalu berusaha menarik perhatian wanita supaya wanita tersebut mengingatnya.
- ✓ Pria selalu memiliki cara untuk memuji wanita yang

dicintainya.

- ✓ Pria selalu memiliki cara untuk menghindarkan wanita yang dicintainya dari pria lain.
- ✓ Pria selalu menawarkan dirinya untuk membantu wanita yang dicintainya untuk mewujudkan harapan wanita tersebut.
- ✓ Pria sering berpikir tentang wanita yang mungkin menyukainya walaupun ia sendiri tidak menyukai wanita tersebut.
- ✓ Pria sering kali bergosip.
- ✓ Pria sering kali malu bertanya kepada wanita tentang apa yang diinginkan.
- ✓ Pria sering kali menyelesaikan masalah dengan menembak langsung inti permasalahan tanpa sentimentil dan tanpa drama.
- ✓ Pria sering menggunakan gurauan atau candaan untuk menarik perhatian wanita.
- ✓ Pria suka didengarkan oleh wanita yang dicintainya.
- ✓ Pria suka memasukkan tangan ke dalam saku bukan karena ingin kelihatan keren, tetapi karena banyak alasan, seperti ada sesuatu di dalam saku tersebut, udara dingin, dan lain-lain.
- ✓ Pria tak akan pernah bisa tidur jika wanita yang dicintainya perlahan-lahan mengusap punggung dan membelai lembut kepalanya.
- ✓ Pria terlalu banyak berpikir daripada wanita.
- ✓ Pria tidak akan tahan melihat wanita yang dicintainya

bersedih dan menangis.

- ✓ Pria tidak bisa membaca pikiran atau sinyal yang diberikan oleh wanita.
- ✓ Pria tidak mempunyai ikatan batin yang kuat dengan bayi pada beberapa bulan awal setelah kelahiran sang buah hati.
- ✓ Pria tidak mencari wanita yang cantik, tetapi wanita yang enak dilihat dan memesonakan.
- ✓ Pria tidak selalu berharap dan berandai-andai.
- ✓ Pria tidak suka berbicara tentang perasaan.
- ✓ Pria tidak suka dan merasa tidak nyaman ketika diberondong oleh wanita dengan banyak pertanyaan.
- ✓ Pria tidak suka jika wanita yang dicintainya bercerita tentang mantan pacarnya.
- ✓ Pria tidak suka membahas perasaan.
- ✓ Pria tidak suka meminta bantuan kepada orang lain kecuali saat ia benar-benar membutuhkannya.
- ✓ Pria tidak terlalu ingat dengan tanggal-tanggal yang dianggap spesial oleh wanita.
- ✓ Risiko pria menjadi pasien kanker payudara bertambah sejalan dengan usia walaupun tidak berarti lelaki muda bebas dari risiko.
- ✓ Sekali saja seorang pria jatuh cinta, maka selamanya ia tak akan pernah mampu melupakannya.

- ✓ Sesekali pria menangis saat ia merasa kecewa dan sedih.
- ✓ Statistik menyebutkan jika jumlah korban yang meninggal karena bunuh diri kebanyakan adalah pria.
- ✓ Tinggi badan mungkin bukan masalah yang terlalu penting bagi pria, tetapi ia cukup peduli pada berat badan wanita.
- ✓ Tulang-tulang pria lebih berat dan besar daripada milik wanita.
- ✓ Wanita adalah kelemahan setiap pria.
- ✓ Wanita tidak akan pernah bisa mengerti pria kecuali wanita menyediakan waktu untuk mendengar keluh kesah pria.
- ✓ Pria selalu ingin untuk menikmati hidupnya sejenak.
- ✓ Pria ingin pasangannya percaya padanya.
- ✓ Pria biasanya lebih tenang ketika menghadapi sesuatu.
- ✓ Pria cenderung dilahirkan sebagai pengambil risiko. Ia bisa menerima kemungkinan gagal.
- ✓ Pria lebih melihat usia dan kecantikan sebagai faktor penarik perhatian sehingga ia tidak merasa terbebani penampilan.
- ✓ Pria santai saja ketika rambutnya mulai menipis.
- ✓ Pria sangat menyayangi ibunya yang telah melahirkan dan membesarkannya dengan sekuat tenaga.
- ✓ Pria menyukai kejutan yang diberikan oleh pasangan yang dicintainya.
- ✓ Beberapa pria tidak peduli akan penampilannya.

- ✓ Pria jarang berdiri di depan cermin dan mempermasalahkan penampilannya.
- ✓ Pria selalu memikirkan tentang keamanan dalam hidupnya.
- ✓ Pria serius berkomitmen jika ia memiliki latar belakang keluarga yang mengalami perceraian, terutama yang disebabkan oleh ayahnya sendiri.
- ✓ Pria tak bisa membaca pikiran wanita.
- ✓ Pria mempunyai pelampiasan emosi yang berbeda dengan wanita.
- ✓ Pria melampiaskan emosinya dengan berkumpul bersama teman-teman, bermain *game*, atau tidur seharian.
- ✓ Pria cenderung tak bisa melakukan dua hal atau lebih secara bersamaan sehingga ia tampak tidak peduli saat ia sedang melakukan sesuatu hal.
- ✓ Saat menonton pertandingan sepak bola, pria akan terus fokus pada permainan dan mengabaikan *chat* untuknya.
- ✓ Pria sering merasa tidak percaya diri.
- ✓ Saat sedang menyiapkan kejutan, pria takut membuat wanita yang dicintainya tidak bahagia.
- ✓ Pria sering kali tak terlihat berekspresi hangat saat ia memberikan kejutan kepada wanita yang dicintainya.
- ✓ Pria jarang memberi kejutan kepada pasangan wanitanya.
- ✓ Pria membutuhkan rasa nyaman.

- ✓ Pria hanya bisa fokus terhadap satu hal pada suatu waktu dan ia biasanya memprioritaskan pekerjaannya.
- ✓ Pria selalu memerlukan waktu untuk dirinya sendiri.
- ✓ Pria suka diapresiasi oleh wanita.
- ✓ Pria yang tidak punya pendirian adalah tipe pria bodoh paling akut.
- ✓ Pria yang tidak pernah belajar dari kesalahannya sendiri adalah pria yang bodoh.
- ✓ Pria bodoh sering kali tidak sadar kalau ia telah berbuat salah.
- ✓ Pria yang berada dalam *comfort zone* kadang-kadang puas dengan keadaannya padahal ada banyak peluang lain yang bisa ia raih.
- ✓ Kesuksesan bisa membuat pria lupa daratan dan malas mengambil risiko.
- ✓ Pria mempunyai sifat sensitif dan rasa malu tentang dirinya sendiri.
- ✓ Pria akan melakukan apa pun untuk membuat dirinya disukai oleh wanita.
- ✓ Umumnya, pria memiliki sifat yang berbeda-beda, tetapi pada dasarnya sama saja.
- ✓ Pria yang memiliki teman yang sama sejak ia masih kecil cenderung sensitif dan menghargai kesetiaan.
- ✓ Pria yang sering mengeluh adalah pria yang memiliki kemauan lemah dan tidak memiliki semangat untuk berjuang.

- ✓ Pria yang tidak percaya diri biasanya takut mengambil keputusan sehingga banyak hal yang akhirnya terbengkalai dan tidak terselesaikan dengan baik.
- ✓ Pria sombong sering menganggap dirinya paling hebat.
- ✓ Pria yang menyayangi ibunya adalah pria dambaan wanita.
- ✓ Pria tidak mau mengenalkan kekasihnya kepada teman-temannya karena ia tidak ingin ketahuan berselingkuh.
- ✓ Pria hebat dilihat dari usahanya menepati janji.
- ✓ Kadang-kadang pria merasa kebingungan saat diberikan kode oleh wanita.
- ✓ Pria tidak mampu mengingat hal-hal yang detail.
- ✓ Pria cenderung menggunakan logika daripada perasaan.
- ✓ Pria cenderung kurang peka dibanding wanita.
- ✓ Pria tidak mau direndahkan oleh wanita.
- ✓ Pria mempunyai rasa gengsi yang tinggi.
- ✓ Pria mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi.
- ✓ Kebanyakan pria terbiasa berpikir solutif.
- ✓ Pria suka menyendiri saat ia sedang marah.
- ✓ Pria hanya bisa fokus pada sebuah pekerjaan.
- ✓ Pria berpikir dan melihat sesuatu secara lebih luas.
- ✓ Pria berbicara secara lugas.

- ✓ Pria melihat kehidupan dalam jangka panjang.
- ✓ Pria tak ingin wanita memberikan alasan untuk jatuh cinta kepada pria lain.
- ✓ Pria seringkali menolak saat diajak berbelanja di mal.
- ✓ Pria banyak mendominasi pemerintahan karena ia memiliki *mindset* dan logika yang lebih strategis untuk membawa sebuah golongan atau negara.
- ✓ Pria itu usil tapi penuh kejutan.
- ✓ Pria menyukai senyum wanita, terlebih senyuman itu berasal dari wanita yang dicintainya.
- ✓ Sese kali pria juga menangis ketika sesuatu menimpa hidupnya.
- ✓ Pria yang setia bisa mengendalikan emosi.
- ✓ Pria yang setia tahu benar kata-kata yang harus dipilih saat ia marah
- ✓ Pria yang setia memilih untuk melakukan sesuatu yang positif ketika ia ingin menyalurkan emosinya.
- ✓ Pria yang setia sering kali menepati janjinya.
- ✓ Pria yang setia tidak narsis dan tidak haus perhatian.
- ✓ Pria yang setia sudah merasa senang ketika ia hanya mendapatkan perhatian dari keluarga dan wanita yang dicintainya.
- ✓ Pria yang setia tak akan mencari pujian dari wanita lain untuk

merasa yakin bahwa ia tampan atau patut untuk dicintai.

- ✓ Pria yang setia merasa aman dan percaya akan kemampuan dirinya.
- ✓ Pria yang setia tahu benar apa yang harus dilakukan saat ia menghadapi masalah dan percaya bahwa ia bisa memecahkan masalah tersebut.
- ✓ Pria yang setia bukan tipe pria yang suka coba-coba.
- ✓ Pria yang setia tak akan mengorbankan pernikahan dan keluarganya demi seseorang asing yang baru saja dikenalnya.
- ✓ Pria yang setia selalu bersyukur.
- ✓ Sebagian besar pria merasa lebih kompeten ketika mereka melihat wanita atau pasangannya bahagia karena dirinya.
- ✓ Pria sering kali terlihat acuh tak acuh kepada wanita yang dicintainya, padahal ia mudah cemburu.
- ✓ Pria mudah cemburu dengan pria lain di dalam lingkup pertemanan wanita yang dicintainya.
- ✓ Setelah diselingkuhi, pria yang setia menutup rapat hatinya.
- ✓ Pria merasa minder ketika wanita bicara tentang karier.
- ✓ Pria merasa risih saat ia menyadari bahwa dirinya atraktif.
- ✓ Pria bersifat sangat visual, tetapi ia tetap menghargai wanita yang dicintainya apa pun kondisi fisiknya.
- ✓ Kebanyakan pria sering merasa tidak percaya diri pada dirinya sendiri sehingga ia agak menekan perasaannya dan

menyembunyikannya dari orang lain.

- ✓ Pria menutupi perasaan dan penderitaan emosionalnya agar tetap terlihat maskulin dan kuat di depan umum.
- ✓ Balita pria lebih reaktif dan ekspresif secara emosional daripada balita wanita.
- ✓ Pria memiliki reaksi emosional yang sedikit lebih kuat, tetapi hanya sebelum ia menyadari perasaannya sendiri.
- ✓ Setelah emosinya berakhir, pria selalu memasang wajah yang normal seolah-olah ia tangguh.
- ✓ Reaksi kuat seorang pria merupakan ekspresinya untuk menangani ancaman dari luar dirinya.
- ✓ Pria lanjut usia lebih rentan mengalami kesepian.
- ✓ Pria cenderung merengkuh ke luar sehingga rasa kesepiannya terasa semakin hebat.
- ✓ Wanita dapat mengurangi rasa kesepian yang dialami oleh pria.
- ✓ Dalam hubungan yang stabil dengan wanita, pria cenderung menjadi lebih sehat, berusia lebih panjang, dan tidak menderita kecemasan.
- ✓ Beberapa studi menyatakan bahwa secara tidak disadari pria menyeleksi calon pasangan hidupnya yang mempunyai kriteria mirip dengan ibunya.
- ✓ Sigmund Freud mengatakan bahwa kelekatan bocah pria dengan sosok ibunya saat kecil mungkin akan terungkap

kembali saat ia berusia dewasa.

- ✓ Pria secara tidak sadar akan menghidupkan kembali nuansa hubungan asmara dengan pasangannya sama persis saat ia masih kecil bersama ibunya.
- ✓ Pria menggambarkan ibunya sebagai orang yang dapat merawat dan mengasuhnya dengan sangat baik, mampu memasak makanan kesukaannya, dan mengelola keuangan bulanannya.
- ✓ Saat bersama istrinya, seorang suami akan mencari kemampuan yang sama dalam diri istrinya seperti kemampuan ibunya.
- ✓ Pria merasa tidak aman saat melihat pasangannya memerhatikan pria yang lain.
- ✓ Pria akan menghargai hubungan dekat dengan siapa pun yang dekat dengannya.
- ✓ Dalam hubungan kerja atau kasual, pria cenderung tidak begitu mengkhawatirkan aspek interpersonal dalam hubungan tersebut dibanding wanita.
- ✓ Pria lebih mudah membicarakan perasaannya secara tidak langsung.
- ✓ Sejauh ini, pria sering kali takut untuk berkomitmen, tetapi ia menyiapkan pernikahannya dengan serius.
- ✓ 90 persen pria yang sudah menikah menyatakan akan menikahi wanita yang sama lagi.
- ✓ Jika seorang pria tidak banyak berkomentar, bukan berarti

mereka tidak mendengarkan.

- ✓ Meskipun pria tidak menangis, tetapi perasaan mereka mendalam dan cenderung tertutup.
- ✓ Ketika pria sudah menemukan wanita yang tepat, maka ia akan membicarakan segala perasaannya, termasuk kesedihan atau kemarahannya.
- ✓ Pria tidak akan mengungkapkan segala hal yang ia rasakan sebagaimana wanita.
- ✓ Pria yang suka minum banyak kemungkinan menyimpan rasa tidak aman atau rahasia yang coba ia lupakan.
- ✓ Pria penjudi adalah orang yang suka mengambil risiko, selalu ingin menang, dan selalu optimis akan mendapatkan keuntungan besar.
- ✓ Pria yang memiliki banyak teman baik di kampus, tempat kerja, atau *gym* cenderung lebih mudah beradaptasi dan memiliki kepribadian yang supel.
- ✓ Kebanyakan pria menyukai permainan olah raga, dan tim favoritnya merupakan petunjuk utama mengenai kepribadiannya.
- ✓ Pria yang suka bermain atau menonton pertandingan olah raga tim, seperti sepak bola atau *baseball*, biasanya suka berkompetisi.
- ✓ Pria suka berkumpul dengan teman-temannya untuk menonton pertandingan olah raga.
- ✓ Pria yang menyukai olah raga solo, seperti berlari,

bersepeda, atau berenang, cenderung independen dan suka menghabiskan waktunya sendiri.

- ✓ Pria yang tidak menyukai olah raga biasanya merupakan orang yang berpikiran bebas dan sensitif.

**Kadang-kadang pria itu
membingungkan menurut
wanita. Pria terkesan simpel,
tetapi penuh misteri.**

Quotes on Men

... seorang laki-laki yang tidak percaya diri tentu saja tidak akan dapat bergerak untuk mengejar perempuan yang disukainya. Lagi pula, tidak ada perempuan yang menyukai laki-laki yang tidak percaya diri...

— Giddens Ko

Aku ingin kau tahu apa keberanian sejati itu, bukan dengan membayangkan seorang laki-laki dengan senjata di tangan. Keberanian sejati adalah ketika kau tahu bahwa kau kalah sebelum kau memulainya, tetapi kau tetap memulainya dan tetap bertindak, apa pun yang terjadi.

— Guillaume Musso

Aku pikir hak laki-laki dan wanita itu sama. Di dunia cinta, suami dan istri ibarat raja dan ratu, sama-sama bermahkota, dan duduk di singgasana yang sama.

— Robert Green Ingersoll

Akulah ibu rumah tangga yang luar biasa. Setiap kali aku meninggalkan seorang laki-laki aku selalu memiliki rumahnya.

— **Zsa Zsa Gabor**

Anak laki-laki menertawakan apa yang mereka pakai untuk anak perempuan, tetapi mereka tidak tertawa saat mereka menyeka air mata dari wajah anak perempuan mereka karena alasan yang sama.

— **Will Smith**

Anak laki-laki pikir gadis itu seperti buku, jika luarnya tidak cocok dengan mata mereka, mereka tidak mau repot-repot membaca apa yang ada di dalamnya.

— **Marilyn Monroe**

Anak laki-laki tidak suka ada perempuan di sekitar mereka ketika mereka melakukan hal-hal yang berbau laki-laki.

— **Gore Vidal**

Anak laki-laki yang akan menjadi orang hebat tidak boleh mengambil keputusan hanya untuk mengatasi seribu rintangan, tetapi untuk menang terlepas dari seribu tantangan dan kekalahan.

— **Theodore Roosevelt**

Anak perempuan memang lebih cepat menginjak masa pubertas dibandingkan anak laki-laki.

— **Colleen Hoover**

Anak sulung di setiap keluarga selalu memimpikan kakak laki-laki atau perempuan khayalan yang akan memperhatikan mereka.

— **Bill Cosby**

Anda tak harus menjadi pahlawan yang luar biasa untuk memenangkan kompetisi. Menjadi laki-laki biasa yang penuh motivasi, itu sudah cukup.

— **Edmund Hillary**

Apa laki-laki untuk batu dan pegunungan?

— **Jane Austen**

Apa yang dilakukan seorang laki-laki untuk mendapat bayaran tidak begitu penting. Apa pun dia, sebagai instrumen sensitif yang responsif terhadap kecantikan dunia adalah segalanya!

— **H. P. Lovecraft**

Apa yang membuat dan apa yang akan selalu membuat dunia ini menjadi lembah air mata adalah kebanggaan yang tak terpuaskan dan kesombongan laki-laki.

— **Voltaire**

Apakah itu sebuah kejahatan jika seorang laki-laki menyukai gadis?

— **Julie Anne Peters**

Dengan penghinaan laki-laki datang ke martabat.

— **Francis Bacon**

Apa pun yang kebaikan yang ada pada anak laki-laki kecil biasanya didasarkan pada kekaguman mereka pada anak perempuan sebayanya.

— **Arthur Brisbane**

Beth, kau tak perlu melakukan hal yang tidak ingin kau lakukan demi orang lain. Jangan merendahkan dirimu sedemikian rupa pada laki-laki. Seberapa dalam pun kau mencintai mereka.

— **Emma Grace**

Bila saya mempunyai waktu tambahan, saya akan melakukan hal yang sama. Jadi, apakah semua laki-laki berani menyebut dirinya laki-laki.

— **Nelson Mandela**

Cukup bagi perempuan seorang laki-laki yang mengerti. Namun, beratus perempuan tidak cukup bagi seorang laki-laki hingga dia benar-benar memahami salah satu dari mereka.

— **George Bernard Shaw**

Dasar lelaki. Mereka semua sama. Gila atau waras, tetap saja mereka laki-laki.

— **Cornelia Funke**

Dengan sebuah kebohongan, seorang laki-laki menghancurkan martabatnya sebagai laki-laki.

— **Immanuel Kant**

Di mana pun laki-laki berpikir secara jernih, dan benar-benar tertarik, mereka mengekspresikan diri mereka dengan cara pandang dan kekuatan.

— **William Robertson**

Di negara kita satu kelas laki-laki berperang dan meninggalkan yang lain untuk melawannya.

— **William Tecumseh Sherman**

Dulu, aku seorang laki-laki kulit putih yang miskin, tanpa kecemerlangan dan tanpa sisi glamor tetapi aku malu akan sesuatu.

— **Eminem**

Gambar-gambar kecerdasan dan pengetahuan laki-laki tetap ada di buku, dibebaskan dari kesalahan waktu, dan mampu terus-menerus direnovasi.

— **Francis Bacon**

Hati seorang laki-laki bukanlah hati jika tak dicintai seorang perempuan. Hati seorang perempuan bukanlah hati jika tak mencintai seorang laki-laki. Namun, hati laki-laki dan perempuan yang saling jatuh cinta bisa lebih menyulitkan daripada tidak punya hati. Karena paling tidak, kalau kau tidak memilikinya, hatimu tidak bisa mati saat tercabik.

— **Colleen Hoover**

Jauh sebelum sejarah dimulai, kita laki-laki sudah berkumpul terpisah dari wanita dan menyelesaikan sesuatu. Kami punya waktu.

— **C. S. Lewis**

Hewan, pada generasinya, lebih bijaksana daripada anak laki-laki manusia; tetapi kebijaksanaan mereka terbatas pada beberapa hal khusus, dan terletak pada kompas yang sangat sempit.

— **Joseph Addison**

Kebenaran umum yang diakui adalah seorang laki-laki memiliki keberuntungan seorang istri.

— **Jane Austen**

Jangan pernah memercayai seorang laki-laki.

— **Rainbow Rowell**

Jika Anda ingin hidup bahagia dengan laki-laki, Anda harus banyak memahaminya dan sedikit mencintainya. Jika Anda ingin berbahagia dengan perempuan, Anda harus lebih banyak mencintainya dan jangan coba-coba memahaminya.

— **Helen Rowland**

Jika engkau benar-benar menyuling semua cara hidup manusia, sesungguhnya hanya akan tersisa dua cara hidup: cara laki-laki dan cara perempuan.

— **Amish**

Jika saya lebih suka laki-laki, itu bukan karena mereka laki-laki, tetapi karena mereka bukan perempuan.

— **Christina van Zweden**

Kaum wanita menyukai laki-laki asing yang misterius.

— **Nicholas Sparks**

Kalau kau menikah karena uang, kau harus mengganti setiap sen yang kau peroleh. Dan itu berlaku untuk pengantin wanita maupun laki-laki.

— **Carol Weston**

Kalian kaum laki-laki sering bersekongkol.

— **Nicholas Sparks**

Kami memakai baju ini dan rias wajah itu, lebih untuk wanita lain daripada untuk laki-laki. Laki-laki tidak peduli; bukan itu yang mereka ingini.

— **Sandra Bullock**

Kami telah mulai membesarkan anak perempuan lebih seperti anak laki-laki ... tetapi hanya sedikit yang memiliki keberanian untuk membesarkan putra kami lebih seperti anak perempuan kami.

— **Gloria Steinem**

Kau tak perlu melakukan hal yang tak ingin kau lakukan demi orang lain. Jangan merendahkan dirimu sedemikian rupa pada laki-laki. Seberapa dalam kau mencintai mereka.

— **Emma Grace**

Kekuatan dan kekuatan suatu negara sangat bergantung pada kuantitas laki-laki dan perempuan baik di dalamnya.

— **John Ruskin**

Laki-laki bukanlah teman perempuan.

— **Julie Anne Peters**

*Kelincahan adalah karunia perempuan,
gravitasi adalah laki-laki.*

— **Joseph Addison**

*Ketika seorang wanita menikah lagi itu karena dia membenci
suami pertamanya. Ketika seorang pria menikah lagi itu
karena dia mengagumi istri pertamanya. Para wanita
mencoba peruntungan mereka; laki-laki mempertaruhkan
nyawanya.*

— **Oscar Wilde**

*Laki-laki bukanlah kebutuhan,
mereka adalah barang mewah.*

— **Cher**

Laki-laki dan hanya mereka yang harus takut, selalu.

— **Louis Ferdinand Céline**

*Laki-laki muda cenderung berpikir diri mereka bijaksana,
seperti laki-laki mabuk yang cenderung menganggap diri
mereka cukup tenang.*

— **Louis Ferdinand Céline**

*Laki-laki mungkin juga dipenjara, karena dikeluarkan dari
cara mencari nafkah.*

— **John Stuart Mill**

*Laki-laki tidak menaruh minat pada hal-hal yang sama
dengan kita.*

— **Georgette Heyer**

*Laki-laki pemberontak belajar untuk menghakimi laki-laki
berdasarkan diri mereka sendiri;
mereka takut satu sama lain.*

— **Mme De Staël**

*Laki-laki telah menciptakan perang tanpa perempuan dan
antar laki-laki.*

— **Jean Giraudoux**

*Laki-laki tersibuk tidak membutuhkan waktu istirahat lebih
lama dari pada waktu untuk mengganggu.*

— **William James**

*Laki-laki umumnya lebih berhati-hati terhadap jenis kuda
dan anjing mereka daripada anak-anak mereka.*

— **William Penn**

*Laki-laki yang benar-benar memenangkan cinta seorang
wanita di dunia ini, aku tak peduli meskipun ia meninggal
dalam kesusahan, kehidupannya sudah menjadi kesuksesan.*

— **Robert Green Ingersoll**

*Laki-laki yang dilihat pertama itu wajah, kalau cantik hal
lain dimaklumi. Namun, tidak semuanya seperti itu.*

— **Yu Hyun Suk**

*Laki-laki yang tidak memaafkan wanita untuk kesalahan
kecilnya, tak akan dapat menikmati kebaikan - kebbaikannya
yang besar.*

— **Khalil Gibran**

*Lebih sering aku melihat laki-laki, maka lebih besar
keinginanku untuk memiliki anjing.*

— **Mme. De Stael**

Menceritakan kebohongan adalah kesalahan pada anak laki-laki, seni dalam pecinta, prestasi dalam bujangan, dan sifat kedua pada pria yang sudah menikah.

— **Helen Rowland**

Menikahi seseorang laki-laki ibarat membeli barang yang telah kau kagumi sekian lama saat terpajang di etalase toko. Kau bisa mencintainya ketika membawanya pulang, namun tidak mesti ia akan selalu cocok dengan barang-barang lain yang ada di rumahmu.

— **Jean Kerr**

Mentor pertama saya adalah seorang laki-laki bernama Jim Rohn. Dia mengajarkan bahwa kebahagiaan dan kesuksesan dalam hidup bukanlah hasil dari apa yang kita miliki, melainkan bagaimana kita hidup.

— **Anthony Robbins**

Perang dapat dilakukan dengan senjata, tetapi mereka dimenangkan oleh laki-laki.

— **George S. Patton**

Meskipun laki-laki menyanjung diri sendiri tentang tindakan hebat mereka, tindakan mereka sering kali bukan efek dari desain agung, tetapi dari efek kebetulan.

— **Francois de la Rochefoucauld**

Misteri kehidupan dari sebuah keluarga: Bagaimana bisa ada menantu laki-laki yang tidak pandai menjadi ayah dari anak-anak yang paling cantik dan cerdas di dunia?

— **Luis Alberto Mayer**

Orang yang baik adalah orang yang baik. Sementara bajingan adalah bajingan, tidak peduli mau itu laki-laki, perempuan, hermafrodit, atau makhluk asing dari Mars.

— **Sarah Monk**

Pelita laki-laki adalah nurani. Sedang bagi perempuan, harapan adalah bintang-gemintang. Pelita memberi arah terang bagi jalan, sedangkan harapan memberi jalan keselamatan.

— **Victor Hugo**

Pemerintahan liberal sejati didirikan pada emansipasi laki-laki.

— **Herbert Hoover**

Perang membawa dampak pada orang-orang. Kalian harus mengerti. Banyak laki-laki yang kembali dalam keadaan rusak.

— **Lauren Oliver**

Perempuan berbeda dengan laki-laki. Tidak peduli bagaimanapun situasinya, kau harus selalu melindungi diri sendiri. Seorang perempuan yang tidak dapat melindungi dirinya tidak akan diperlakukan sebagai manusia.

— **Jun'ichi Watanabi**

Perempuan bergantung pada laki-laki untuk kehilangan pikiran mereka.

— **Peter Bamm**

Perempuan bijaksana menambahkan sebutir gula dalam segala hal yang dia katakan kepada laki-laki. Laki-laki mengambil sebutir garam dari semua yang dia katakan kepada perempuan.

— **Helen Rowland**

Perempuan yang menyerahkan seluruh kehidupannya untuk sesama perempuan adalah perempuan yang belum menemukan laki-laki yang telah diberikan kehidupan ini untuknya.

— **Tawfiq al-Hakim**

Saudara laki-laki adalah teman yang diberikan oleh alam.

— **Gabriel Marie Legouvé**

Saya bertanya kepada seorang laki-laki Burma, mengapa wanita, setelah berabad-abad mengikuti prianya, tidak berjalan di depan. Dia mengatakan ada banyak ranjau darat yang belum meledak semenjak perang.

— **Robert Mueller**

Saya mempunyai mimpi di mana suatu hari anak laki-laki dan perempuan kulit hitam akan bergandengan tangan dengan anak laki-laki dan perempuan kulit putih.

— **Martin Luther King**

Saya mulai belajar apa arti kemiskinan. Kemiskinan itu dibakar di dalam hati saya ketika ayah saya harus mengemis pekerjaan dan datanglah tekad dalam diri saya yang menjadi solusi untuk memperbaikinya, ketika saya harus menjadi laki-laki.

— **Andrew Carnegie**

Saya sangat menghormati penghinaan terhadap laki-laki.

— **Pierre Desproges**

Saya tidak tahu apa yang mungkin saya tunjukkan kepada dunia, tetapi bagi diri saya sendiri sepertinya saya hanya seperti anak laki-laki yang bermain di pantai, yang saat ini sedang mengalihkan diri dan kemudian menemukan kerikil yang lebih halus atau kulit yang lebih cantik dari pada yang biasanya, sementara lautan kebenaran terbentang di hadapan saya.

— **Sir Isaac Newton**

Saya tumbuh dengan enam saudara laki-laki. Menunggu kamar mandi, begitulah cara saya belajar menari.

— **Bob Hope**

Selalu ada anak laki-laki yang jahat dan selalu ada anak-anak perempuan yang jahat.

— **Rainbow Rowell**

Semua laki-laki pemberani mencintai; karena mereka hanya berani berjuang untuk cintanya, baik dalam peperangan kehidupan ataupun dalam peperangan fisik.

— **Nathaniel Hawthorne**

*Semua orang tahu, kalau Anda punya saudara laki-laki,
Anda akan berkelahi.*

— **Liam Gallagher**

*Seorang laki-laki berkata: yang diinginkan laki-laki dari
seorang perempuan adalah agar perempuan itu selalu
memahaminya. Perempuan itu lantas berteriak di muka sang
laki-laki. Kebutuhan perempuan dari seorang laki-laki adalah
untuk dicintai.*

— **Socrates**

*Seorang laki-laki hebat bagaikan sebuah obor di kegelapan,
suara di malam kelam, sebuah inspirasi dan ramalan.*

— **Robert Green Ingersoll**

*Seorang laki-laki sejati tidak mencari tepuk tangan
atau jabatan; ia mencari kebenaran; ia mencari jalan
kebahagiaan, dan apa yang ia ketahui, ia berikan kepada
orang lain.*

— **Robert Green Ingersoll**

*Seorang yang disebut orang yang berpegang teguh pada
prinsipnya biasanya hanya laki-laki, yang untungnya selalu
setuju dengan kecenderungannya.*

— **August von Kotzebue**

*Sering dikatakan bahwa laki-laki dikuasai oleh imajinasi
mereka; tetapi akan lebih benar untuk mengatakan mereka
diatur oleh kelemahan imajinasi mereka.*

— **Walter Bagehot**

Seseorang menanyakan kepadaku, mengapa wanita tidak bertaruh sebanyak yang dilakukan laki-laki. Aku menjawab bahwa kami tidak memiliki banyak uang. Itu jawaban yang benar dan tidak lengkap. Pada kenyataannya, naluri bertaruh wanita pada keseluruhannya, ada pada saat pernikahan.

— **Gloria Steinem**

Setiap kali aku berkenan dengan seorang pria, aku berpikir, apakah ini laki-laki yang kuinginkan mengajak anak-anakku berakhir pekan?

— **Rita Rudner**

Teori naluri: Kaum laki-laki hanya menginginkan seks; nafsu seks muncul dari dalam diri individu dan dia selanjutnya berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Yang penting di sini adalah seks, dan bukan individu yang memberikannya.

— **Sigmund Freud**

Tahukah kau betapa rendah perbuatan seorang laki-laki yang menyalahgunakan kebaikan hati seorang perempuan?

Memberikannya harapan, lalu meremukkan dan melumatkannya hingga tak bersisa?

— **Emma Grace**

Tidak ada kejahatan dalam atom; hanya dalam jiwa laki-laki.

— **Adlai Stevenson II**

Tidak ada yang lebih merdu bagi seorang laki-laki daripada pujian seorang wanita yang dicintainya.

— **Thomas B. Macaulay**

*Untuk mendapatkan hati seorang wanita, seorang laki-laki
harus menggunakan hatinya terlebih dulu.*

— **Mike Dobbertin**

*Wanita lebih bijaksana dari laki-laki, karena mereka tahu
lebih sedikit tetapi mengerti lebih banyak.*

— **James Thurber**

*Wanita membutuhkan alasan untuk berhubungan seks.
Laki-laki hanya butuh tempat.*

— **Billy Crystal**

Daftar Pustaka

Buku

- Allan & Barbara Pease. 2018. *Why Men Want Sex and Woman Need Love: Cara Kerja Otak Pria dan Wanita dalam Melihat Cinta*, penerj. Katisha. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budi Abdipatra. 2007. *Love Never Fails*. Yogyakarta: ANDI.
- John Gray. 2015. *Truly Mars and Venus: Cara Ampuh Memahami Pasangan Kita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2018. *Men are from Mars, Women are from Venus*, penerj. T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2018. *Beyond Mars and Venus, Membangun Hubungan Ideal di Zaman yang Semakin Kompleks*, penerj. Susi Purwoko. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Patricia Love dan Steven Stosny. 2008. *Why Women Talk and Men Walk*. Jakarta: Ufuk.

Internet

- (X)S,M,L. 2016. *Saat Jatuh Cinta, Ternyata Sikap Pria Dan Wanita Berbeda!* dalam <http://xsmfashion.com/tab/927/saat-jatuh-cinta-ternyata-sikap-pria-dan-wanita-berbeda> diunduh pada 23 Desember 2019.
- Adi, Fadhil Nugroho. 2018. 8 Tanda Cowokmu Sedang Cemburu dalam <https://www.suaramerdeka.com/gayahidup/baca/101551/8-tanda-cowokmu-sedang-cemburu> diunduh pada 04 Desember 2019.
- Admin Syahida. 2018. *Karakter Dasar Laki-Laki* dalam <https://www.syahida.com/2015/03/04/2438/karakter-dasar-laki-laki/#axzz68WltgQU6> diunduh pada 04 Desember 2019.
- Aku admin. 2013. 5 Ciri-Ciri Cowok yang Berpikiran Dewasa dalam <https://loop.co.id/articles/5-ciri-ciri-cowok-yang-berpikiran-dewasa/full> diunduh pada 06 Desember 2019.
- Alda, Laily. 2017. 16 Cara Mengerti Perasaan Pria Setiap Wanita Wajib Tau dalam <https://klubwanita.com/cara-mengerti-perasaan-pria> diunduh pada 15 Desember 2019.
- Anggita, Kumara. 2018. *Hal-hal yang Ada di Pikiran Pria* dalam <https://www.medcom.id/rona/keluarga/VNnDZ57k-hal-hal-yang-ada-di-pikiran-pria> diunduh pada 29 November 2019.
- Aria, Guntur. 2019. 10 Fakta Mencengangkan Tentang Perbedaan Pria dan Wanita dalam <https://www.boombastis.com/perbedaan-pria-dan-wanita/20269> diunduh pada 20 November 2019.
- Azasya, Stella. 2018. 8 Fakta Tentang Cowok yang Harus Kamu Tahu Sekarang Juga dalam <https://www.idntimes.com/life/relationship/stella/fakta-tentang-cowok> diunduh pada 23 November 2019.
- Azmi, Nabila. 2019. *Tips Memahami Isi Pikiran Pria dengan Mengetahui Apa yang Mereka Rasakan* dalam <https://hellosehat.com/hidup-sehat/seks-asmara/cara-memahami-pria/> diunduh pada 20 Desember 2019.
- Beita unik. 2019. 50 Fakta Unik tentang Pria dalam <https://www.beritaunik.net/unik-aneh/50-fakta-unik-tentang-pria.html> diunduh pada 20 November 2019.
- Beritaunik. 2019. 20 Cara Memahami Kemauan Pria dalam <https://www.beritaunik.net/tips-trik/20-cara-memahami-kemauan-pria>.

html diunduh pada 04 Desember 2019.

- Calesta, Kezia. 2018. 7 Karakter Pria yang Lebih Penting dari Penampilannya dalam <https://www.cosmopolitan.co.id/article/read/6/2018/14270/7-karakter-pria-yang-lebih-penting-dari-penampilannya> diunduh pada 27 November 2019.
- Cappucinotea. 2018. 5 Alasan Kenapa Persahabatan Antar Cowok Lebih Erat dan Minim Drama dalam <https://today.line.me/id/pc/article/5+Alasan+Kenapa+Persahabatan+Antar+Cowok+Lebih+Erat+dan+Minim+Drama-rrYake> diunduh pada 15 Desember 2019.
- Cato, Sandya. 2012. 6 Cara Mengenal Sifat Asli Pria dalam <https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/3710918/6-cara-mengenal-sifat-asli-pria> diunduh pada 26 November 2019.
- Dara, Timi Trieska. 2019. *Seberapa Sering Pria dan Wanita Berpikir tentang Seks?* Dalam <https://www.merdeka.com/gaya/7-fakta-tentang-pria-yang-harus-diketahui-wanita.html> diunduh pada 29 November 2019.
- Diana. 2014. 5 Fakta Seputar Cara Berfikir Cowok Yang Perlu Diketahui Cewek dalam <https://palingseru.com/38090/5-fakta-seputar-cara-berfikir-cowok-yang-perlu-diketahui-cewek> diunduh pada 16 Desember 2019.
- Fakta Unik. 2012. *Fakta Unik Menarik dan Aneh tentang Pria* dalam <https://faktaunikanehdunia.blogspot.com/2016/05/fakta-unik-menarik-dan-aneh-tentang-pria-69.html> diunduh pada 20 Desember 2019.
- Febriyansyah. 2019. *Penelitian: Pria dengan Kadar Hormon Seks Tinggi Kurang Religius* dalam <https://tirto.id/penelitian-pria-dengan-kadar-hormon-seks-tinggi-kurang-religius-deU8> diunduh pada 12 Desember 2019.
- Fimela.com. 2012. 9 Panduan Mengenal Seluk Beluk Pria dalam <https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/3716767/9-panduan-mengenal-seluk-beluk-pria> diunduh pada 26 November 2019.
- _____. 2013. 25 Fakta Cowok Yang Harus Kita Ketahui dalam <https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/3724051/25-fakta-cowok-yang-harus-kita-ketahui> diunduh pada 20 November 2019.
- _____. 2013. *Tips Agar Lebih Mengerti Pria* dalam <https://>

- www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/3719011/tips-agar-lebih-mengerti-pria diunduh pada 20 November 2019.
- _____. 2015. *Ssst... Ini Dia Rahasia Cara Berpikir Pria yang Perlu Kamu Ketahui* dalam <https://www.fimela.com/beauty-health/read/3753891/ssst-ini-dia-rahasia-cara-berpikir-pria-yang-perlu-kamu-ketahui> diunduh pada 26 November 2019.
- _____. 2018. *Mengenal 3 Jenis Kepribadian Pria dan Cara Mendapatkan Hatinya* dalam <https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/3809520/mengenal-3-jenis-kepribadian-pria-dan-cara-mendapatkan-hatinya> diunduh pada 20 November 2019.
- Fitriyani. 2019. *Tahukah Bunda, kebanyakan pria yang selingkuh punya IQ rendah?* dalam <https://id.theasianparent.com/pria-selingkuh-iq-rendah> diunduh pada 02 Desember 2019.
- Fransisca, Icha. 2016. "Mengupas" tentang Pria dalam <https://www.hipwee.com/list/mengupas-tentang-pria/> diunduh pada 23 November 2019.
- Ginanti, Aisha Ria. 2016. *5 Cara Berpikir Cowok yang Cowok Harap Cewek Tahu* dalam <https://cewekbanget.grid.id/read/06854473/5-cara-berpikir-cowok-yang-cowok-harap-cewek-tahu?page=all> diunduh pada 23 Desember 2019.
- Hani, Asrini. 2014. *Logika vs Perasaan* dalam <https://www.kompasiana.com/asrinihani/55288498f17e61715b8b457a/logika-vs-perasaan> diunduh pada 29 November 2019.
- Hello Beautistaf. 2010. *4 Ways To Think Like A Man In Your Relationship* dalam <http://helloworldbeautiful.com/530887/5-ways-to-think-like-a-man-in-your-relationship/> diunduh pada 06 Januari 2020.
- Hutomo, Mulyono Sri. 2016. *Enam Fakta Unik tentang Pria Ini Bikin Kita Heran* dalam <https://www.liputan6.com/citizen6/read/2500933/enam-fakta-unik-tentang-pria-ini-bikin-kita-heran> diunduh pada 29 November 2019.
- Ilaahi, Nuurul. 2016. *Memahami dan Memenuhi Kebutuhan Dasar Cinta yang Berbeda antara Pria dan Wanita* dalam <https://pijarpsikologi.org/memahami-dan-memenuhi-kebutuhan-dasar-cinta-yang-berbeda-antara-pria-dan-wanita/> diunduh pada 15 Desember 2019.
- Inaya, Nabila. 2015. *Hal yang Membedakan Pria Dewasa dan Lelaki yang Masih Kekanakan* dalam <https://www.hipwee.com/>

- motivasi/hal-yang-membedakan-pria-dewasa-dan-lelaki-yang-masih-kekanakan/* diunduh pada 23 November 2019.
- Indozone. 2019. *Ini Cara Memahami Isi Hati Pria dengan Mengetahui yang Dirasakannya* dalam <https://www.indozone.id/beauty/3esjO3/ini-cara-memahami-isi-hati-pria-dengan-mengetahui-yang-dirasakannya> diunduh pada 23 November 2019.
- IniAlfian. 2017. *Sifat Cowok yang Wajib Kamu Ketahui* dalam <http://seputartentangcowok.blogspot.com/2017/04/sifat-cowok-yang-wajib-kamu-ketahui.html> diunduh pada 03 Januari 2020.
- Irfan, Hafiyyan. 2017. *Hayo, Kamu Termasuk Pria atau Laki-laki? Nih Perbedaannya* dalam <https://www.idntimes.com/men/attitude/hamboy/perbedaan-pria-dan-laki-laki-c1c2> diunduh pada 23 November 2019.
- Jagakata.com. 2019. *Kata-kata Bijak: Laki-Laki* dalam <https://jagakata.com/kata-bijak/kata-laki-laki.html> diunduh pada 15 Desember 2019.
- Kelascinta.com. 2019. *5 Cara Berpikir Pria yang Perlu Kamu Pahami* dalam <https://kelascinta.com/women/17640> diunduh pada 15 Desember 2019.
- Kelurahan Kayawu. 2012. *Mau Tahu Fakta tentang cowok* dalam <http://kayawuonline.blogspot.com/2012/07/mau-tahu-fakta-tentang-cowok.html> diunduh pada 05 Januari 2020.
- Kirana, Feby Anindya. 2019. *Perempuan Lebih Sering Bohong Ketimbang Pria, Menurut Penelitian* dalam <https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/3907174/perempuan-lebih-sering-bohong-ketimbang-pria-menurut-penelitian> diunduh pada 20 November 2019.
- Kolam Baca. 2005. *Pemikiran Cewek dan Cowok* dalam <http://kolambaca.blogspot.com/2015/03/pemikiran-cewek-dan-cowok.html> diunduh pada 05 Januari 2020.
- Kompas.com. 2010. *5 Cara Memahami Pria dengan Lebih Baik* dalam <https://lifestyle.kompas.com/read/2010/10/30/14290846/5.cara.memahami.pria.dengan.lebih.baik> diunduh pada 22 Desember 2019.
- Koran Jakarta. 2019. *Memahami Pesona Pria yang Mulai Memudar* dalam <http://www.koran-jakarta.com/memahami-pesona-pria-yang-mulai-memudar/> diunduh pada 23 Desember 2019.

- KumparanSANS. 2019. *Peneliti Ungkap Alasan Pria dan Wanita Punya Gaya Komunikasi yang Beda dalam* <https://kumparan.com/kumparansains/peneliti-ungkap-alasan-pria-dan-wanita-punya-gaya-komunikasi-yang-beda-1sEmdxRpQQ3> diunduh pada 15 Desember 2019.
- Larasetiani. 2019. *Pentingnya Memahami Karakter Dasar Perempuan dan Laki-laki dalam* <https://www.islampos.com/pentingnya-memahami-karakter-dasar-perempuan-dan-laki-laki-172511/> diunduh pada 29 November 2019.
- Levine, Beth. 2011. *Think Like a Man—and Reap the Rewards dalam* <http://www.womansday.com/life/think-like-a-manand-reap-the-rewards-118326> diunduh pada 20 Desember 2019.
- Lloyd, Delia. 2011. *5 Signs You Think Like a Man dalam* http://www.huffingtonpost.com/delia-lloyd/5-signs-you-think-like-a-_b_695510.html diunduh pada 20 Desember 2019.
- Liputan6.com. 2018. *Menyingkap Fakta dari 5 Mitos tentang Laki-Laki dalam* <https://www.liputan6.com/health/read/3801096/menyingkap-fakta-dari-5-mitos-tentang-laki-laki> diunduh pada 29 November 2019.
- Lumbantobing, Alexander. 2016. *10 Hal yang Perlu Diketahui soal Cara Pikir Kaum Pria dalam* <https://www.liputan6.com/global/read/2653782/10-hal-yang-perlu-diketahui-soal-cara-pikir-kaum-pria> diunduh pada 29 November 2019.
- Madjongke.com. 2014. *6 Sifat Dasar Cowok Yang Wajib Kamu Tahu dalam* <https://www.madjongke.com/2014/07/sifat-dasar-cowok-yang-wajib-kamu-tahu.html> diunduh pada 29 November 2019.
- Mutiara, Vieny. 2015. *(Mencoba) Memahami Pria dalam* <https://www.kompasiana.com/vienym/5500ef2ca333115d6f5125f0/mencoba-memahami-pria> diunduh pada 29 November 2019.
- Nisa, Rima. 2019. *Penelitian: Pria Cari Wanita Mirip Ibunya untuk dijadikan Pasangan dalam* <https://www.dewiku.com/relationship/2019/03/26/170000/penelitian-pria-cari-wanita-mirip-ibunya-untuk-dijadikan-pasangan> diunduh pada 27 November 2019.
- NN. 2012. *Memahami Jalan Pikiran Pria dalam* <http://donicool29.blogspot.com/2012/05/memahami-jalan-pikiran-pria.html> diunduh pada 06 Januari 2020.
- Nurtaeni, Meiranie. 2016. *10 Sifat Dasar Pria yang Perlu Dipahami*

- dalam <https://www.femina.co.id/sex-relationship/10-sifat-dasar-pria-yang-perlu-dipahami> diunduh pada 27 November 2019.
- Orami. 2019. *Seberapa Penting Seks untuk Pria?* dalam <https://parenting.orami.co.id/magazine/seberapa-penting-seks-untuk-pria/> diunduh pada 15 Desember 2019.
- Pramono, Bagus. 2009. *Perempuan dan Laki-laki; Kromosom X dan Y* dalam https://artikel.sabda.org/perempuan_dan_laki_laki_kromosom_x_dan_y diunduh pada 22 Desember 2019.
- Prasasti, Giovani Dio. 2018. *7 Perasaan Pria yang Ingin Dipahami dan Dimengerti* dalam <https://www.liputan6.com/health/read/3559188/7-perasaan-pria-yang-ingin-dipahami-dan-dimengerti> diunduh pada 29 November 2019.
- Prianggoro, Hasto. 2013. *Meniru Cara Berpikir Pria* dalam <https://lifestyle.kompas.com/read/2013/01/25/09465447/meniru.cara.berpikir.pria> diunduh pada 06 Desember 2019.
- Raharjo, Paksi Suryo. 2019. *Laki-Laki Sulit Memahami Perempuan? Apakah Betul?* dalam <https://merahputih.com/post/read/laki-laki-sulit-memahami-perempuan-apaakah-betul> diunduh pada 06 Desember 2019.
- Raliye, Zoraya. 2018. *Tak Peka Kesedihan Pasangan Bisa Melukai Hubungan* dalam <https://beritagar.id/artikel/gaya-hidup/5-hal-yang-perempuan-perlu-tahu-tentang-pria-usia-30-an> diunduh pada 29 Desember 2019.
- Ramadhani, Mutia. 2018. *Sebelum Menikah, Kenali 7 Sifat Laki-Laki Ini* dalam <https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/tips/18/02/27/p4s6zt284-sebelum-menikah-kenali-7-sifat-lakilaki-ini> diunduh pada 04 Desember 2019.
- Redaksi Halodoc. 2018. *Siapa Lebih Emosional, Pria atau Wanita?* Dalam <https://www.halodoc.com/siapa-lebih-emosional-pria-atau-wanita> diunduh pada 23 November 2019.
- Redaksi. 2019. *Menurut Penelitian Ternyata Pria Lebih Humoris Ketimbang Perempuan* dalam <https://www.bantennews.co.id/menurut-penelitian-ternyata-pria-lebih-humoris-ketimbang-perempuan/> diunduh pada 04 Desember 2019.
- Robson, David. 2019. *Menepis berbagai mitos perbedaan otak pria dan perempuan* dalam <https://www.bbc.com/indonesia/vert-fut-49956307> diunduh pada 07 Desember 2019.
- Saibumi.com. 2016. *Penelitian: Pria Tak Tertarik Pada Wanita*

- yang Cerdas dalam <https://www.saibumi.com/artikel-78856-penelitian-pria-tak-tertarik-pada-wanita-yang-cerdas.html> diunduh pada 04 Desember 2019.
- Selipan.com. 2019. Khusus untuk Pria, Karena Cuma Mereka yang bakal Memahami 14 Gambar Situasi Ini dalam <https://www.selipan.com/hiburan/14-gambar-yang-hanya-dimengerti-pria/> diunduh pada 04 Desember 2019.
- Setyorini, Tantri. 2014. 7 Tipe cowok yang selalu sukses menarik perhatian cewek dalam <https://www.merdeka.com/gaya/7-tipe-cowok-yang-selalu-sukses-menarik-perhatian-cewek.html> diunduh pada 04 Desember 2019.
- Stiyo. 2011. Mengenal pria dalam <http://sbotem.blogspot.com/2011/12/mengenal-pria.html> diunduh pada 04 Januari 2020.
- Suokotta, Zpica Alfania. 2016. Panduan Bagi Para Cewek untuk Memahami Tentang Cara Berpikir Cowok dalam <https://www.hipwee.com/list/panduan-bagi-para-cewek-untuk-memahami-tentang-cara-berpikir-cowok/> diunduh pada 23 November 2019.
- Surepi, Depi. 2011. Antara Cowok, Laki-laki, dan Pria dalam <https://www.kompasiana.com/manusiaabu/55009f24a33311d372511937/antara-cowok-laki-laki-dan-pria> diunduh pada 29 November 2019.
- Swita. Altha. 2017. 10 Cara Memahami Pria Yang Menjadi Pasanganmu dalam <https://klubwanita.com/cara-memahami-pria> diunduh pada 15 Desember 2019.
- _____. 17 Fakta Unik Laki-Laki yang Belum Diketahui dalam <https://klubwanita.com/fakta-unik-laki-laki> diunduh pada 20 Desember 2019.
- Syaaf, Syafrina. 2018. 5 Sifat Laki-Laki yang Bikin Perempuan Jatuh Hati dalam <https://beritagar.id/artikel/gaya-hidup/5-sifat-laki-laki-yang-bikin-perempuan-jatuh-hati> diunduh pada 20 Desember 2019.
- Syahputri, Septyarosa. 2018. 8 Fakta Rahasia tentang Pria yang Jarang Diketahui Wanita dalam <https://www.yukepo.com/hiburan/life/8-fakta-rahasia-tentang-pria-yang-jarang-diketahui-wanita/> diunduh pada 04 Desember 2019.
- Tempo.com. 2018. Jangan Singgung 9 Hal Sensitif Ini Kepada Pria dalam <https://www.msn.com/id-id/gayahidup/life/jangan->

- singgung-9-hal-sensitif-ini-kepada-pria/ar-AAAltT9* diunduh pada 04 Desember 2019.
- Tiffany. 2019. *17 Perhatian yang Disukai Pria Menurut Psikologi* dalam <https://dosenpsikologi.com/perhatian-yang-disukai-pria> diunduh pada 22 Desember 2019.
- Utami, Esti. 2015. *Ini Cara Memahami Lelaki Anda* dalam <https://www.suara.com/lifestyle/2015/03/15/104500/ini-cara-memahami-lelaki-anda> diunduh pada 04 Desember 2019.
- Wanitasabda.org. 2019. *Memahami Perbedaan Pria Dan Wanita* dalam https://wanita.sabda.org/memahami_perbedaan_pria_dan_wanita diunduh pada 20 Desember 2019.
- Waoma, Ken Jacks. 2019. *Fakta Menarik dari Laki-laki yang Jarang Diketahui Oleh Kaum Perempuan* dalam <https://www.finansialku.com/fakta-tentang-laki-laki/> diunduh pada 23 November 2019.
- wikiHow. 2019. *Cara Berpikir Seperti Pria* dalam <https://id.wikihow.com/Berpikir-Seperti-Pria> diunduh pada 04 Desember 2019.
- _____. *Cara Memahami Pria yang Menginginkan Hubungan Jangka Panjang* dalam <https://id.wikihow.com/Memahami-Pria-yang-Menginginkan-Hubungan-Jangka-Panjang> diunduh pada 02 Desember 2019.
- Windratie. 2015. *Alasan Ilmiah Pria adalah Makhluk yang Lemah, Bukan Perempuan* dalam <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150617173853-255-60661/alasan-ilmiah-pria-adalah-makhluk-yang-lemah-bukan-perempuan> diunduh pada 22 November 2019.
- _____. *Alasan Laki-laki Perlu Ada di Dunia Secara Ilmiah* dalam <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150519102549-255-54129/alasan-laki-laki-perlu-ada-di-dunia-secara-ilmiah> diunduh pada 22 November 2019.
- Wolipop. 2012. *Cara Membaca Sifat Asli Pria dari Kebiasaannya* dalam <https://wolipop.detik.com/love/d-1898040/cara-membaca-sifat-asli-pria-dari-kebiasaannya> diunduh pada 15 Desember 2019.
- _____. 2013. *Menebak Karakter Pria dari 5 Kebiasaannya* dalam <http://wolipop.detik.com/read/2013/11/15/184700/2414579/852/menebak-karakter-pria-dari-5-kebiasaannya> diunduh pada 02 Januari 2020.

- Yuanitta, Anne. 2019. *Psst.. Intip Jalan Pikiran Laki-Laki yang Belum Pernah Kamu Ketahui* dalam <https://www.popbela.com/relationship/single/anne-yuanita/psst-intip-jalan-pikiran-cowok-yang-belum-pernah-kamu-ketahui> diunduh pada 04 Desember 2019.
- Zika. 2018. *8 Macam Kepribadian Pria (I)* dalam <https://m.merdeka.com/feedid/trend/8-macam-kepribadian-pria-i-150306e.html> diunduh pada 06 Desember 2019.

Tentang Penulis

Claudia Sabrina lahir di Semarang, Jawa Tengah, pada awal 1990-an. Putri tunggal dari sebuah keluarga yang kedua orang tuanya bekerja sebagai pengusaha kuliner. Pada usia 6 tahun ia pindah ke Salatiga dan tinggal bersama kakek dan neneknya. Di kota yang dingin itu pula ia menjalani pendidikan dasar sampai menengah.

Setelah lulus SMA, ia kembali ke Semarang. Di ibu kota Provinsi Jawa Tengah itu ia melanjutkan studi dengan kuliah di Jurusan Sosiologi di sebuah perguruan tinggi negeri. Selain mengakrabi bidang sosial sebagaimana kuliah yang dijalannya, ia juga memanfaatkan masa di kampus dengan aktif berorganisasi. Beberapa kali ia menjadi pemimpin organisasi intra-kampus di di tingkat jurusan dan fakultas. Ia juga terbiasa bicara di depan publik dan memiliki kemampuan memimpin yang baik.

Setelah lulus kuliah, itu melanjutkan pendidikannya dengan mengikuti program pascasarjana ilmu psikologi di sebuah perguruan tinggi negeri di Jakarta. Pada saat yang sama ia kerap diundang untuk mengisi pelatihan tentang kepemimpinan, keorganisasian, dan motivasi. Tulisan-tulisannya juga sering ia jadikan sebagai materi di dalam pelatihan-pelatihan tersebut.

Di tengah kesibukannya sebagai mahasiswa pascasarjana, penulis, dan motivator, ia adalah seorang ibu rumah tangga. pernikahannya dengan sang suami dikaruniai tiga orang putra dan seorang putri.